



**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU,  
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH, POLA ASUH  
ORANG TUA, DAN PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS  
MATA PELAJARAN EKONOMI  
DI SMA NEGERI 1 KENDAL TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**STEFANI TIARA KUSUMANING DEWANTI  
7101410250**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 27 Juli 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rustiana, M.Si.

NIP. 196801021992031002

Pembimbing

Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.

NIP. 197912082006042002

## LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

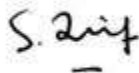
Tanggal : 19 Agustus 2015

Penguji I



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.  
NIP. 198201302009121005

Penguji II



Sandy Arief, S.Pd., M.Sc  
NIP. 198307052005011002

Penguji III



Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.  
NIP. 197912082006042002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Wahyuno, M.M.

NIP. 195601031983121001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Juli 2015



Stefani Tiara KD  
NIM. 7101410250

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

- “Hal-hal terbesar tidak dicapai secara tiba-tiba, melainkan melalui perpaduan dari serentetan hal-hal kecil yang dilakukan dengan baik dan sempurna”. (Vincent Van Gogh)
- “Orang yang sabar bertahan sampai pada waktu tepat, kemudian akan terbit sukacita baginya”. (Kitab Putra Sirakh)

### **Persembahan**

1. Bapak Ridjadi dan Ibu Yustina  
tercinta atas semua doa, kasih sayang, dan nasehatnya.
2. Kakakku tersayang Albertus  
Nugrahaning Widi yang selalu  
memberi semangat dan bantuannya.
3. Adikku tersayang, Brigita Cahya  
Ramadanti dan Fransiska Cahya  
Dewayanti yang mampu  
membuatku kembali bersemangat  
dikala lelah.
4. Almamaterku UNNES

## **PRAKATA**

Puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Pola asuh Orang Tua, dan Penerapan Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan penyusun menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian kepada penyusun.
4. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si., Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan mengarahkan penyusun sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.

5. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si yang telah memberikan kritik dan saran demi lebih baiknya skripsi ini.
6. Sandy Arief, S.Pd. M.Sc yang telah memberikan masukan dan inspirasi terhadap skripsi ini.
7. Sunarto, S.Pd M.Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kendal yang telah bersedia memberikan ijin kepada penyusun untuk melakukan penelitian.
8. Aminah, S.Pd, M.Si Guru mata pelajaran Ekonomi yang telah bersedia membantu terlaksananya penelitian hingga selesai penyusunan skripsi.
9. Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kendal atas kerjasama dan kesediaannya menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Heribertus Tri Purnomo yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan bantuannya dalam menggapai cita-cita.
11. Sahabat dan teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi 2010 dan 2011.
12. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca.

Semarang, Juli 2015



Penyusun

## SARI

**Dewanti, Stefani Tiara Kusumaning.** 2015. *“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Pola Asuh Orang Tua dan Penerapan Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015.* Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Rediana Setyani, S.Pd., M.Si.

**Kata Kunci:** Kompetensi Profesional Guru, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Pola Asuh Orang Tua, Penerapan Pendidikan Karakter, dan Hasil Belajar.

Berdasarkan pengambilan data awal di SMA Negeri 1 Kendal, diketahui bahwa belum semua siswa kelas XI IPS memperoleh hasil belajar ekonomi yang optimal. Hasil belajar yang dipengaruhi faktor yang berasal dari luar diri siswa perlu diperhatikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh kompetensi profesional guru, pemanfaatan perpustakaan sekolah, pola asuh orang tua, serta penerapan pendidikan karakter terhadap hasil belajar ekonomi.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, dengan populasi adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kendal tahun ajaran 2014/2015 dan sampel sebanyak 84 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan statistik inferensial menggunakan uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji simultan (F), dan uji parsial (t).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh kompetensi profesional guru, pemanfaatan perpustakaan sekolah, pola asuh orang tua, serta penerapan pendidikan karakter terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 34,3%. Secara parsial juga ada pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi untuk variabel kompetensi profesional guru sebesar 6,55%, untuk variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar 18,06%, untuk variabel pola asuh orang tua sebesar 11,09%, serta untuk variabel penerapan pendidikan karakter sebesar 4,97%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru, pemanfaatan perpustakaan sekolah, pola asuh orang tua, serta penerapan pendidikan karakter berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah Guru hendaknya mampu menerapkan metode yang tepat dalam menyampaikan materi. Siswa hendaknya meningkatkan kedisiplinan belajar dalam kegiatan pembelajaran. Dan guru serta sekolah hendaknya menghimbau orang tua siswa untuk memperhatikan pola asuhnya, sehingga siswa dapat lebih termotivasi dalam belajarnya.



## ABSTRACT

**Dewanti, Stefani Tiara Kusumaning.** 2015. Influence of Teachers Professional Competence, the utilization of School Library, Parenting and Application of the Character Education for Student Results of Grade XI Social class on Economics Subjects in SMAN 1 Kendal School Year 2014/2015. Semarang State University. Advisor: Rediana Setyani, S.Pd., M.Si.

Keywords: Teachers Professional Competence, Utilization of School Library, Parenting, Application of Character Education, and Learning Outcomes.

Based on preliminary observations in SMAN 1 Kendal, it is known that not all students of grade XI social class are studying economics obtaining optimal results. Learning outcomes are influenced by factors that come from outside the student need to be considered in order to improve learning outcomes. The problem in this research is there any influence of the professional competence of teachers, the utilization of the school library, parenting, and the implementation of character education on the results of the economic study.

This research is quantitative research. The population is all students of grade XI social class SMAN 1 Kendal year 2014/2015. There are 84 students. The Methods of data collection is using questionnaires and documentation. Meanwhile, the method of data analysis is descriptive and inferential statistical analysis were used multiple linear regression, determination coefficient test ( $R^2$ ), simultaneous test (F) and partial test (t).

According to the result of the research, it can be concluded that the teachers professional competence, the utilization of school library, parenting and application of the character education have positive influence on the results of the economic study. Suggestions given in this study are the teacher should be able to apply appropriate methods in presenting the material. Students should improve the discipline of the learning activities. In addition, teachers and schools should urge the parents of the students to pay attention the way to educate their children, to concentrate in learning.

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>SARI</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	11
1.3. Tujuan Penelitian .....	12
1.4. Manfaat Penelitian .....	13
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	13
1.4.2. Manfaat Praktis .....	14
<b>2. LANDASAN TEORI</b> .....	<b>15</b>
2.1. Konsep Belajar .....	15
2.1.1. Pengertian Belajar .....	15
2.1.2. Teori Belajar .....	16
2.1.3. Prinsip Belajar .....	19
2.1.4. Hasil Belajar .....	20
2.1.5. Hasil Belajar Ekonomi .....	24
2.1.6. Faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	26
2.2. Tinjauan Tentang Kompetensi Profesional Guru .....	34
2.2.1. Kompetensi Profesional Guru .....	34

2.2.2.	Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar.....	36
2.3.	Tinjauan Perpustakaan .....	38
2.3.1.	Pengertian Perpustakaan .....	38
2.3.2.	Konsep Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah .....	39
2.3.3.	Fungsi Perpustakaan Sekolah .....	40
2.3.4.	Manfaat Perpustakaan Sekolah .....	42
2.3.5.	Penyelenggaraan Perpustakaan .....	42
2.4.	Pola Asuh Orang Tua .....	48
2.4.1.	Pengertian Pola Asuh Orang Tua .....	48
2.4.2.	Sifat-sifat Pola Asuh Orang Tua .....	49
2.4.3.	Karakteristik Anak Berdasarkan Pola Asuh .....	51
2.4.4.	Indikator Pola Asuh .....	51
2.5.	Pendidikan Karakter .....	52
2.5.1.	Pengertian Pendidikan Karakter .....	52
2.5.2.	Tujuan Pendidikan Karakter .....	53
2.5.3.	Bentuk-bentuk Pendidikan Karakter .....	54
2.5.4.	Indikator Pendidikan Karakter .....	54
2.5.5.	Prinsip Pendidikan Karakter .....	58
2.6.	Penelitian Terdahulu .....	59
2.7.	Kerangka Berpikir .....	61
2.8.	Hipotesis Penelitian.....	67
<b>3.</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>68</b>
3.1.	Jenis Penelitian .....	68
3.2.	Populasi Penelitian .....	68
3.3.	Variabel Penelitian .....	69
3.3.1.	Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ) .....	69
3.3.2.	Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ) .....	69
3.4.	Metode Pengumpulan Data .....	71
3.4.1.	Dokumentasi .....	72
3.4.2.	Angket/Kuesioner .....	72

3.5.	Instrumen Penelitian .....	73
3.5.1.	Uji Validitas Instrumen .....	73
3.5.2.	Uji Reliabilitas Instrumen .....	77
3.6.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	79
3.6.1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	79
3.6.2.	Analisis Statistik Inferensial .....	83
3.6.2.1.	Uji Prasyarat Analisis .....	84
3.6.2.1.1.	Uji Normalitas .....	84
3.6.2.1.2.	Uji Linieritas .....	84
3.6.2.2.	Uji Asumsi Klasik .....	85
3.6.2.2.1.	Uji Multikolinearitas .....	85
3.6.2.2.2.	Uji Heteroskedastisitas .....	85
3.6.2.3.	Metode Analisis Regresi Berganda .....	86
3.6.2.4.	Uji Hipotesis Penelitian .....	87
3.6.2.4.1.	Uji secara Simultan (Uji F) .....	87
3.6.2.4.2.	Uji secara Parsial (Uji t) .....	87
3.6.2.4.3.	Uji Koefisien Determinasi secara Simultan ( $R^2$ ) .....	88
3.6.2.4.4.	Uji Koefisien Determinasi secara Parsial ( $r^2$ ) .....	88
<b>4.</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>90</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	90
4.1.1.	Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	90
4.1.2.	Analisis Deskriptif .....	90
4.1.2.1.	Analisis Deskriptif Statistik Hasil Belajar .....	90
4.1.2.2.	Analisis Deskriptif Statistik Kompetensi Profesional Guru .....	92
4.1.2.3.	Analisis Deskriptif Statistik Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah .....	95
4.1.2.4.	Analisis Deskriptif Statistik Pola Asuh Orang Tua ...	98
4.1.2.5.	Analisis Deskriptif Statistik Penerapan Pendidikan . Karakter .....	101

4.1.3. Analisis Statistik Inferensial .....	103
4.1.3.1. Uji Prasyarat Analisis .....	104
4.1.3.1.1. Uji Normalitas .....	104
4.1.3.1.2. Uji Linearitas.....	104
4.1.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	107
4.1.3.2.1. Uji Multikolinearitas .....	107
4.1.3.2.2. Uji Heteroskedastisitas .....	108
4.1.3.3. Analisis Regresi Berganda.....	109
4.1.3.4. Analisis Hipotesis Penelitian .....	112
4.1.3.4.1. Uji secara Simultan (Uji F) .....	112
4.1.3.4.2. Uji secara Parsial (Uji t).....	112
4.1.3.4.3. Uji Koefisien Determinasi secara Simultan ( $R^2$ ).....	114
4.1.3.4.4. Uji Koefisien Determinasi secara Parsial ( $r^2$ ).....	115
4.2. Pembahasan .....	117
4.2.1. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Pola Asuh orang Tua dan Penerapan Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar .....	117
4.2.2. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar .....	119
4.2.3. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar .....	121
4.2.4. Pengaruh Pola asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar .....	124
4.2.5. Pengaruh Penerapan Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar.....	126
<b>5. PENUTUP .....</b>	<b>128</b>
5.1. Simpulan .....	128
5.2. Saran .....	129
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>130</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>138</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
Tabel 1.1. Nilai UAS Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015 .....	3
Tabel 1.2. Tabulasi Data Observasi Awal Pemanfaatan perpustakaan sekolah .....	6
Tabel 1.3. Tabulasi Data Observasi Awal Pola asuh Orang Tua.....	9
Tabel 1.4. Tabulasi Data Observasi Awal Penerapan pendidikan Karakter .....	10
Tabel 2.1. Penelitian terdahulu .....	60
Tabel 3.1. Populasi Penelitian .....	68
Tabel 3.2. Hasil Analisis Uji Validitas Kompetensi Profesional Guru.....	74
Tabel 3.3. Hasil Analisis Uji Validitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	75
Tabel 3.4. Hasil Analisis Uji Validitas Pola Asuh Orang Tua .....	76
Tabel 3.5. Hasil Analisis Uji Validitas Penerapan Pendidikan Karakter.....	77
Tabel 3.6. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Kompetensi Profesional Guru .....	78
Tabel 3.7. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	78
Tabel 3.8. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Pola asuh Orang Tua .....	79
Tabel 3.9. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Penerapan Pendidikan Karakter .....	79
Tabel 3.10. Jenjang Kriteria Variabel Kompetensi Profesional Guru .....	81
Tabel 3.11. Jenjang Kriteria Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	81
Tabel 3.12. Jenjang Kriteria Variabel Pola asuh Orang Tua .....	82
Tabel 3.13. Jenjang Kriteria Variabel Penerapan Pendidikan Karakter .....	83
Tabel 3.14. Jenjang Kriteria Variabel Hasil Belajar .....	83
Tabel 4.1. Deskriptif Statistik Hasil Belajar .....	91
Tabel 4.2. Hasil Analisis Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar .....	91

Tabel 4.3.	Analisis Deskriptif Statistik Seluruh Indikator Kompetensi Profesional Guru .....	92
Tabel 4.4.	Hasil Analisis Deskriptif Kompetensi Profesional Guru .....	93
Tabel 4.5.	Rata-rata Deskriptif dan Persentase Per Indikator Variabel Kompetensi Profesional Guru .....	94
Tabel 4.6.	Analisis Deskriptif Statistik Seluruh Indikator Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah .....	95
Tabel 4.7.	Hasil Analisis Deskriptif Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah .....	96
Tabel 4.8.	Rata-rata Deskriptif dan Persentase Per Indikator Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah .....	97
Tabel 4.9.	Analisis Deskriptif Statistik Seluruh Indikator Pola Asuh Orang Tua .....	98
Tabel 4.10.	Hasil Analisis Deskriptif Pola Asuh Orang Tua .....	99
Tabel 4.11.	Rata-rata Deskriptif dan Persentase Per Indikator Variabel Pola Asuh Orang Tua .....	100
Tabel 4.12.	Analisis Deskriptif Statistik Seluruh Indikator Penerapan Pendidikan Karakter .....	101
Tabel 4.13.	Hasil Analisis Deskriptif Penerapan Pendidikan Karakter .....	102
Tabel 4.14.	Rata-rata Deskriptif dan Persentase Per Indikator Variabel Penerapan Pendidikan Karakter .....	103
Tabel 4.15.	Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> dengan Hasil Belajar sebagai Variabel Dependen .....	104
Tabel 4.16.	Hasil Uji Linearitas Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar .....	105
Tabel 4.17.	Hasil Uji Linearitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar .....	105
Tabel 4.18.	Hasil Uji Linearitas Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar .....	106
Tabel 4.19.	Hasil Uji Linearitas Penerapan Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar .....	106

Tabel 4.20.	Hasil Uji Multikolonieritas dengan Hasil Belajar sebagai Variabel Dependen .....	107
Tabel 4.21.	Hasil Uji Glejser (Heteroskedastisitas) .....	109
Tabel 4.22.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda dengan Hasil Belajar sebagai Variabel Dependen .....	110
Tabel 4.23.	Hasil Uji F dengan Hasil Belajar sebagai Variabel Dependen .....	112
Tabel 4.24.	Hasil Uji t dengan Hasil Belajar sebagai Variabel Dependen .....	113
Tabel 4.25.	Hasil Uji ( $R^2$ ) dengan Hasil Belajar sebagai Variabel Dependen .....	114
Tabel 4.26.	Hasil Uji ( $r^2$ ) dengan Hasil Belajar sebagai Variabel Dependen .....	115



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal</b>
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hal</b>
Lampiran 1	Daftar Nilai UAS Mata Pelajaran Ekonomi Semester Ganjil Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015 ..... 135
Lampiran 2	Angket Observasi Awal ..... 138
Lampiran 3	Daftar Nilai UAS, UTS dan UH Mata Pelajaran Ekonomi Semester Genap Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015 ..... 146
Lampiran 4	Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian..... 152
Lampiran 5	Angket Uji Coba Penelitian..... 154
Lampiran 6	Daftar Nama Siswa Responden Uji Coba Penelitian Kelas X IPS SMA N 1 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015 ..... 161
Lampiran 7	Tabulasi Hasil Uji Coba Penelitian ..... 162
Lampiran 8	Uji Validitas ..... 166
Lampiran 9	Uji Reliabilitas ..... 178
Lampiran 10	Kisi-kisi Instrumen Penelitian ..... 182
Lampiran 11	Angket Penelitian ..... 184
Lampiran 12	Daftar Nama Siswa Responden Penelitian Kelas XI IPS SMA N 1 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015 ..... 196
Lampiran 13	Tabulasi Angket Hasil Penelitian ..... 194
Lampiran 14	Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Hasil Belajar ..... 210
Lampiran 15	Analisis Deskriptif ..... 211
Lampiran 16	Analisis Deskriptif Per Butir Soal ..... 214
Lampiran 17	Uji Deskriptif Statistik ..... 215
Lampiran 18	Analisis Deskriptif Keseluruhan ..... 216
Lampiran 19	Rata-rata Analisis Deskriptif Persentase Per Indikator ..... 220
Lampiran 20	Uji Normalitas ..... 227
Lampiran 21	Uji Linearitas ..... 229
Lampiran 22	Uji Multikolinearitas ..... 231

Lampiran 23 Uji Heteroskedastisitas .....	233
Lampiran 24 Uji Regresi Linier Berganda .....	235
Lampiran 25 Surat-surat .....	237
Lampiran 26 Dokumentasi .....	240

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Proses belajar mengajar dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi KKM. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang siswa dapat dikatakan berhasil apabila hasil belajar atau dalam lingkup pengetahuan telah mencapai bahkan melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh masing-masing sekolah.

Rifa'i dan Anni (2012:69) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Hamalik (2009:155) menyatakan bahwa hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya. Sementara Dimiyati dan Mudjiono (2013:3) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa melalui interaksi kegiatan belajar berupa perubahan pada pengetahuan, sikap dan keterampilan yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru.

Sebagai tujuan yang dicapai oleh peserta didik dalam belajar, hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting di dalam proses pembelajaran. Rifa'i dan Anni (2012:70) menyebutkan peranan penting hasil belajar antara lain: 1) memberikan arah pada kegiatan peserta didik, 2) untuk mengetahui kemajuan belajar dan perlu tidaknya pemberian pembinaan bagi peserta didik (*remedial teaching*), 3) sebagai bahan komunikasi. Hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mencapai tujuannya melalui pengamatan kinerja sebelum dan setelah proses pembelajaran berlangsung serta mengamati perubahan kinerja yang telah terjadi.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut menurut Sangalang (dalam Tu'u, 2004:78) terdiri dari : kecerdasan, bakat, kreativitas, minat dan perhatian, motif, kesehatan, cara belajar, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, sekolah, dan sarana pendukung belajar.

Dari semua faktor yang ada hendaklah dioptimalkan semua. Dengan pengoptimalan semua faktor yang ada maka proses belajar pun akan baik dan hasil belajar yang diinginkan akan tercapai secara optimal. Namun kenyataan yang terjadi, hasil belajar ekonomi yang dicapai oleh siswa belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil ulangan semester yang telah siswa lakukan.

Dari hasil pengambilan data awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Kendal diketahui bahwa dari 84 siswa kelas XI IPS, terdapat lebih dari 50% yang memperoleh nilai dibawah KKM atau standar ketuntasan minimum

yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 79. Berikut adalah data nilai ulangan semester gasal tahun ajaran 2014/2015:

**Tabel 1.1**  
**Data Nilai Ulangan Semester Gasal Tahun 2014/2015**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Tidak Tuntas		Tuntas	
			< 79	%	≥ 79	%
1.	XI IPS 1	30	21	70,00 %	9	30,00 %
2.	XI IPS 2	27	17	62,96 %	10	37,04 %
3.	XI IPS 3	27	19	70,37 %	8	29,63 %
<b>Total</b>		<b>84</b>	<b>57</b>	<b>67,85 %</b>	<b>27</b>	<b>32,15 %</b>

Sumber : Dokumen Guru Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kendal

Dari data diatas hasil belajar pada kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kendal tergolong kurang optimal yang menandakan terdapat suatu masalah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Data tersebut menunjukkan siswa yang belum tuntas atau belum memenuhi KKM adalah 57 siswa dan yang sudah memenuhi KKM atau mencapai KKM adalah 27 siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Pada pengambilan data awal, peneliti menduga bahwa faktor-faktor ekstern menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini didasari dari pengalaman peneliti saat pelaksanaan PPL serta pendekatan personal terhadap siswa. Salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor kompetensi profesional guru. Dalam proses pembelajaran guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk mengamati perkembangan dalam belajarnya. Penyampaian materi adalah satu bagian dari suatu proses untuk perkembangan siswa. Kiyomet (2010) menyebutkan bahwa

Kompetensi guru mempengaruhi nilai, perilaku, komunikasi, tujuan, dan ajaran-ajaran, serta kurikulum pendukung dan pengembangan profesional.

Guru harus mampu menciptakan iklim belajar yang menarik, aman, nyaman dan kondusif di kelas. Keberadaannya di tengah-tengah dapat mencairkan suasana kekakuan dan kejenuhan belajar yang terasa berat diterima oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh gambaran bahwa terdapat beberapa kelemahan berkaitan dengan kompetensi profesional guru. Dari perkembangan IPTEK terhadap proses pembelajaran adalah diperkayanya sumber dan media pembelajaran seperti buku teks, modul, film, video, slide, web dan berbagai media cetak lainnya. Guru profesional dituntut untuk mampu memilih dan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran yang ada di sekitarnya.

Guru ekonomi sudah mempunyai pengalaman mengajar, tetapi kelemahan dalam penguasaan kompetensi profesional guru dimana guru mengajar masih sering mempertahankan cara yang biasa dilakukan dari waktu ke waktu dalam melaksanakan tugasnya. Guru menjadi terkesan hapalan di luar kepala saat mengajar karena mengulang materi yang sama dari tahun ke tahun. Hal ini merupakan indikator kelemahan kompetensi profesional guru. Guru ekonomi juga jarang menggunakan media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Guru ekonomi kurang bisa menciptakan pembelajaran yang kondusif, banyak siswa yang mengantuk dan kurang berminat dengan materi yang disampaikan. Keadaan guru dan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Kendal tergolong baik. Karena jumlah guru yang cukup dengan pengalaman mengajar yang cukup lama.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh siswa menyatakan bahwa guru ekonomi kelas XI IPS jarang melakukan variasi dalam pembelajaran. Guru ekonomi juga kurang optimal mengelola kondisi belajar di dalam kelas. Guru ketika mengajar kurang membangkitkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan pengamatan peneliti saat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diketahui bahwa dalam proses pembelajaran metode dan media pembelajaran kurang bervariasi. Guru biasanya hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi, sehingga siswa merasa bosan. Hal ini terlihat kurang hidupnya suasana di kelas dimana para siswa pasif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Faktor ekstern lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah, dimana perpustakaan sekolah ini adalah sumber belajar yang berperan penting karena menjadi tempat dimana siswa secara mandiri menggali informasi mengenai materi pembelajaran yang belum diketahui atau didapat dari guru maupun internet.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Di tempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan siswa. Di sekolah diadakan kegiatan pendidikan pembelajaran dan latihan. Di sekolah nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, perilaku, disiplin, ilmu pengetahuan dan keterampilan ditabur, ditanam, disiram, ditumbuhkan dan dikembangkan. Oleh karena itu, sekolah menjadi wahana yang sangat dominan bagi prestasi seorang siswa. Siswa akan selalu berhubungan dengan guru dalam



kegiatan belajar mengajar, menggunakan fasilitas belajar yang disediakan di sekolah, serta membutuhkan sarana dan prasarana sekolah yang memadai.

Sarana dan prasarana sekolah diantaranya adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah. Pemanfaatan perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat sentral dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dalam rangka mencapai tujuannya yaitu hasil belajar, karena mempengaruhi efisiensi proses belajar mengajar. Pemanfaatan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka saja, tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan peserta didik lambat laun memiliki kesenangan membaca yang merupakan alat yang fundamental untuk belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan hasil penyebaran angket untuk pengambilan data awal mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

**Tabel 1.2**

**Tabulasi Data Awal Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah**

<b>Interval Presentase</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
84% – 100%	1	5 %	Sangat Baik
68% – 84%	10	50 %	Baik
52% – 68%	9	45 %	Sedang
36% – 52%	-	-	Kurang Baik
20% – 36%	-	-	Tidak Baik

Sumber : Hasil angket awal di SMA Negeri 1 Kendal tahun 2015

Dari hasil pengambilan data awal tersebut diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPS sudah memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik yaitu sebesar 50%, hal ini terlihat dalam keseharian siswa yang selalu mengunjungi

perpustakaan minimal satu kali dalam seminggu baik untuk mencari bahan belajar ataupun untuk sekedar tempat rekreasi. Atas dasar tersebut seharusnya hasil belajar siswa juga baik, tetapi pada faktanya hasil belajar siswa masih kurang optimal inilah gap atau kesenjangan yang terjadi sehingga peneliti menduga bahwa pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 1 Kendal juga turut mempengaruhi hasil belajar siswa.

Faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang lain dalam proses belajar mengajar adalah faktor pola asuh orang tua. Faktor pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan hasil belajar anak karena pola asuh yang diberikan orang tua merupakan pendidikan pertama yang diterima oleh anak dari lahir, sehingga secara tidak langsung pola asuh yang diberikan orang tua dapat membentuk karakter anak yang nantinya mempengaruhi hasil belajarnya.

Shochib (2000:4) menyatakan bahwa orang tua yang bersikap otoriter dan yang memberikan kebebasan penuh menjadi pendorong bagi anak untuk berperilaku agresif. Orang tua yang bersikap demokratis memberikan andil terhadap perkembangan anak ke arah yang positif.

Menurut Slameto (2010:61) orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Hasil yang didapatkan, nilai atau hasil belajarnya tidak memuaskan atau bahkan mungkin gagal dalam studinya.

Informasi yang didapat berikutnya saat wawancara dengan guru ekonomi kelas XI IPS yaitu pola asuh orang tua yang diberikan kepada siswa sudah cukup

baik, ditunjukkan dengan apabila sekolah memberikan undangan untuk mengumpulkan orang tua berkaitan dengan kegiatan sekolah seperti pengambilan laporan hasil belajar dan rapat komite orang tua selalu menghadiri. Tetapi ada orang tua yang kurang peduli karena sibuk dengan pekerjaannya, anak seperti bebas tanpa pengawasan. Misalnya orang tua membiarkan jika anak tidak belajar dan membolos sekolah, orang tua hanya memberikan fasilitas tanpa mengetahui penggunaannya. Mereka beranggapan ketika sudah memenuhi kewajiban di segi materi maka sudah dianggap melaksanakan tugasnya sebagai orang tua. Rata-rata pekerjaan orang tua kelas XI IPS adalah sebagai pengusaha, kontraktor, dokter, pelayaran, dan PNS, tentu saja sebagian besar waktunya difokuskan pada pekerjaan. Sehingga waktu dan perhatian orang tua kurang optimal. Wawancara dilakukan kepada guru dengan dasar bahwa sebagian waktu siswa lebih banyak dihabiskan di sekolah karena banyaknya aktivitas dan kegiatan di sekolah yang harus diikuti sehingga ada anggapan guru lebih banyak mengetahui kondisi psikologis siswa saat belajar dibandingkan dengan orang tua. Atas dasar tersebut, muncul dugaan bahwa pola asuh orang tua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kendal juga turut mempengaruhi hasil belajar siswa.

Untuk memperkuat dugaan bahwa rendahnya hasil belajar ekonomi dipengaruhi oleh faktor pola asuh orang tua, peneliti melakukan kroscek dengan menyebarkan angket kepada 20 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kendal tahun pelajaran 2014/2015. Penerapan jenjang kriteria untuk variabel pola asuh orang tua dikelompokkan menjadi 5 (lima) kriteria dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 1.3**  
**Tabulasi Data Awal Pola Asuh Orang Tua**

<b>Interval Presentase</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
84% – 100%	-	-	Sangat Baik
68% – 84%	5	25 %	Baik
52% – 68%	12	60 %	Sedang
36% – 52%	3	15 %	Kurang Baik
20% – 36%	-	-	Tidak Baik

Sumber : Hasil angket awal di SMA Negeri 1 Kendal tahun 2015

Berdasarkan pengambilan data awal yang dilakukan peneliti, diperoleh hasil bahwa hanya 25% siswa yang mendapatkan pola asuh orang tuanya dengan baik, 60% pola asuh orang tuanya sedang, dan sebanyak 15% yang pola asuh orang tuanya masih kurang baik. Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pola asuh orang tua siswa masih tergolong kurang baik.

Selain faktor-faktor tersebut diatas salah faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Kendal adalah penerapan pendidikan karakter. Menurut Khan (2010:10) pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan berperilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerjasama sebagai keluarga, masyarakat, dan bernegara dan membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pendidikan karakter di dalam pembelajaran ekonomi adalah pengenalan nilai-nilai dan penginternalisasian nilai-nilai karakter ke dalam tingkah laku siswa sehari-hari melalui proses pembelajaran, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada mata pelajaran ekonomi. Kegiatan pembelajaran selain untuk menjadikan siswa menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan, juga dirancang untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari/peduli, dan

menginternalisasi nilai-nilai karakter dan menjadikannya sebagai bekal dasar mencapai tujuan yang lebih bermanfaat bagi hidupnya.

Berdasarkan hasil penyebaran angket awal mengenai penerapan pendidikan karakter, diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 1.4**  
**Tabulasi Data Awal Penerapan Pendidikan Karakter**

<b>Interval Presentase</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
84% – 100%	8	40 %	Sangat Baik
68% – 84%	10	50 %	Baik
52% – 68%	2	10 %	Sedang
36% – 52%	-	-	Kurang Baik
20% – 36%	-	-	Tidak Baik

Sumber : Hasil angket awal di SMA Negeri 1 Kendal tahun 2015

Dari hasil pengambilan data awal tersebut diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPS sudah memiliki karakter yang sangat baik yaitu sebesar 40%, hal ini terlihat dalam keseharian siswa sudah mengamalkan nilai-nilai karakter antara lain siswa tidak mencontek, taat berpakaian sesuai aturan sekolah, sudah menerapkan 5S (Syukur, Senyum, Sapa, Salam, Santun), melaksanakan tugas piket sesuai jadwal, serta turut berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Sekolah juga berupaya untuk menerapkan nilai pendidikan karakter kedalam kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka, yang merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter siswa, selain itu sekolah juga membuat kantin kejujuran yang bertujuan untuk melatih kejujuran siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Martrianingtyas (2014) memberikan kesimpulan bahwa hasil belajar akan bertambah menjadi baik apabila dipengaruhi

oleh pendidikan karakter yang baik pula. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen, pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut (Hasbullah, 2005:38).

Hasil belajar yang dipengaruhi faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa perlu diperhatikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang tinggi diperlukan suatu input yang efektif. Selain itu juga diperlukan lingkungan belajar yang mendukung sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga menghasilkan hasil yang baik. Oleh karena itu peneliti bermaksud mengetahui apakah kompetensi profesional guru, pemanfaatan perpustakaan sekolah, pola asuh orang tua, dan penerapan pendidikan karakter berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Kendal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Pola Asuh Orang Tua, dan Penerapan Pendidikan karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yang diduga terkait dengan hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Kendal antara lain:

1. Adakah pengaruh kompetensi profesional guru, pemanfaatan perpustakaan sekolah, pola asuh orang tua, dan penerapan pendidikan karakter terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Adakah pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Adakah pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015?
4. Adakah pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015?
5. Adakah pengaruh penerapan pendidikan karakter terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diutarakan di atas maka dapat disimpulkan tujuan yang hendak dicapai dari adanya pelaksanaan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh kompetensi profesional guru, pemanfaatan perpustakaan sekolah, pola asuh orang tua, dan penerapan

pendidikan karakter terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015.

2. Untuk mengetahui adakah pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015.
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015.
5. Untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan pendidikan karakter terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis, secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi para peneliti selanjutnya tentang pengaruh antara kompetensi profesional guru, pemanfaatan perpustakaan sekolah, pola asuh orang tua, dan penerapan pendidikan karakter terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.



2. Manfaat praktis, kegunaan praktis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar ekonomi dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta bermakna.

b. Bagi Guru dan Sekolah

Kegunaan praktis bagi sekolah dan guru dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi sekolah dan guru agar mampu mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas akademik dan hasil belajar siswa.

c. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terutama pada bidang yang dikaji sebagai bekal untuk menjadi guru profesional.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Konsep Belajar**

##### **2.1.1 Pengertian Belajar**

Menurut Rifa'i dan Anni (2009:82), "Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan yang penting didalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi seseorang. Oleh karena itu dengan menguasai konsep dasar tentang belajar, seseorang mampu memahami bahwa aktivitas belajar itu memegang peranan penting dalam proses psikologis". Menurut Suprijono (2012:2) beberapa pakar pendidikan mendefinisikan belajar sebagai berikut :

- 1) Gagne : Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.
- 2) Travers : Belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.
- 3) Cronbach : *Learning is shown by a change in behavior as a result of experience.* (Belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman).
- 4) Harold Sperars : *Learning is observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction.* (Dengan kata lain bahwa belajar

adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu).

- 5) Geoch : *Learning is change in performance as a result of practice.* (Belajar adalah perubahan performance sebagai hasil latihan).
- 6) Morgan : *Learning is any relatively permanent change in behavior that is a result of past experience.* (Belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman).

Dari beberapa definisi di atas dapat dipahami bahwa belajar merupakan kegiatan atau aktivitas untuk memperoleh perubahan perilaku dalam interaksi lingkungannya yang disebabkan oleh pengalaman dan pelatihan yang relatif permanen dan membekas dalam pengetahuan, pemahaman dan nilai sikap.

### **2.1.2 Teori Belajar**

Kegiatan belajar cenderung diketahui sebagai suatu proses psikologi yang terjadi pada diri seseorang. Pandangan mengenai belajar memiliki batasan tertentu sesuai dengan teori yang mendasarinya. Dalam buku Rifa'i dan Anni (2012) mengemukakan beberapa teori sebagai berikut:

- a) Teori Belajar Behavioristik (Thorndike).

Aspek penting yang dikemukakan oleh aliran behavioristik dalam belajar adalah bahwa hasil belajar (perubahan perilaku) itu tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia (*insight*), tetapi karena faktor *stimulus* yang menimbulkan respons. Untuk itu, agar aktivitas belajar siswa dikelas dapat mencapai hasil belajar yang optimal, maka *stimulus* harus dirancang sedemikian rupa (menarik dan spesifik) sehingga mudah direspons oleh siswa.

Skinner (1958) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku. Perilaku dalam belajar mempunyai arti luas, yang sifatnya bisa berwujud perilaku yang tidak tampak (*inner behavior*) atau perilaku yang tampak (*over behavior*). Sebagai suatu proses, dalam kegiatan belajar dibutuhkan waktu sampai mencapai hasil belajar.

b) Teori Belajar Kognitif (Gestalt).

Pengkajian terhadap teori belajar kognitif memerlukan penggambaran tentang perhatian, memori, elaborasi, rehearsal, pelacakan kembali, dan pembuatan informasi yang bermakna. Psikologi kognitif menyatakan bahwa perilaku manusia tidak ditentukan untuk *stimulus* yang berada diluar dirinya, melainkan oleh faktor yang ada pada dirinya sendiri. Faktor-faktor internal itu berupa kemampuan atau potensi yang berfungsi untuk mengenal dunia luar, dan dengan pengenalan itu manusia mampu memberikan respon terhadap *stimulus*. Berdasarkan pada pandangan itu, teori psikologi kognitif memandang belajar sebagai proses pemfungsian unsur-unsur kognisi, terutama unsur pikiran, untuk dapat mengenal dan memahami *stimulus* yang datang dari luar. Dengan kata lain, aktivitas belajar pada diri manusia ditekankan pada proses internal dalam berpikir, yakni proses pengolahan informasi.

Berdasarkan teori diatas, dasar atau landasan dalam penelitian adalah teori belajar behavioristik dan teori belajar kognitif. Teori belajar behavioristik dalam pembelajaran ekonomi tercermin dari perubahan perilaku siswa berupa hasil belajar siswa akan lebih meningkatkan pembelajaran apabila lingkungan sekitarnya mendukung. Lingkungan yang dimaksud dalam penelitian adalah pola

asuh orang tua. Dimana pola asuh orang tua ini memiliki beberapa kesamaan, diantaranya kesamaan perhatian dan kasih sayang. Stimulus yang diberikan oleh pola asuh orang tua pada mata pelajaran ekonomi adalah dengan senantiasa mengingatkan untuk belajar, melakukan pendekatan agar tau kesulitan anak dalam belajar, menciptakan suasana yang tenang saat belajar, menyediakan fasilitas belajar yang memadai, membantu menuntaskan kesulitan belajar, dan mendukung segala hal untuk kemajuan anak dalam belajar. Karena asuh orang tua merupakan orang-orang terdekat bagi seorang anak. Banyak kesempatan dan waktu bagi seorang anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarga. Perjumpaan dan interaksi tersebut sudah pasti besar pengaruhnya bagi perilaku dan hasil belajar seseorang.

Sedangkan teori belajar kognitif dalam pembelajaran ekonomi dapat dilihat dari proses berpikir dan cara memandang siswa terhadap stimulus yang diberikan. Stimulus yang diberikan tidak akan berarti apabila pada diri siswa tersebut tidak memiliki kemampuan untuk merespon stimulus yang diberikan. Teori belajar behavioristik dalam pembelajaran ekonomi tercermin dari perubahan perilaku siswa berupa hasil belajar yang meliputi 3 ranah belajar (aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik) setelah mengikuti pembelajaran ekonomi yang disebabkan oleh stimulus yang datang dari luar

Berdasarkan pada teori belajar tersebut, maka pengetahuan pemahaman guru akan ciri, pribadi, masalah yang dihadapi siswa menjadi begitu penting. Hal ini berguna untuk memahami kondisi dan perasaan mereka terkait perlakuan dari

penyelesaian permasalahan yang sedang mereka hadapi sehingga tidak menjadi hambatan dalam proses pembelajaran.

### 2.1.3 Prinsip Belajar

Menurut Slameto (2010:27), dengan mempelajari uraian-uraian terdahulu, maka cara guru atau pembimbing seharusnya sudah dapat menyusun sendiri prinsip-prinsip belajar, yaitu prinsip belajar yang dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, dan oleh setiap siswa secara individual. Namun demikian marilah kita susun prinsip-prinsip belajar itu sebagai berikut :

- a. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar :
  1. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
  2. Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
- b. Sesuai hakikat belajar
  1. Belajar itu proses kontinu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.
  2. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi, dan *discovery*.
  3. Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan. *Stimulus* yang diberikan menimbulkan respon yang diharapkan.

- c. Sesuai materi/bahan yang harus dipelajari
  - 1. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
  - 2. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.
- d. Syarat keberhasilan belajar
  - 1. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
  - 2. Repetisi dalam belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/keterampilan/sikap itu mendalam pada siswa.

#### **2.1.4 Hasil Belajar**

Menurut Suprijono (2012:5), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa :

- 1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- 2. Gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 3. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan

lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintetis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

4. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
5. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Mengutip pendapat Bloom dalam Suprijono (2012), Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif adalah pengetahuan, ingatan (*knowledge*), pemahaman, menjelaskan, meringkas (*comprehension*), menerapkan (*application*), menguraikan, menentukan hubungan (*analysis*), mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru (*synthesis*), dan menilai (*evaluation*). Domain afektif adalah sikap menerima (*receiving*), memberikan respons (*responding*), nilai (*valuing*), organisasi (*organization*), karakterisasi (*characterization*). Domain psikomotor meliputi *initiatory, pre-routine, dan routinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual. Sementara menurut Lindgren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap. Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan,



bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.

SMA Negeri 1 Kendal menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan. Pedoman penilaian yang digunakan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 tahun 2007. Menurut Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan yaitu

1. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.
2. Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
3. Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran, dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik.
4. Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
5. Ulangan tengah semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9

minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.

6. Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.
7. Ulangan kenaikan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik di akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan KD pada semester tersebut.
8. Ujian sekolah/madrasah adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan. Mata pelajaran yang diujikan adalah mata pelajaran kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak diujikan dalam ujian nasional dan aspek kognitif dan/atau psikomotorik kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia serta kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian yang akan diatur dalam POS Ujian Sekolah/Madrasah.
9. Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik pada beberapa mata pelajaran tertentu

dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan.

10. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM pada akhir jenjang satuan pendidikan untuk kelompok mata pelajaran selain ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan nilai batas ambang kompetensi.

Jadi, hasil belajar siswa berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester (mid semester), dan ulangan akhir semester, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.

### **2.1.5 Hasil Belajar Ekonomi**

Mata pelajaran ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan/atau distribusi. Luasnya ilmu ekonomi dan terbatasnya waktu yang tersedia membuat standar kompetensi dan kompetensi dasar ini dibatasi dan difokuskan kepada fenomena empirik ekonomi yang ada disekitar siswa, sehingga siswa dapat merekam peristiwa ekonomi yang terjadi di sekitar lingkungannya dan mengambil manfaat untuk kehidupannya yang lebih baik. Standar kompetensi pada mata pelajaran ekonomi kelas XI semester gasal di SMA Negeri 1 Kendal tahun 2014/2015 diantaranya meliputi: (1) memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi, (2) memahami APBN dan

APBD, (3) mengenal pasar modal, (4) memahami perekonomian terbuka. Pada standar kompetensi memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi terdiri dari empat kompetensi dasar, diantaranya: (1) mengklasifikasi ketenagakerjaan; (2) mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi; (3) mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi; dan (4) mendeskripsikan pengangguran beserta dampaknya. Sedangkan pada standar kompetensi memahami APBN dan APBD juga terdiri dari 4 kompetensi dasar, diantaranya: (1) menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD; (2) mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah; (3) mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal; dan (4) mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pada standar kompetensi mengenal pasar modal terdiri dari dua kompetensi dasar, yaitu: (1) mengenal jenis produk dalam bursa efek; dan (2) mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek. Standar kompetensi yang terakhir yaitu memahami perekonomian terbuka memiliki tiga kompetensi dasar, diantaranya: (1) mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional; (2) mengidentifikasi kurs tukar valuta asing dan neraca pembayaran; dan (3) menjelaskan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan *dumping*.

Adji (2007:3) mengemukakan bahwa ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Setiap manusia membutuhkan makanan, minuman, pakaian, hiburan, dan lain sebagainya. Dalam pemenuhan

kebutuhannya, manusia menempuh berbagai cara untuk mengatasi keterbatasan tersebut sehingga memunculkan ilmu baru yang bernama ilmu ekonomi.

Menurut Djamarah (2010:252-253) penilaian hasil belajar secara umum dapat diperoleh dari nilai ulangan harian, mid semester, dan ulangan akhir semester. Indikator prestasi belajar ekonomi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nilai akhir semester genap tahun ajaran 2014/2015 yang diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian, nilai mid semester, dan nilai ulangan akhir semester genap tahun ajaran 2014/2015 mata pelajaran ekonomi. Hal tersebut sesuai dengan peraturan pemerintah no 19 tahun 2005 pada pasal 64 ayat 1 yang menyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau perkembangan anak didik.

Jadi hasil belajar ekonomi yang diperoleh siswa dalam pelajaran ekonomi setelah evaluasi atau tes yang ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru ekonomi.

#### **2.1.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar**

Menurut Slameto (2010:54), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu sebagai berikut :

a. Faktor Intern ini terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1. Faktor Jasmaniah meliputi :

a) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan tanpa adanya penyakit. Karena kesehatan seseorang memiliki pengaruh terhadap belajarnya, dimana proses belajar akan terganggu jika orang tersebut mengalami gangguan pada kesehatannya.

#### b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai badan atau tubuh. Cacat tubuh ini dapat berupa buta, tuli, patah tangan atau patah kaki. Dimana cacat tubuh ini dapat mempengaruhi proses belajar.

### 2. Faktor Psikologis, meliputi :

#### 1) Intelegensi

Menurut J.P. Chaplin dalam Slameto (2010:55) :

- a) *The ability to meet and adapt to novel situation quickly and effectively.*
- b) *The ability to utilize abstract concepts effectively.*
- c) *The ability to grasp relationships and to learn quickly.*

Jadi intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis kecakapan yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui dan menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Selain itu intelegensi mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemajuan belajar.

#### 2) Perhatian

Untuk dapat menjamin keberhasilan terhadap hasil belajar maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap apa yang sedang dipelajarinya. Bahan

belajar yang digunakan haruslah dapat menarik perhatian siswa dan diusahakan bahan pelajaran tersebut sesuai dengan hobi dan bakatnya.

### 3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk dapat memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat juga memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar, karena apabila siswa memiliki minat yang kurang terhadap apa yang sedang dipelajarinya maka akan timbul keengganan untuk belajar dan akan memiliki rasa puas terhadap pelajaran tersebut.

### 4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Bakat mempunyai pengaruh terhadap belajar. Selain itu sebaiknya siswa belajar ditempat yang sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

### 5) Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Disadari atau tidak dalam menentukan tujuan, untuk mencapai tujuan itu diperlukan tindakan, sedangkan yang menjadi penyebab tindakan adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

### 6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkatan dimana dalam pertumbuhan seseorang alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

### 7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respon atau bereaksi. Kesiapan itu sendiri timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

### c) Faktor Kelelahan

Faktor ini terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani dimana kelelahan jasmani ini dapat terlihat dari dengan lemah dan lunglainya tubuh dan menimbulkan keinginan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dari kelesuan atau kebosanan, sehingga timbulah minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang hilang.

### b. Faktor Ekstern

#### 1. faktor Keluarga, meliputi :

##### a) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya memiliki andil yang besar terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya seperti tidak peduli dengan kebutuhan, kepentingan dan kemajuan yang dialami oleh anaknya mungkin saja kan mendapatkan hasil yang kurang maksimal terhadap hasil belajar yang diperoleh anaknya.

##### b) Relasi Antar Anggota Keluarga

Untuk mendapatkan kelancaran dan keberhasilan anak diperlukan suatu hubungan atau relasi yang baik didalam keluarga anak tersebut. Dalam hal ini yang dimaksud dengan hubungan yang baik itu adalah adanya rasa saling pengertian, kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan jika diperlukan adanya hukuman yang sesuai demi keberhasilan belajar anak tersebut.

##### c) Suasana Rumah

Situasi yang dimaksud adalah suatu situasi atau kejadian kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah



yang tenang dan tentram sangat dibutuhkan untuk betah berada dirumah dan juga anak bisa belajar dengan baik.

d) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi memiliki hubungan yang erat dengan belajar anak. Karena selain kebutuhan pokok anak tersebut, anak juga memerlukan fasilitas belajar untuk menunjang kegiatan belajarnya.

e) Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua memiliki peranan yang penting dimana orang tua wajib memberikan semangat dan dorongan jika anak nya sedang mengalami semangat yang rendah dan selain itu juga orang tua membantu anaknya jika si anak mengalami kesulitan disekolah.

f) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar mendorong anak untuk belajar.

## 2. Faktor Sekolah

a) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang kurang baik pula. Metode mangajar yang kurang baik itu dapat terjadi dikarenakan karena guru kurang mempersiapkan bahan dan kurang menguasai suatu materi yang akan diajarkan sehingga dalam penyampaian materi tersebut

kurang dapat tersampaikan sehingga hal tersebut dapat menyebabkan siswa menjadi kurang menyukai pelajaran atau terhadap gurunya.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kurikulum yang tidak baik misalnya kurikulum yang terlalu padat, diatas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa.

c) Relasi Guru dengan Siswa

Kegiatan belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa, dimana kegiatan tersebut dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses belajar mengajar. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya.

d) Relasi Siswa dengan Siswa

Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah sesuatu yang diperlukan agar dapat memberikan pengaruh yang baik atau pengaruh positif terhadap belajar siswa.

e) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah memiliki hubungan yang erat dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah bukan hanya semata-mata untuk guru saja akan tetapi untuk kepala sekolah, guru, dan para karyawan sekolah.

f) Alat Pelajaran

Alat pelajaran memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran karena alat tersebut diperlukan oleh guru dalam penyampaian materi. Diperlukan suatu usaha untuk dapat menyediakan alat pelajaran yang baik dan lengkap agar guru

dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima materi yang disampaikan.

g) Waktu Sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang hari, sore hari maupun malam hari. Memilih waktu sekolah yang tepat adalah hal yang penting agar dapat memberikan dampak positif bagi siswa.

h) Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda satu sama lain, sehingga guru dalam menuntut penguasaan suatu materi harus disesuaikan dengan kemampuan siswa tersebut.

i) Keadaan Gedung

Keadaan gedung yang dimiliki haruslah memadai, dalam hal ini gedung tersebut memiliki ruangan yang cukup untuk menampung siswa dan juga memiliki fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar siswa.

j) Metode Belajar

Banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam cara belajar. Oleh karena itu diperlukan bimbingan atau pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa tersebut.

k) Tugas Rumah

Waktu belajar yang utama adalah di sekolah, disamping untuk belajar waktu yang dimiliki di rumah biarkan digunakan untuk kegiatan yang lain. Maka

diharapkan guru jangan terlalu banyak memberikan tugas, sehingga anak memiliki waktu untuk kegiatan yang lain.

### 3. Faktor Masyarakat

#### a) Kegiatan Siswa Dalam Masyarakat

Kegiatan dalam masyarakat memiliki segi yang menuntungkan bagi siswa dalam perkembangan pribadinya, akan tetapi kegiatan tersebut haruslah seimbang karena jika telalu banyak berkegiatan di masyarakat akan dapat mengganggu belajarnya terlebih jika anak tersebut kurang bisa membagi waktu yang dimiliki.

#### b) Mass Media

Mass media memiliki dampak yang baik dan juga buruk, penggunaan mass media sebaiknya dibawah bimbingan dan kontrol yang cukup oleh orang-orang di sekitarnya.

#### c) Teman Bergaul

Dusahakan siswa memiliki teman bergaul yang baik, hal ini dikarenakan teman bergaul memiliki pengaruh yang lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga.

#### d) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat disekitar memiliki pengaruh yang besar terhadap anak. Masyarakat yang memiliki kehidupan yang buruk seperti memiliki kebiasaan mencuri dan penjudi akan berpengaruh kurang baik terhadap anak. Begitu pula sebaliknya jika anak tinggal dalam kehidupan masyarakat yang terpelajar yang baik-baik akan mendapatkan dampak yang baik pula terhadap anak.

## **2.2 Tinjauan Tentang Kompetensi Profesional Guru**

### **2.2.1 Kompetensi Profesional Guru**

Kompetensi Profesional Guru menurut Hamzah (2007:18) adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar dia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pengajaran secara luas dan mendalam yang dapat membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Guru harus memiliki pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan serta sikap yang mantap dan memadai sehingga mampu mengelola proses pembelajaran secara efektif. Merujuk pada hal tersebut, diperlukan guru yang efektif, yaitu guru yang dalam tugasnya memiliki khasanah kompetensi yang banyak (pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan) yang memberi sumbangan sehingga dapat mengajar efektif (Trianto, 2006:71).

Kompetensi profesional besar pengaruhnya terhadap kualitas dari guru itu sendiri saat melakukan pembelajaran. Guru agar dapat memiliki kompetensi profesional dituntut untuk selalu mengembangkan dirinya terhadap pengetahuan dan mendalami keahliannya, karena guru tidak hanya bermodalkan penguasaan materi saja tetapi guru harus memiliki keterampilan dan kemampuan khusus pada saat melakukan pembelajaran.

Guru yang memiliki kompetensi profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode pembelajaran, disamping dapat terlihat pula pada tanggung jawabnya dalam melaksanakan pengabdian. Guru tersebut memiliki

tanggung jawab pribadi, sosial, intelektual, moral, dan spiritual. Tanggung jawab pribadi yang mandiri mampu memahami dirinya. Tanggung jawab sosial diwujudkan melalui kompetensi guru dalam memahami dirinya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan sosial serta memiliki kemampuan interaktif yang efektif. Tanggung jawab intelektual dengan penguasaan perangkat pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menunjang guru tersebut dalam mengajar. Tanggung jawab spiritual dan moral melalui penampilan guru sebagai makhluk beragama yang senantiasa perilakunya tidak menyimpang dari norma-norma agama dan moral.

Trianto (2007:76-80) mengindikasikan sub kompetensi yang ada dalam kompetensi profesional guru yaitu :

1. Menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuannya

Guru dituntut untuk dapat mengkaji substansi atau teori-teori dan mengkaji metodologi keilmuan bidang studi yang diampunya. Guru harus mampu menyelaraskan antara substansi bidang studi dengan metode keilmuan yang digunakan dalam proses pembelajaran

2. Menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi

Guru dituntut untuk dapat mengkaji struktur kurikulum bidang studi yang diampunya, mengkaji materi bidang studi dalam kurikulum, mengkaji bahan ajar bidang studi dan diharapkan mampu berlatih mengembangkan bahan ajar sesuai bidang studi yang diampu.

3. Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran

Guru dituntut untuk mampu mengkaji berbagai jenis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Memilih berbagai jenis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran secara kontekstual, dan terlatih menggunakan dan memanfaatkan berbagai jenis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

#### 4. Mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi.

Guru diharapkan dapat berlatih memilih substansi, cakupan, dan tata urutan materi pembelajaran secara kontekstual dan berlatih mengidentifikasi substansi materi bidang studi yang sesuai dengan perkembangan dan potensi peserta didik.

#### 5. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas

Guru mengkaji hakekat penelitian tindakan kelas, berlatih mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan pembelajaran, berlatih menyusun rancangan dan melaksanakan penelitian tindakan kelas, serta berlatih merancang upaya-upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan kompetensi profesional adalah kemampuan guru menguasai keahlian khusus dalam bidang keguruan serta mendalami materi pembelajaran yang diajarkan sehingga membuat proses pembelajaran menjadi maksimal.

### **2.2.2 Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar**

Guru menurut Soedjana (2005:41) adalah salah satu faktor dominan yang mempengaruhi kualitas pembelajaran, namun guru akan dominan ketika mempunyai kompetensi profesional. Guru yang mempunyai kompetensi

profesional baik diperkirakan akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik pula.

Menurut Hamalik (2002:36) proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulum, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbingnya. Selain itu, guru yang kompeten akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan mampu mengelola kelasnya, sehingga dalam belajar para siswa berada pada tingkat yang optimal.

Kompetensi profesional merupakan salah satu faktor penentu mutu atau kualitas guru. Sekolah dengan guru yang profesional dan efektif merupakan kunci keberhasilan proses belajar mengajar, bahkan peran guru sangat signifikan bagi setiap keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang bermutu ialah mereka yang memiliki kompetensi profesional dengan berbagai kapasitasnya sebagai pendidik.

Proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik jika didukung oleh kompetensi profesional yang dimiliki guru sesuai dengan pendapat Usman (2006:43) bahwa proses belajar mengajar dan hasil belajar sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kemampuan guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Guru sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap usaha pendidikan dengan pengajaran. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pembelajaran, khususnya mengenai masalah kurikulum dan peningkatan sumber daya yang dimiliki oleh siswa yang dihasilkan oleh



pembelajaran yang sering bermuara pada faktor kemampuan guru. Uraian diatas menunjukkan bahwa guru dituntut untuk senantiasa berperan aktif dan eksis dalam dunia pendidikan. Keahlian dan kepribadian guru merupakan salah satu faktor yang sangat berperan sekaligus menjadi loncatan bagi siswa untuk meraih keberhasilan khususnya prestasi baik dari segi analisis maupun kemampuan mendayagunakan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini untuk variabel kompetensi profesional guru menurut Permendiknas No.16 Tahun 2007, Standar Kualifikasi dan kompetensi guru adalah :

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
2. Menguasai standar kompetensi (kompetensi inti) dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
3. Mengembangkan mata pelajaran yang diampu secara kreatif.
4. Memanfaatkan TIK untuk mengembangkan diri.
5. Mampu melaksanakan hasil evaluasi belajar peserta didik.

## **2.3 Tinjauan Perpustakaan**

### **2.3.1 Pengertian Perpustakaan**

Menurut Hs Lasa (2007:20-21) perpustakaan adalah sistem informasi yang di dalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian, penyajian, dan penyebaran informasi. Sutarno (2006:47) menyatakan bahwa perpustakaan sekolah tentu berada di sekolah, dikelola oleh sekolah dan

berfungsi untuk sarana kegiatan belajar menambah ilmu pengetahuan, sekaligus tempat berekreasi yang sehat, disela-sela kegiatan rutin dalam belajar.

Menurut Suherman (2009:39) berpendapat bahwa perpustakaan sekolah adalah sebuah jasa yang ditunjukkan kepada semua anggota komunitas sekolah seperti siswa, guru, staff, komite sekolah dan orang tua siswa.

Perpustakaan sekolah merupakan unit kerja dari suatu sekolah yang menyelenggarakannya. Menurut Bafadal (2009:4), “Perpustakaan sekolah merupakan koleksi yang diorganisasi di dalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh siswa dan guru”.

Dalam sistem pembelajaran, perpustakaan merupakan salah satu komponen yang terkait dengan komponen lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahan-bahan yang terdapat dalam perpustakaan tersebut perlu ditingkatkan pelayanannya agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar dan menghasilkan mutu yang diharapkan, sehingga mempergunakan dan memanfaatkan perpustakaan secara efektif dan efisien merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Hal ini dikarenakan tidak semua buku referensi yang diharapkan dan dianjurkan dalam menghadapi proses belajar mengajar dimiliki siswa..

### **2.3.2 Konsep Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah**

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna atau faedah. Pemanfaatan dalam penelitian ini lebih ditekankan pada hasil yang dicapai dengan mempergunakan secara optimal sarana yang ada.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah adalah proses atau cara untuk mendapatkan hasil dengan mempergunakan secara optimal sarana yang ada yaitu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai sumber informasi dalam rangka menunjang program belajar mengajar di sekolah untuk memperoleh apa yang diinginkan.

### **2.3.3 Fungsi Perpustakaan Sekolah**

Pada umumnya perpustakaan memiliki beberapa fungsi. Menurut Yusuf (2005:4) fungsi-fungsi perpustakaan yaitu sebagai berikut :

1. Fungsi penyimpanan, bertugas menyimpan koleksi (informasi) karena tidak mungkin semua koleksi dapat dijangkau oleh perpustakaan.
2. Fungsi informasi, perpustakaan menyediakan beberapa informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam, maupun koleksi lainnya agar pengguna perpustakaan dapat :
  - a. Mengambil berbagai ide dari buku yang ditulis oleh para ahli dari berbagai bidang ilmu.
  - b. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyerap informasi dalam berbagai bidang serta mempunyai kesempatan untuk dapat memilih informasi yang layak sesuai dengan kebutuhannya.
  - c. Memperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi yang tersedia di perpustakaan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.

- d. Memperoleh informasi yang tersedia di perpustakaan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.
3. Fungsi Pendidikan, perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya sebagai sarana untuk menerapkan tujuan pendidikan. Melalui fungsi ini manfaat yang diperoleh :
    - a. Agar pengguna perpustakaan mendapatkan kesempatan untuk mendidik diri sendiri secara berkesinambungan.
    - b. Untuk membangkitkan dan mengembangkan minat yang telah dimiliki pengguna yaitu dengan mempertinggi kreativitas dan kegiatan-kegiatan intelektual.
    - c. Mempertinggi sikap sosial dan menciptakan masyarakat yang demokratis.
    - d. Mempercepat penguasaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi baru.
  4. Fungsi rekreasi, perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi tercetak, terekam maupun koleksi lainnya untuk :
    - a. Menciptakan kehidupan yang seimbang antara jasmani dan rohani.
    - b. Mengembangkan minat rekreasi pengguna melalui berbagai bacaan dan pemanfaatan waktu senggang.
    - c. Menunjang berbagai kegiatan kreatif serta hiburan yang positif.
  5. Fungsi perpustakaan adalah sebagai tempat untuk mengumpulkan, menata, mengolah, menyimpan, melestarikan, merawat dan menyediakan bahan pustaka dalam berbagai bentuk.
  6. Fungsi penelitian, sebagai fungsi penelitian perpustakaan menyediakan berbagai informasi untuk menunjang kegiatan penelitian. Informasi yang disajikan meliputi berbagai jenis dan bentuk informasi.

### **2.3.4 Manfaat Perpustakaan Sekolah**

Manfaat Perpustakaan Sekolah menurut Bafadal (2009:5) adalah sebagai berikut :

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa
3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya siswa mampu belajar mandiri
4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca
5. Perpustakaan dapat mengembangkan kecakapan berbahasa
6. Perpustakaan sekolah dapat melatih siswa ke arah tanggung jawab
7. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah

Berdasarkan fungsi dan manfaat dari perpustakaan sekolah, maka perpustakaan sekolah dapat disebut sebagai pusat sumber belajar seperti yang diatur dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dimana pada pasal 35 undang-undang tersebut dikemukakan bahwa setiap satuan jalur pendidikan sekolah, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, harus menyediakan sumber-sumber belajar.

### **2.3.5 Penyelenggaraan Perpustakaan**

Menurut Yusuf (2005:9) hal-hal yang terkait dalam penyelenggaraan perpustakaan adalah : koleksi perpustakaan dan pengadaannya, pengolahan koleksi, pelayanan perpustakaan, serta sarana dan prasarana perpustakaan. Menurut Sinaga (2005:37) koleksi bahan pustaka itu sendiri adalah keseluruhan

bahan-bahan pustaka yang dibina dan dikumpulkan oleh suatu perpustakaan melalui upaya pembelian, sumbangan, pertukaran, atau membuat sendiri dengan tujuan untuk disajikan dan didayagunakan oleh seluruh pemakai perpustakaan. Berkaitan dengan hal itu menurut Yusuf (2005:9) Jenis koleksi perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut :

#### 1. Koleksi Buku

##### a. buku non fiksi

yaitu buku yang ditulis berdasarkan fakta atau kenyataan alam, budaya, kondisi sosial, sejarah dan lain sebagainya.

##### b. buku fiksi

yaitu buku ilmiah, ilmiah populer, informasi umum, dan informasi khusus, termasuk kedalamnya buku teks yang merupakan suatu buku tentang suatu bidang ilmu tertentu yang ditulis berdasarkan sistematika dan organisasi tertentu sehingga memudahkan proses pembelajaran oleh guru maupun murid.

##### c. buku pelengkap

yaitu jenis buku yang masih tergolong kepada jenis buku teks tetapi berfungsi sebagai penunjang pelajaran atau penunjang buku teks, buku penunjang di kalangan seolah sering disebut buku bacaan, atau bahkan ada yang menyebutkan sebagai buku perpustakaan meskipun istilah ini kurang tepat. Contohnya: pustaka alam, Mamalia Darat, Teknik Berternak Ayam.

##### d. buku referensi atau rujukan.

#### 2. Koleksi bukan bahan buku

Koleksi bukan buku seperti (1) Majalah dan surat kabar seperti majalah bobo dan majalah lainnya, (2) Pamflet yang berisi permasalahan menarik dan hangat, (3)

Brosur yang berisi ajakan, (4) Guntingan surat kabar, (5) Gambar atau lukisan, (6) Globe, (7) Koleksi bahan bukan buku lainnya. Seperti plakat, piala, kenang-kenangan, film, kaset video, dan lain sebagainya.

Sementara mengenai jumlah koleksi perpustakaan, dapat mengacu pada pendapat Suherman (2009:75) yang mengatakan bahwa tidak akan ada koleksi perpustakaan yang lengkap, yang ada adalah koleksi yang berdasarkan pada kebutuhan. Standar yang dibuat oleh lembaga yang memiliki otoritas dalam perpustakaan hanya menganjurkan jumlah minimal yang ideal yang harus dimiliki perpustakaan sekolah.

Selanjutnya hal yang perlu diperhatikan adalah pengolahan koleksi perpustakaan. Menurut Yusuf (2005:33) pengolahan koleksi adalah kegiatan di perpustakaan yang dimulai dari pemeriksaan koleksi atau bahan pustaka yang baru datang sampai pada koleksi tersebut siap disusun dalam raknya guna dimanfaatkan oleh penggunanya. Kegiatan pengolahan ini termasuk kepada tugas inti perpustakaan. Secara umum kegiatan pengolahan koleksi atau bahan pustaka di perpustakaan dikelompokkan pada tujuh kegiatan: *Pertama*, Inventarisasi yang merupakan kegiatan pemeriksaan, pengecapan, dan pendaftaran ke buku induk. *Kedua*, Klasifikasi koleksi merupakan penggolongan buku berdasarkan subjek, sistem pengelompokan buku yang dipakai pada umumnya adalah DDC (Dewey Decimal Classification). *Ketiga*, Katalogisasi merupakan pembuatan katalog yang merupakan daftar buku dengan segenap keterangan kelengkapannya (data bibliografi) dari buku di daftarnya. Katalog berukuran 12,5 cm x 7,5 cm. *Keempat*, Pembuatan nomor buku adalah pemberian nomor klasifikasi, tiga huruf

kapital pertama nama pengarang, dan satu huruf pertama judul buku dengan huruf kecil. *Kelima*, Pemberian kartu buku (yang memuat keterangan no.klas, pengarang, judul, kolom peminjam dan tanggal kembali. Kartu buku berukuran 9 x 6 cm), (kantong buku berukuran sekitar 8 x 7 cm), lembar tanggal kembali dan label buku. *Keenam*, Penyusunan kartu katalog. Katalog terdiri dari tiga bentuk, yaitu katalog pengarang, katalog judul dan katalog subjek. Katalog ini disusun pada laci khusus. *Ketujuh*, Penyusunan buku dalam rak dengan cara meletakkan buku sesuai dengan jenisnya. Misalnya buku fiksi disusun sesama buku fiksi, buku non fiksi pun disusun sesama buku non fiksi, dengan memperhatikan nomor klasifikasinya.

Pada waktu koleksi telah melewati tahap pengolahan, maka koleksi telah dapat untuk dipublikasikan serta dimanfaatkan melalui pelayanan perpustakaan. Namun, seringkali pelayanan perpustakaan tidak maksimal, seperti jadwal pelayanan yang singkat dan lainnya. Menurut Yusuf (2005:69) pelayanan perpustakaan adalah proses penyebarluasan segala macam informasi kepada masyarakat luas. Ada beberapa macam bentuk pelayanan di perpustakaan, diantaranya pelayanan peminjaman koleksi, pelayanan referensi dan informasi, pelayanan bimbingan kepada pembaca, dan pelayanan tidak langsung seperti promosi perpustakaan, pembinaan minat pembaca, dan kerjasama dengan para guru.

Selain itu dalam pelayanan perpustakaan, Yusuf (2005:85) mengatakan salah satu bagian dari pelayanan adalah tata tertib. Tata tertib hendaknya ditempel pada tempat yang strategis agar mudah dibaca. Adapun tata tertib yang ditentukan



adalah jam dan hari layanan, keanggotaan, jumlah buku yang dipinjam, lama waktu pinjam, sanksi terhadap pelanggaran, ketentuan lainnya seperti keamanan, keindahan, ketertiban, kenyamanan dan kerapian.

Di samping beberapa hal yang telah dikemukakan di atas, pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar juga harus memperhatikan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah dalam menunjang pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar di sekolah. Beberapa sarana yang harus diperhatikan adalah (1) ruangan yang menurut Yusuf (2005:96) untuk menghitung luas ruangan perpustakaan sekolah, sesuai dengan ketentuan perpustakaan Nasional RI, dihitung  $3\text{m}^2$  untuk tiap siswa, selanjutnya dikalikan 10,5 dari populasi sekolah yang bersangkutan. Salah satu bagian yang penting dari sebuah ruangan adalah tata cahaya dan ventilasi. Pengaturan cahaya di perpustakaan sekolah sangat penting diperhatikan. Penyebaran cahaya yang tidak teratur dan intensitas cahaya yang tidak terkontrol akan berpengaruh terhadap pelestarian koleksi dan kesehatan pemakai perpustakaan. Cahaya dapat berasal dari dua sumber, yaitu cahaya dari sumber alamiah (matahari), dan cahaya buatan (lampu). Sementara itu, pengaturan ventilasi yang mengatur pertukaran udara dan pengaturan temperatur akan sangat berpengaruh terhadap kesehatan manusia dan kelestarian bahan koleksi perpustakaan. (2) peralatan dan perlengkapan perpustakaan sekolah, seperti: kursi dan meja baca, lemari, rak buku yang memiliki tinggi antara 15-150/175 cm, panjang 80-160 cm, lebar dalam 22,5-25 dan tahap-tahap 30-35 cm. Kabinet katalog terdiri dari tiga unit masing-masing: satu unit 15 laci untuk pengarang, satu unit 15 laci untuk judul, satu unit 15 laci

untuk *subject heading*. Ukuran kabinet katalog eksklusif kaki: panjang 102,5 cm, lebar 40 cm, tinggi 60 cm, tinggi kaki 50 cm.

Darmono (2007) mengemukakan perlunya sebuah perpustakaan di sekolah antara lain sebagai: sumber belajar di lingkungan sekolah, salah satu komponen sistem pengajaran, sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran, serta sebagai laboratorium belajar bagi peserta didik.

Sedangkan pemanfaatan atau perpustakaan sekolah menurut Bafadal (2008) berkenaan dengan :

1. Kehadiran siswa di perpustakaan, yang dimaksud adalah kunjungan siswa di perpustakaan yang dapat diukur atau dilihat melalui frekuensi atau seberapa sering siswa tersebut datang ke perpustakaan. Kunjungan ke perpustakaan merupakan salah satu indikator tercapainya tujuan didirikannya sebuah perpustakaan. Kunjungan siswa menjadi tolak ukur pemanfaatan perpustakaan oleh siswa.
2. Aktivitas siswa di perpustakaan, adalah kegiatan siswa di perpustakaan perlu diketahui karena aktivitas siswa saat berada di perpustakaan bermacam-macam, bisa membaca buku, meminjam buku, berdiskusi dengan siswa lain, dan lain sebagainya.
3. Koleksi buku di perpustakaan, yaitu standar koleksi yang ditetapkan pemerintah yaitu buku yang dimiliki perpustakaan harus sebanding dengan jumlah siswa. Hal ini dimaksudkan agar perpustakaan sekolah dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam memanfaatkan atau menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar, sehingga siswa tidak harus menunggu pengembalian dari siswa lain saat ingin meminjam buku.

Berdasarkan uraian di atas indikator pemanfaatan perpustakaan dalam penelitian ini adalah :

1. Kehadiran siswa di perpustakaan
2. Aktivitas siswa di perpustakaan
3. Koleksi buku di perpustakaan

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah sebuah kegiatan pendukung pendidikan di sekolah yang dapat menunjang pengajaran dan pembelajaran bagi guru dan siswa agar tercapai tujuan pendidikan di sekolah.

## **2.4 Pola Asuh Orang Tua**

### **2.4.1 Pengertian Pola Asuh Orang Tua**

Orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak dalam suatu keluarga harus menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya. Dariyo (2004:65) orang tua mempunyai peran besar bagi pembentukan dan perkembangan moral seorang anak, pendidikan yang diterima sejak masa kanak-kanak mempengaruhi pola pikir dan perilaku dalam diri remaja dalam mendidik maka terdapat berbagai macam bentuk pola asuh yang bisa dipilih dan digunakan orang tua.

Pola asuh orang tua adalah taraf interaksi orang tua dengan anak, dimana orang tua bermaksud menstimulasi anaknya dengan membentuk tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal.

Menurut Gunarsa (2009:27) pola asuh orang tua adalah pola perilaku orang tua yang diterapkan pada anak yang bersifat relatif dan konsisten dari waktu

ke waktu. Pola perilaku ini dapat dirasakan oleh anak dari segi negatif maupun positif. Banyak ahli mengatakan pengasuhan anak adalah bagian penting dan mendasar, menyiapkan anak untuk menjadi masyarakat yang baik. Terlihat bahwa pengasuhan anak menunjuk kepada pendidikan umum yang diterapkan. Pengasuhan terhadap anak berupa suatu proses interaksi antara orang tua dengan anak. Interaksi tersebut mencakup perawatan seperti dari mencukupi kebutuhan makan, mendorong keberhasilan dan melindungi, maupun mensosialisasi yaitu mengajarkan tingkah laku umum yang diterima oleh masyarakat.

#### **2.4.2 Sifat-sifat Pola Asuh Orang Tua**

Terdapat tiga macam sifat/gaya pola asuh orang tua yang berhubungan dengan aspek-aspek yang berbeda dalam perilaku sosial remaja antara lain:

##### **1. Pola asuh otoriter**

Menurut Sukarmin (2009:279) pola asuh otoriter adalah gaya pola asuh orang tua yang membatasi dan bersifat menghukum yang mendesak remaja untuk mengikuti petunjuk orang tua untuk menghormati pekerjaan dan usaha. Orang tua yang bersifat otoriter membuat batasan dan kendali yang tegas terhadap remaja dan hanya melakukan sedikit komunikasi verbal. Pengasuhan otoriter ini berkaitan dengan perilaku sosial remaja yang cakap. Remaja dengan orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter biasanya seringkali merasa cemas akan perbandingan sosial, tidak mampu memulai sesuatu kegiatan, dan memiliki kemampuan komunikasi yang rendah. Kelebihan dari penerapan pola asuh ini sekilas anak akan nampak patuh dan menurut dengan orang tua.

## 2. Pola asuh demokratis

Menurut Sukarmin (2009:280) menyatakan bahwa dimana pola asuh tersebut mendorong untuk bebas tetapi tetap memberikan batasan dan mengendalikan tindakan-tindakan mereka. Komunikasi verbal timbal balik bisa berlangsung secara dengan bebas, dan orang tua bersikap hangat dan bersifat membesarkan hati remaja. Pengasuhan dengan sistem demokratis berkaitan dengan perilaku sosial remaja yang kompeten.

## 3. Pola asuh permisif

Menurut Gunarsa (2009:281) pola pengasuhan permisif ini membuat orang tua sangat menunjukkan dukungan emosional kepada anak mereka tetapi kurang menerapkan kontrol pada anak. Orang tua mengizinkan anak remajanya untuk melakukan apa saja yang mereka mau, bahkan nampak bahwa remaja lebih berkuasa daripada orang tua dalam pengambilan berbagai keputusan. Orang tua memiliki peranan penting dalam perkembangan anak, peranan tersebut diantaranya:

1. Sebagai orang tua (mereka membesarkan, merawat, memelihara, dan memberikan kesempatan berkembang).
2. Sebagai guru (mengajarkan ketangkasan motorik, keterampilan melalui latihan-latihan mengajarkan peraturan-peraturan, tata cara keluarga, tata lingkungan, masyarakat, menanamkan pedoman hidup bermasyarakat).
3. Sebagai tokoh teladan, orang tua menjadi tokoh yang ditiru pola tingkah lakunya, cara berekspresi, cara berbicara dan sebagainya.

4. Sebagai pengawas, orang tua memperhatikan, mengamati tingkah laku anak, mereka mengawasi anak agar tidak melanggar peraturan dirumah diluar lingkungan keluarga.

#### **2.4.3 Karakteristik Anak Berdasarkan Pola Asuh**

Papalia, dkk (2007) mengatakan bahwa pola asuh orang tua di atas akan berdampak pada karakteristik perilaku anak.

1. Pola asuh otoriter mempunyai karakteristik anak penakut, pendiam, tertutup, tidak berinisiatif, gemar menentang, suka melanggar norma, berkepribadian lemah, cemas, dan menarik diri.
2. Pola asuh demokratis membuat karakteristik anak menjadi mandiri, dapat mengontrol diri, mempunyai hubungan baik dengan teman, mampu menghadapi tekanan, mempunyai minat terhadap hal-hal baru dan kooperatif terhadap orang lain.
3. Pola asuh permisif mempunyai karakteristik anak agresif, tidak patuh, manja, mau menang sendiri, kurang percaya diri, dan kurang matang secara sosial.

#### **2.4.4 Indikator Pola Asuh Orang Tua**

Menurut Thoha (2006:110) orang tua memiliki konsep bagaimana mengasuh anak yang baik yaitu :

1. Cara orang tua memberikan peraturan kepada anak

Contoh yang bisa diterapkan dalam hal ini adalah melarang bila belajar sambil menonton televisi.

2. Cara orang tua memberikan perhatian kepada anak

Dalam hal ini penerapannya bisa dilakukan dengan mendukung dan mensupport anaknya agar mendapatkan prestasi belajar dengan hasil yang memuaskan.

### 3. Cara orang tua memberikan hukuman kepada anak

Penerapan hukuman yang terpenting adalah hukuman yang diberikan tidak melampaui batas kemampuan anak seperti contoh orang tua langsung memukul ketika anak melakukan kesalahan.

### 4. Cara orang tua menunjukkan otoritas kepada anak

Bentuk otoritas orang tua kepada anak dapat dicontohkan orang tua menyuruh untuk mengerjakan pekerjaan rumah tanpa alasan apapun, orang tua mengatur waktu belajar tanpa menghiraukan waktu yang tepat.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa indikator variabel pola asuh orang tua dalam penelitian ini adalah cara orang tua memberikan peraturan kepada anak, cara orang tua memberikan perhatian kepada anak, cara orang tua memberikan hukuman kepada anak dan cara orang tua menunjukkan otoritas kepada anak.

## **2.5 Pendidikan Karakter**

### **2.5.1 Pengertian Pendidikan Karakter**

Fitri (2012:20) karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Karakter menurut Philips (dalam Mu'in, 2011:160) adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Menurut Gaffar (dalam Mahbubi, 2012:40) pendidikan karakter ialah proses

transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan.

### **2.5.2 Tujuan Pendidikan Karakter**

Menurut Kemendiknas, tujuan pendidikan karakter antara lain :

1. Mengembangkan potensi kalbu/nurani/efektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa;
2. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius;
3. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa;
4. Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan;
5. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreatifitas dan persahabatan serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (*dignity*).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk dan mengembangkan potensi diri yang nantinya bias digunakan untuk memperbaiki atau koreksi diri serta bertujuan sebagai alat filter atau penyaring kebudayaan-kebudayaan lain yang masuk di Indonesia. Sedangkan pendidikan karakter berfungsi untuk membangun kehidupan multikultural untuk peradaban yang cerdas, berbudaya luhur, cinta damai, kreatif, mandiri, mampu hidup berdampingan, berhati dan berperilaku baik, serta keteladanan baik.



### **2.5.3 Bentuk-bentuk Pendidikan Karakter**

Khan (dalam Mahbubi, 2012:48), terdapat empat bentuk pendidikan karakter yang dapat dilaksanakan dalam proses pendidikan, antara lain:

1. Pendidikan karakter berbasis nilai religius yaitu pendidikan karakter yang berlandaskan kebenaran wahyu (konversi moral).
2. Pendidikan karakter berbasis nilai kultur yang berupa budi pekerti, Pancasila, apresiasi sastra, keteladanan tokoh-tokoh sejarah dan para pemimpin bangsa.
3. Pendidikan karakter berbasis lingkungan (konversi lingkungan).
4. Pendidikan karakter berbasis potensi diri yaitu sikap pribadi, hasil proses kesadaran pemberdayaan potensi diri yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (konversi humanis).
5. Pendidikan karakter berbasis potensi diri ialah proses aktivitas yang dilakukan dengan segala upaya sadar dan terencana, untuk mengarahkan murid agar mereka mampu mengatasi diri melalui kebebasan dan penalaran serta mengembangkan segala potensi diri.

Dari paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter peserta didik harus dilakukan oleh semua komponen dari sekolah atau dunia pendidikan yang lain. Pendidikan karakter akan terbentuk apabila dilakukan dengan membiasakan perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang berada di sekolah dan juga masyarakat.

### **2.5.4 Indikator Pendidikan Karakter**

Menurut Fitri (2012:14-18) secara garis besar pendidikan karakter dituangkan dalam 18 indikator pendidikan karakter bangsa, yaitu :

### 1. Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

### 2. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

### 3. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

### 4. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh kepada berbagai ketentuan dan peraturan.

### 5. Kerja keras

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

### 6. Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang dimiliki.

### 7. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

#### 8. Demokratis

Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

#### 9. Rasa ingin tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar.

#### 10. Semangat kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

#### 11. Cinta tanah air

Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

#### 12. Menghargai prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui, dan menghormati keberhasilan orang lain.

#### 13. Bersahabat atau komunikatif

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

#### 14. Cinta damai

Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

#### 15. Gemar membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

#### 16. Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

#### 17. Peduli sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkannya.

#### 18. Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan uraian diatas konsep yang diambil untuk dijadikan indikator variabel pendidikan karakter dalam penelitian ini meliputi:

1. Jujur
2. Disiplin
3. Kreatif
4. Rasa ingin tahu
5. Tanggung jawab

Ke lima indikator tersebut setidaknya dapat mewakili indikator-indikator lainnya dan dapat dijadikan dasar untuk mengukur pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa.

### **2.5.5 Prinsip Pendidikan Karakter**

Menurut Asosiasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Indonesia (dalam Abidinsyah, 2011:3-4) ada beberapa prinsip dasar dalam pendidikan karakter yaitu:

1. Karakter adalah sebuah keunikan individual, kelompok, masyarakat, atau bangsa. Tetapi karakter bangsa bukan lah agregasi karakter perorangan karena karakter bangsa terkait dengan *core value* yang didukung oleh masyarakatnya.
2. Pendidikan karakter merupakan sebuah proses berkelanjutan dan tidak pernah berakhir (*never ending process*). Oleh karena itu diperlukan semacam rumusan utuh manusia Indonesia dalam konteks ruang dan waktu.
3. Penyelenggaraan pendidikan karakter diinferensi dari UU sisdiknas nomor 20 tahun 2003 yaitu: (1) watak dan peradaban bangsa yang bermartabat; (2) pencerdasan kehidupan bangsa sebagai tujuan kolektif, dan (3) pengembangan potensi murid sebagai tujuan individual.
4. Proses pembelajaran harus bersifat koherensi sebagai upaya pendidikan manusia yang utuh.
5. Proses pembelajaran, pembuatan kebijakan pendidikan dalam upaya pendidikan karakter harus dilandaskan pada teori dan ilmu pendidikan. Untuk itu diperlukan revitalisasi LPTK dalam rangka pendidikan karakter.

6. Proses pendidikan karakter dilandasi oleh pandangan *holistic* terhadap murid dalam konteks kulturalnya. Pembelajaran dibangun sebagai proses kultural yang prosesnya tidaklah linier dan bukan pula berupa mata pelajaran “Pendidikan Karakter” pengembangan karakter menyatu dalam proses pendidikan semuanya.
7. Sekolah adalah lingkungan pembudayaan, dan upaya pendidikan harus diposisikan sebagai proses pembangunan karakter. Diperlukan perubahan *mind set* dari seluruh *stakeholder*.
8. Peran keluarga adalah pertama dan utama yang tak tergantikan dalam pendidikan karakter, oleh sebab itu diperlukan *community of learner* yang memperkokoh proses pendidikan informal.
9. Pendidikan karakter bersifat *multi level, multi chanel, dan multi setting*. Diperlukan keteladanan dan oleh karena itu harus menjadi gerakan yang sejati dan holistik.

## **2.6 Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai kompetensi profesional guru, pemanfaatan perpustakaan sekolah, pola asuh orang tua dan penerapan pendidikan karakter terhadap hasil belajar telah banyak dilakukan baik penelitian di dalam negeri maupun diluar negeri. Penelitian tersebut antara lain :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Latifatul Awal rizqiani (2014)	Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Partisipasi Siswa terhadap Hasil Belajar (Studi kasus pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pertanahan Kebumen)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan kompetensi profesional guru yang ditunjukkan t hitung 4,021 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan memberikan kontribusi 15,05%, yang berarti bahwa kompetensi profesional guru mempengaruhi hasil belajar sebesar 15,05%.
2.	Laurensia Ajeng Martrianing tyas (2014)	Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kondisi ekonomi terhadap Hasil Belajar pada mata Pelajaran IPS Terpadu melalui Perhatian Orang tua siswa (Studi Kelas VIII SMP N 32 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014)	Besarnya kontribusi pendidikan karakter terhadap hasil belajar secara simultan diketahui dari <i>Standardized Coeffisien Beta</i> sebesar 29,6%. Ini berarti bahwa pendidikan karakter memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 29,6% dan 70,4% sisanya dijelaskan oleh faktor lain.
3.	N.L.M.D Ernawati, I.W Sadia dan I.B Putu Arnyana (2014)	Pengaruh Pola Asuh Orang tua, Interaksi Teman sebaya dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Mengwi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh langsung sebesar 0.325 dengan taraf signifikansi 0,05 terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Mengwi
4.	Dr.M.S. Vijay Kumar (2013)	The Influence of Teacher's Professional Competence on Students' Achievement	It indicates that teacher competence refers to the ability of teacher to help, guide, and counsel his/her students so that his/her students can get good achievement.

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
5.	Ridaul Inayah, Trisno Martono, dan Hery Sawiji (2013)	<i>Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswadan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Tahun Pelajaran 2011/2012</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi, yaitu sebesar $0,409 = 40,9\%$ .
6.	P.Eko prasetyo dan Harry Muliadi (2008)	Pengaruh Disiplin Siswa dan Fasilitas Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi	Hasil penelitian menyimpulkan ada pengaruh positif antara fasilitas perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar yang ditunjukkan dari hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa untuk variabel fasilitas perpustakaan sekolah diperoleh perhitungan $t$ hitung $=7,860$ dengan harga signifikansi $0,000$ .
7.	Megan A. Yih Chyn Kek, I Gusti Ngurah Darmawan, and Yu Sui Chen (2007)	Family, learning environments, learning approaches, and student outcomes in a Malaysian private university.	The indirect effect of parental involvement was $0,16$ , which was larger than its direct effect of $0,11$ . This finding indicated parental involvement to be a sizeable mediated factor in a student adopting a deep approach to learning.

## 2.7 Kerangka Berpikir

Kegiatan belajar dan mengajar sarasannya adalah hasil belajar, jika kompetensi profesional guru, pemanfaatan perpustakaan sekolah, pola asuh orang tua, dan penerapan pendidikan karakternya baik, maka diharapkan hasil belajarnya juga baik. Adapun pengertian hasil belajar dikemukakan oleh Ani (2006:5) bahwa



hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar merupakan perwujudan perilaku belajar yang biasanya terlihat dalam perubahan, kebiasaan, ketrampilan, sikap, pengamatan, dan kemampuan. Keberhasilan dalam proses belajar dapat dilihat dari hasil belajarnya, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan oleh guru. Nilai atau angka yang diberikan guru tersebut dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah yang dapat diwujudkan dalam nilai rapor atau indeks prestasi. Kegiatan belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya disiplin belajar, kondisi fisiologis (kondisi fisik dari siswa), kondisi psikologis (kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi). Faktor ekstern yaitu faktor berasal dari luar diri siswa, misalnya faktor lingkungan, alat instrumen (kurikulum, metode pembelajaran, sarana dan fasilitas serta guru/pengajar).

Kompetensi profesional guru merupakan faktor ekstern yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Menurut Kunandar (2007:55) “kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Sedangkan menurut Janawi (2012:99) kompetensi profesional merupakan kemampuan, keahlian,

kecakapan dasar tenaga pendidik yang harus dikuasai dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Guru yang tidak profesional kadang-kadang kurang cakap dalam membawakan atau melaksanakan tugasnya. Di samping kecakapan kognitif, guru juga harus memiliki kecakapan yang afektif dan psikomotorik. Guru dituntut untuk lebih bisa membimbing dan mengarahkan anak sesuai dengan kemampuan mereka. Karena guru merupakan orang tua kedua, maka setiap perilaku dan tindakan-tindakannya merupakan teladan bagi anak-anak didik mereka.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan faktor ekstern selanjutnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan pemanfaatan perpustakaan merupakan sarana yang langsung berhubungan dengan mutu pendidikan dalam rangka mencapai tujuannya, karena mempengaruhi efisiensi proses belajar mengajar. Perpustakaan memungkinkan murid memperoleh kesempatan memperluas dan memperdalam pengetahuan dan pandangan masing-masing. Jika perpustakaan dimanfaatkan dengan baik maka akan menambah pengetahuan siswa, dengan adanya pengetahuan siswa yang semakin bertambah akan diikuti dengan prestasi belajar yang meningkat. Dan dengan adanya fasilitas perpustakaan sebagai sarana dan prasarana sekolah yang memadai maka akan diikuti peningkatan prestasi belajar (Nadari Nawawi, 1982:144).

Pola asuh orang tua yang baik juga menjadi faktor terpenting dalam keberhasilan siswa dalam belajar. Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam membentuk kecerdasan emosional anak yang pada akhirnya akan

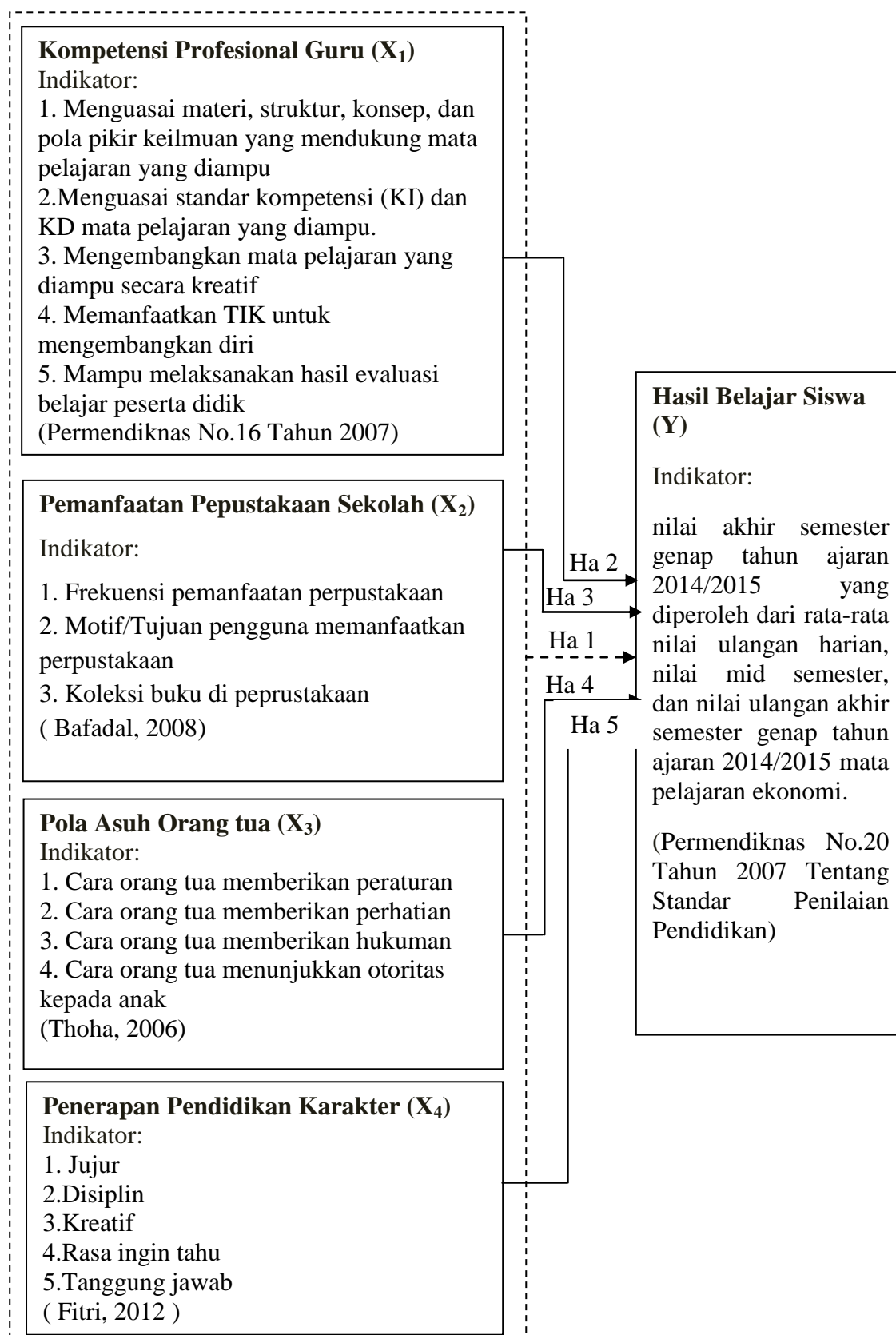
berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Pola asuh yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya tidak hanya berpengaruh pada perilaku anak, melainkan juga berpengaruh pada hasil belajar anak itu sendiri. Untuk itu orang tua hendaknya dapat membangkitkan kemauan belajar anak dengan menerapkan pola asuh yang dapat mendorong anak demi keberhasilan dalam belajar. Fenomena yang sering terjadi, masih banyak orang tua yang beranggapan bahwa anak adalah manusia yang belum tahu apa-apa dan mereka harus memenuhi kehendak orang tua, dalam arti anak harus menjadi seperti yang diharapkan kedua orang tuanya karena orang tualah yang berkuasa di dalam rumah dan orang tua berhak menetapkan aturan-aturan yang harus ditaati oleh setiap anggota keluarga dalam rumah itu.

Di samping faktor pola asuh orang tua masih ada faktor lain yang turut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Hal lain yang tidak kalah penting dalam kaitannya dengan hasil belajar adalah faktor penerapan pendidikan karakter. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan Sukmadinata diketahui bahwa pendidikan karakter dapat dikategorikan ke dalam faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Khan (2010:1) pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja sama sebagai keluarga, masyarakat dan bernegara dan membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan pendidikan karakter, seorang anak akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi adalah bekal terpenting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan. Dengan kecerdasan emosi seseorang akan dapat

berhasil dalam menghadapi segala macam tantangan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.

Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa kompetensi profesional guru, pemanfaatan perpustakaan sekolah, pola asuh orang tua dan penerapan pendidikan karakter berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat dan teori yang ada dalam landasan teori penulis, yang menyatakan bahwa pencapaian hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu kompetensi profesional guru, pemanfaatan perpustakaan sekolah, pola asuh orang tua dan penerapan pendidikan karakter.

Untuk lebih mempermudah ilustrasi pengaruh kompetensi profesional guru, pemanfaatan perpustakaan sekolah, pola asuh orang tua dan penerapan pendidikan karakter terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kendal dapat dilihat dalam gambar berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir Kompetensi Profesional Guru, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Pola Asuh Orang Tua dan Penerapan Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Siswa**

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai sebuah jawaban yang bersifat sementara yang kebenarannya masih perlu diuji, peneliti perlu mengumpulkan data-data yang paling berguna untuk membuktikan hipotesis (Suharsimi, 2010:110). Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah :

- Ha<sub>1</sub> : Ada pengaruh positif kompetensi profesional guru, pemanfaatan perpustakaan sekolah, pola asuh orang tua dan penerapan pendidikan karakter terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kendal tahun ajaran 2014/2015.
- Ha<sub>2</sub> : Ada pengaruh positif kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kendal tahun ajaran 2014/2015.
- Ha<sub>3</sub> : Ada pengaruh positif pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kendal tahun ajaran 2014/2015.
- Ha<sub>4</sub> : Ada pengaruh positif pola asuh orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kendal tahun ajaran 2014/2015.
- Ha<sub>5</sub> : Ada pengaruh positif penerapan pendidikan karakter terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kendal tahun ajaran 2014/2015.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis statistik inferensial hubungan kausalitas yang mencari pengaruh antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru, pemanfaatan perpustakaan sekolah, pola asuh orang tua dan penerapan pendidikan karakter secara simultan maupun parsial.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Suharsimi (2010:130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kendal yang berjumlah 84 siswa. Sampel yang digunakan adalah seluruh jumlah populasi karena jumlah populasi kurang dari 100 dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh atau total. Data yang menunjukkan rincian populasi dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	30
2	XI IPS 2	27
3	XI IPS 3	27
Jumlah		84

Sumber : dokumen guru ekonomi akuntansi kelas XI IPS

### **3.3 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Adapun variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru, pemanfaatan perpustakaan sekolah, pola asuh orang tua dan penerapan pendidikan karakter terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMANegeri 1 Kendal, meliputi :

#### **3.3.1 Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebut variabel akibat (Suharsimi, 2010:102). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi. Hasil belajar ekonomi adalah nilai yang diperoleh siswa setelah tersebut mengalami proses belajar ekonomi yang dibuktikan dengan perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Indikator prestasi belajar tersebut adalah nilai akhir semester gasal tahun ajaran 2014/2015 yang diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian, nilai mid semester, dan nilai ulangan akhir semester genap tahun ajaran 2014/2015 mata pelajaran ekonomi.

#### **3.3.2 Variabel Bebas (X)**

Suharsimi (2010:102) menyebutkan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau disebut variabel penyebab. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

1. Kompetensi Profesional Guru ( $X_1$ )

Kompetensi profesional guru adalah kemampuan guru menguasai keahlian khusus dalam bidang keguruan serta mendalami materi pembelajaran yang



diajarkan sehingga membuat proses pembelajaran maksimal. Indikator kompetensi profesional guru menurut Permendiknas No.16 Tahun 2007 adalah sebagai berikut :

- a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi (kompetensi inti) dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- c. Mengembangkan mata pelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Memanfaatkan TIK untuk mengembangkan diri.
- e. Mampu melaksanakan hasil evaluasi belajar peserta didik.

## 2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah ( $X_2$ )

Pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah proses atau cara untuk mendapatkan hasil dengan mempergunakan secara optimal sarana yang ada yaitu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai sumber informasi dalam rangka menunjang program belajar mengajar di sekolah untuk memperoleh apa yang diinginkan. Indikator pemanfaatan perpustakaan sekolah menurut Bafadal (2008) dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu :

- a. Frekuensi pemanfaatan perpustakaan.
- b. Motif/Tujuan pengguna memanfaatkan perpustakaan.
- c. Koleksi buku di perpustakaan.

### 3. Pola Asuh Orang Tua ( $X_3$ )

Pola asuh orang tua adalah pola perilaku orang tua yang diterapkan pada anak yang bersifat relatif dan konsisten dari waktu ke waktu. Indikator pola asuh orang tua menurut Thoha (2006) adalah sebagai berikut :

- a. Cara orang tua memberikan peraturan kepada anak.
- b. Cara orang tua memberikan perhatian kepada anak.
- c. Cara orang tua memberikan hukuman kepada anak.
- d. Cara orang tua memberikan otoritas kepada anak.

### 4. Penerapan Pendidikan Karakter ( $X_4$ )

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Indikator penerapan pendidikan karakter menurut Fitri (2012) adalah sebagai berikut:

- a. Jujur.
- b. Disiplin.
- c. Kreatif.
- d. Rasa ingin tahu.
- e. Tanggung jawab.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini metode yang digunakan antara lain:

### **3.4.1 Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Suharsimi, 2010: 274). Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini dipakai untuk mendokumentasikan data-data sekunder dan kegiatan penelitian. Data-data yang diperoleh adalah nilai siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kendal tahun ajaran 2014/2015 dan data jumlah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kendal yang menjadi populasi penelitian.

### **3.4.2 Metode Kuesioner dan Angket**

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:199). Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pertanyaan yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel kompetensi profesional guru, pemanfaatan perpustakaan sekolah, pola asuh orang tua, dan penerapan pendidikan karakter terhadap hasil belajar. Butir-butir pernyataan ini berasal dari teori-teori ahli dan hasil dari penelitian terdahulu.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah disediakan jawabannya, responden tinggal mengisi dengan tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan. Adapun alternatif jawaban yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena

sosial (Sugiyono, 2010:134). Dengan skala Likert, fenomena yang akan diukur (variabel) akan dijabarkan dalam indikator variabel, untuk kemudian menjadi dasar dalam merumuskan butir-butir pernyataan. Jadi dengan skala Likert ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi profesional guru, pemanfaatan perpustakaan sekolah, pola asuh orang tua dan penerapan pendidikan karakter terhadap hasil belajar di SMA Negeri 1 Kendal.

Adapun alternatif jawaban yang digunakan dalam skala Likert yaitu:

1. Alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor = 5
2. Alternatif jawaban Setuju (S) diberi skor = 4
3. Alternatif jawaban Ragu-Ragu (R) diberi skor = 3
4. Alternatif jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor = 2
5. Alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor = 1

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Angket dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu : 1) pengantar dari peneliti 2) petunjuk pengisian angket, dan 3) identitas responden dan pernyataan mengenai kompetensi profesional guru, pemanfaatan perpustakaan sekolah, pola asuh orang tua dan penerapan pendidikan karakter. Jenis pernyataan adalah pernyataan tertutup, responden hanya tinggal memberi tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia. Metode perskalaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert poin untuk setiap pernyataan.

#### **3.5.1 Uji Validitas Instrumen**

Menurut Sugiyono (2010:173) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang

valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang diteliti. Karena itulah maka dalam penelitian ini diadakan pengukuran validitas instrumen yang akan digunakan.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 19.0 (*Statistical Package for Social Science*). Masing-masing item akan dilihat nilai signifikansinya. Jika taraf signifikansi kurang dari 5% (0,05), maka dikatakan item kuesioner tersebut valid dan dapat digunakan, namun apabila taraf signifikan lebih dari 5% (0,05), maka dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid dan tidak dapat dipergunakan atau diperbaiki. Berikut ini hasil uji coba instrumen semua variabel yang diujikan kepada 20 orang responden:

a. Variabel Kompetensi Profesional Guru ( $X_1$ )

Hasil uji validitas variabel kompetensi profesional guru yang terdiri atas 18 butir soal dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Hasil Analisis Uji Validitas Kompetensi Profesional Guru**

No butir soal	Signifikansi	Keterangan
1	0,003	Valid
2	0,004	Valid
3	0,006	Valid
4	0,001	Valid
5	0,033	Valid
6	0,030	Valid
7	0,007	Valid
8	0,037	Valid
9	0,044	Valid
10	0,033	Valid
11	0,035	Valid

No butir soal	Signifikansi	Keterangan
12	0,000	Valid
13	0,002	Valid
14	0,000	Valid
15	0,000	Valid
16	0,002	Valid
17	0,000	Valid
18	0,000	Valid

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel 3.2 dapat disimpulkan bahwa semua butir soal dinyatakan valid dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05. Maka semua butir soal tersebut digunakan dalam angket penelitian.

b. Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah ( $X_2$ )

Pada variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah yang terdiri atas 12 butir soal dapat digambarkan hasil uji validitas pada Tabel 3.3 sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Hasil Analisis Uji Validitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah**

No butir soal	Signifikansi	Keterangan
19	0,026	Valid
20	0,007	Valid
21	0,002	Valid
22	0,005	Valid
23	0,035	Valid
24	0,042	Valid
25	0,002	Valid
26	0,047	Valid
27	0,058	Tidak Valid
28	0,024	Valid
29	0,000	Valid
30	0,016	Valid

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 27 tidak valid karena memiliki taraf signifikansi 0,058 atau lebih dari 0,05. Maka

pernyataan butir soal tersebut dihilangkan. Sedangkan untuk butir soal yang lain adalah valid dikarenakan memiliki taraf kurang dari 0,05.

c. Variabel Pola Asuh Orang Tua ( $X_3$ )

Pada variabel status sosial ekonomi orang tua yang terdiri atas 16 butir soal dapat digambarkan hasil uji validitas pada Tabel 3.4 sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Hasil Analisis Uji Validitas Pola Asuh Orang Tua**

No butir soal	Signifikansi	Keterangan
31	0,023	Valid
32	0,033	Valid
33	0,004	Valid
34	0,089	Tidak Valid
35	0,044	Valid
36	0,053	Tidak Valid
37	0,053	Tidak Valid
38	0,024	Valid
39	0,043	Valid
40	0,047	Valid
41	0,000	Valid
42	0,000	Valid
43	0,000	Valid
44	0,000	Valid
45	0,000	Valid
46	0,000	Valid

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel 3.4 dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 34, 36 dan 37 tidak valid karena memiliki taraf signifikansi lebih dari 0,05. Maka pernyataan butir soal tersebut dihilangkan. Sedangkan untuk butir soal yang lain adalah valid dikarenakan memiliki taraf kurang dari 0,05.

d. Variabel Penerapan Pendidikan Karakter ( $X_4$ )

Pada variabel lingkungan sekolah yang terdiri atas 14 butir soal dapat digambarkan hasil uji validitas pada Tabel 3.5 sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Hasil Analisis Uji Validitas Penerapan Pendidikan Karakter**

No butir soal	Signifikansi	Keterangan
47	0,001	Valid
48	0,006	Valid
49	0,002	Valid
50	0,019	Valid
51	0,000	Valid
52	0,001	Valid
53	0,002	Valid
54	0,002	Valid
55	0,017	Valid
56	0,022	Valid
57	0,000	Valid
58	0,006	Valid
59	0,003	Valid
60	0,047	Valid

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel 3.5 dapat disimpulkan bahwa semua butir soaldinyatakan valid dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05. Maka semua butir soal tersebut digunakan dalam angket penelitian.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Suharsimi (2010:86) menyatakan reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengolahan data untuk uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan program SPSS 19.0 (*Statistical Package for Social Science*). Nunnally dalam Ghozali (2011:48) mengatakan suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika pada uji signifikansi, nilai alpha lebih besar dari r kritis *product moment*. Perhitungan



reliabilitas menggunakan teknik analisa *Alpha Cronbach* dengan  $\alpha$  dinilai reliabel jika  $> 0,70$  (70%).

Berikut ini adalah hasil output *SPSS* dari analisis reliabilitas instrumen penelitian:

- a. Variabel Kompetensi Profesional Guru ( $X_1$ )

**Tabel 3.6**  
**Hasil Analisis Uji Reliabilitas Kompetensi Profesional Guru**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.904	.908	18

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan output diatas maka dapat disimpulkan instrumen penelitian variabel kompetensi professional guru adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0.70$  yaitu 0.908.

- b. Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah ( $X_2$ )

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Analisis Reliabilitas Pemanfaatan**  
**Perpustakaan Sekolah**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.785	.799	12

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan output diatas maka dapat disimpulkan instrumen penelitian variabel motivasi adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0.70$  yaitu 0.799.

- c. Variabel Pola Asuh Orang Tua ( $X_3$ )

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Analisis Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.885	.890	16

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan output diatas maka dapat disimpulkan instrumen penelitian variabel status sosial ekonomi orang tua adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70 yaitu 0.890.

d. Variabel Penerapan Pendidikan Karakter ( $X_4$ )

**Tabel 3.9**  
**Hasil Analisis Uji Reliabilitas Penerapan Pendidikan Karakter**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.866	.871	14

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan output diatas maka dapat disimpulkan instrumen penelitian variabel lingkungan sekolah adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70 yaitu 0.871.

### **3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2011:207) analisis deskriptif ini merupakan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian, yaitu untuk mengetahui dan

menganalisis data mengenai hasil belajar siswa yang dicapai, kompetensi profesional guru, pemanfaatan perpustakaan sekolah, pola asuh orang tua dan penerapan pendidikan karakter. Hal ini dimaksudkan agar para pembaca dapat memahami makna hasil penelitian yang akan dipaparkan.

Hasil penjumlahan masing-masing butir pertanyaan kemudian dikonsultasikan dengan tabel kategori tiap variabel. Selanjutnya kategori setiap variabel akan disajikan dalam tabel kategori. Hadi (2004:9) menjelaskan langkah-langkah untuk menentukan tabel kategori adalah sebagai berikut.

1. Menentukan jumlah bilangan dalam jangkauan, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil (R)
2. Menentukan jumlah interval yang diperlukan.
3. Menentukan lebar interval yang digunakan (i)

$$i = \frac{R}{\text{Jumlah Interval}}$$

4. Menghitung sisa kekurangan bilangan dengan rumus (jumlah interval x i) - R. Sisa kekurangan bilangan sebaiknya jangan ditambahkan pada 1 sisi saja tetapi juga ditambahkan pada 2 sisi, kanan dan kiri.

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel kompetensi profesional guru, dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

- a. Skor tertinggi =  $18 \times 5 = 90$
- b. Skor terendah =  $18 \times 1 = 18$
- c. Range =  $90 - 18 = 72$
- d. Total kelas Interval = 5
- e. Panjang kelas interval =  $(72+1) : 5 = 14,6$  dibulatkan menjadi 15

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi variabel kompetensi profesional gurulah sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Kategori Variabel Kompetensi Profesional Guru**

No	Interval	Kriteria
1	77 – 91	Sangat Tinggi
2	62 – 76	Tinggi
3	47 – 61	Cukup Tinggi
4	32 – 46	Rendah
5	17 – 31	Sangat Rendah

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah, dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

- a. Skor tertinggi =  $11 \times 5 = 55$
- b. Skor terendah =  $11 \times 1 = 11$
- c. Range =  $55 - 11 = 44$
- d. Total kelas Interval = 5
- e. Panjang kelas interval =  $(44+1) : 5 = 9$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi variabel pemanfaatan perpustakaan sekolahialah sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Kategori Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah**

No	Interval	Kriteria
1	47 – 55	Sangat Baik
2	38 – 46	Baik
3	29 – 37	Cukup Baik
4	20 – 28	Kurang Baik
5	11 – 19	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel pola asuh orang tua, dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

- a. Skor tertinggi  $= 13 \times 5 = 65$
- b. Skor terendah  $= 13 \times 1 = 13$
- c. Range  $= 65 - 13 = 52$
- d. Total kelas Interval  $= 5$
- e. Panjang kelas interval  $= (52+1) : 5 = 10,6$  dibulatkan menjadi 11

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi variabel pola asuh orang tua ialah sebagai berikut:

**Tabel 3.12**  
**Kategori Variabel Pola Asuh Orang Tua**

No	Interval	Kriteria
1	56 – 66	Sangat Baik
2	45 – 55	Baik
3	34 – 44	Cukup Baik
4	23 – 33	Kurang Baik
5	12 – 22	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel penerapan pendidikan karakter, dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

- a. Skor tertinggi  $= 14 \times 5 = 70$
- b. Skor terendah  $= 14 \times 1 = 14$
- c. Range  $= 70 - 14 = 56$
- d. Total kelas Interval  $= 5$
- e. Panjang kelas interval  $= (56+1) : 5 = 11,4$  dibulatkan menjadi 12

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi variabel penerapan pendidikan karakter ialah sebagai berikut:

**Tabel 3.13**  
**Kategori Variabel Penerapan Pendidikan Karakter**

No	Interval	Kriteria
1	60 – 71	Sangat Tinggi
2	48 – 59	Tinggi
3	36 – 47	Cukup Tinggi
4	24 – 35	Rendah
5	12 – 23	Sangat Rendah

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

Sedangkan untuk menentukan kategori variabel hasil belajar mata pelajaran ekonomi menggunakan tingkat hasil belajar yang diperoleh siswa berdasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan SMA Negeri 1 Kendal, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.14**  
**Kategori Variabel Hasil Belajar**

No	Kriteria	Kategori
1	Nilai $\geq 79 - 100$	Tuntas
2	Nilai $0 - <79$	Tidak Tuntas

Sumber : Panduan penyusunan laporan hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Kendal

### 3.6.2 Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2009). Statistik inferensial ini digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Model analisis ini, akan menganalisis pengaruh hasil belajar siswa, kompetensi profesional guru, pemanfaatan perpustakaan sekolah, pola asuh orang tua dan penerapan pendidikan karakter. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS v.19, sebagai alat untuk membantu meregresikan model secara cepat. Adapun pengujian hipotesis akan dilakukan setelah data yang diperoleh terbebas dari gejala asumsi klasik.

### **3.6.2.1 Uji Prasyarat Analisis**

#### **3.6.2.1.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 19.0 (*Statistical Package for Social Science*) dengan melihat normal *probability* plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Cara lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah dengan menggunakan uji statistik non parametik *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk mencapai kriteria normal maka pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* nilai sig (2-tailed) harus  $>0,05$ .

#### **3.6.2.1.2 Uji Linieritas**

Tujuan dari uji linearitas adalah mengetahui benar atau tidaknya spesifikasi model yang digunakan. Dari uji linearitas juga diperoleh informasi mengenai fungsi yang digunakan dalam studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik (Gozali 2011). Jika data berbentuk linear maka penggunaan analisis regresi pada pengujian hipotesis dapat dipertanggungjawabkan. Akan tetapi jika tidak linear maka harus digunakan analisis non linear. Cara pengujiannya dengan bantuan *SPSS 19.0for windows* dilihat dari tingkat signifikansinya. Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka X terhadap Y linier.

### **3.6.2.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini BLUE (*Best Linier Unbias and Estimate*) memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi:

#### **3.6.2.2.1 Uji Multikolinieritas**

Ghozali (2011:105), mengemukakan uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Untuk mendeteksi apakah model regresi linier mengalami multikolinieritas dapat dilihat menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai toleransi untuk masing-masing variabel bebas menggunakan alat bantu program SPSS 19.0 (*Statistical Package for Social Science*). Model regresi bebas multikolinieritas memiliki VIF dibawah 10 dan nilai toleransi diatas 0,1. Deteksi lain dengan melihat korelasi antara variabel bebas, apabila masih dibawah 0,90 maka dapat dikatakan tidak mengandung multikolinieritas.

#### **3.6.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2011:139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatter plot* melalui



program SPSS 19.0 (*Statistical Package for Social Science*). Dari grafik *scatter plot* dapat diketahui jika terlihat titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, berarti model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain menggunakan grafik *scatter plot* peneliti juga melakukan uji glejser untuk mengetahui keberadaan heteroskedastisitas. Cara menganalisis uji glejser yaitu apabila nilai signifikansi  $>0,05$  dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

### 3.6.2.3 Metode Analisis Regresi Berganda

Menurut Gujarati dalam Ghozali (2011:95) mengatakan bahwa analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3 \dots X_n$ ) dengan variabel dependen (Y). Menurut Sugiyono (2010:267) persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y^1 = \alpha + \beta_1\chi_1 + \beta_2\chi_2 + \beta_3\chi_3 + \beta_4\chi_4$$

Keterangan :

$Y^1$  = variabel dependen (nilai yang diprediksi)

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1$  = koefisien variabel  $\chi_1$

$\beta_2$  = koefisien variabel  $\chi_2$

$\beta_3$  = koefisien variabel  $\chi_3$

- $\beta_4$  = koefisien variabel  $\chi_4$
- $\chi_1$  = kompetensi profesional guru
- $\chi_2$  = pemanfaatan perpustakaan sekolah
- $\chi_3$  = pola asuh orang tua
- $\chi_4$  = penerapan pendidikan karakter

### **3.6.2.4 Uji Hipotesis Penelitian**

#### **3.6.2.4.1 Pengaruh $X_1, X_2, X_3$ dan $X_4$ terhadap Y secara simultan (uji F)**

Pengaruh  $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$  terhadap Y simultan (uji F) digunakan untuk menguji hipotesis 1 ( $H_{a1}$ ). Uji F statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Apabila tingkat signifikansi (probabilitas) kurang dari 5% maka  $H_0$  ditolak, hal ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara simultan atau bersama-sama. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi lebih dari 5% maka  $H_0$  diterima, hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya.

#### **3.6.2.4.2 Pengaruh $X_1, X_2, X_3$ dan $X_4$ terhadap Y secara Parsial (uji t)**

Pengaruh  $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$  terhadap Y secara parsial (uji t) digunakan untuk menguji hipotesis 2 ( $H_{a2}$ ), hipotesis 3 ( $H_{a3}$ ), hipotesis 4 ( $H_{a4}$ ) dan hipotesis 5 ( $H_{a5}$ ). Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Proses pengolahan data agar bisa secara cepat dan tepat maka pengolahan datanya dilakukan melalui program SPSS 19.0, apabila tingkat

signifikansi kurang dari 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi lebih dari 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti bahwa variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

#### **3.6.2.4.3 Koefisien Determinasi secara Simultan ( $R^2$ )**

Selain melakukan uji F perlu juga dicari besarnya koefisien determinasi simultannya ( $R^2$ ) untuk dua variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi simultan atau  $R^2$  digunakan untuk mengetahui besar pengaruh variabel kompetensi profesional guru ( $X_1$ ), pemanfaatan perpustakaan sekolah ( $X_2$ ), pola asuh orang tua ( $X_3$ ) dan penerapan pendidikan karakter ( $X_4$ ) terhadap hasil belajar ekonomi ( $Y$ ).  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat. Nilai  $R^2$  adalah antara nol dan satu.  $R^2$  mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variabel terikat, sebaliknya jika  $R^2$  mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variabel terikat.

#### **3.6.2.4.4 Koefisien Determinasi secara Parsial ( $r^2$ )**

Selain melakukan uji t perlu juga dicari besarnya koefisien determinasi parsialnya ( $r^2$ ) untuk dua variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing prediktor atau variabel kompetensi profesional guru ( $X_1$ ), pemanfaatan perpustakaan sekolah ( $X_2$ ), pola asuh orang tua ( $X_3$ ) dan penerapan pendidikan karakter ( $X_4$ ) secara parsial terhadap variabel dependen

hasil belajar ekonomi (Y). Koefisien determinasi dapat dilihat dari output SPSS, uji parsial pada *table coefficient*. Caranya adalah dengan mengkuadratkan nilai *correlations partial* dalam tabel.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif kompetensi profesional guru, pemanfaatan perpustakaan sekolah, pola asuh orang tua dan penerapan pendidikan karakter terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kendal tahun ajaran 2014/2015 sebesar 34,3%.
2. Ada pengaruh positif kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar ekonomisiswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kendal tahun ajaran 2014/2015 sebesar 6,55%.
3. Ada pengaruh positif pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar ekonomisiswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kendal tahun ajaran 2014/2015 sebesar 18,06%.
4. Ada pengaruh positif pola asuh orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kendal tahun ajaran 2014/2015 sebesar 11,09%.
5. Ada pengaruh positif penerapan pendidikan karakter terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kendal tahun ajaran 2014/2015 sebesar 4,97%.

## 5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan kreatif sehingga siswa tidak merasa bosan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, serta guru hendaknya menggunakan fasilitas atau sarana prasarana seperti internet, LCD, dan lain-lain sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa dapat menerima dan memahami dengan jelas.
2. Bagi pihak sekolah hendaknya lebih memberikan kelengkapan dalam fasilitas pembelajaran selain buku-buku yang tersedia di perpustakaan tetapi juga misalnya dalam penyediaan koneksi internet yang hanya dapat mengakses segala bentuk informasi dalam ranah pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu tata tertib dalam pemanfaatan perpustakaan harus lebih diawasi dan dipantau untuk mengetahui motif/tujuan penggunaannya untuk keperluan pembelajaran atau tidak.
3. Bagi orang tua hendaknya dalam menunjukkan otoritas kepada anak tidak hanya ditunjukkan dalam bentuk fisik tetapi juga dibutuhkan suatu relasi yang lebih mendalam dalam bentuk komunikasi dan wawanhati.
4. Siswa hendaknya meningkatkan kedisiplinan dalam setiap kegiatan pembelajaran, terutama kedisiplinan dalam mematuhi aturan yang diberikan oleh orang tua di rumah maupun guru di sekolah .

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. 2012. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Anni, Catharina Tri, dkk. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- . 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES PRESS.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chaplin, J.P. 2002. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT.Gramedia
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirjen Mandikdasmen Kemendiknas. 2010. *Model Pembinaan Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah*. Indonesia
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernawati, dkk. 2014. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Interaksi Teman Sebaya dan Kecerdasan emosional terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Mengwi*. Dalam E-Journal Program Pascasarjana Program Studi IPA Volume 4 Tahun 2014. Singaraja. Universitas Pendidikan Ganesha. ( diakses 21 Januari 2015 )
- Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarsa, S.D. 2009. *Dari anak Sampai Usia Lanjut: Bunga Rampai Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

- Hasbullah. 2005. *Dasar – dasar Ilmu Pendiikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinarbaru Algesindo.
- Hamzah, B.Uno. 2007. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Inayah, dkk. 2013. *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012*. Dalam Jurnal Pendidikan Insan Mandiri Program Studi Pendidikan Ekonomi Vol. 1 No.1 Tahun 2013. Surakarta. Universitas Sebelas Maret Surakarta. ( diakses 21 Januari 2015 )
- Janawi. 2011. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Kek, dkk. 2007. *Family, Learning Approaches, and Student Outcomes in Malaysian Private University*. Dalam International Education Journal Vol.8 (2) (2007). <http://iej.com.au>( diakses 25 Januari 2015)
- Kemendiknas. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Indonesia
- Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Kiymet, Selvi. 2010. *Teachers Competencies*.
- Kumar, M.S. Vijay. 2013. *The Influence of Teacher's Professional Competence on Students' Achievement*. Dalam IOSR Journal of Engineering. Vol. 3, Issue 11. Sirte: Sirte University. Libya. (diakses pada 28 Januari 2015)
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran*. Jakarta: PT Gajah Grafindo Persada.
- Lasa, H.S. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Mahbubi, M. 2012. *Pendidikan Karakter Implementasi Aswaja sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Martrianingtyas, Laurensia Ajeng. *Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Terpadu melalui Perhatian Orang Tua Siswa (Studi Kelas VIII SMPN 32 Semarang*



- Tahun Ajaran 2013/2014*). *Economic Education Analysis Journal* 3 (2) (2014). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj> (diakses 19 Januari 2015)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2007 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- Prasetyo, P. Eko dan Harry Muliadi. *Pengaruh Disiplin Siswa dan Fasilitas Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi*. Dalam *Jurnal pendidikan Ekonomi* Vol 3 No.2 Juli, Tahun 2008. Semarang: UNNES PRESS (diakses 5 Desember 2014)
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Rizqiani, Latifatul Awal. 2014. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Partisipasi Siswa Terhadap Hasil Belajar (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Petanahan Kebumen*. *Economic Education Analysis Journal* 2 (3) (2014). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>. (diakses 15 Januari 2015)
- Riyadi, S dan Sukarmin. 2009. *Asuhan Keperawatan pada Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shochib, moh. 2000. *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sinaga, Dian. 2005. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 1994. *Educational Psychology Theory Theory and Practice Fouth Edition Massachusetts: Allyn and Bacon Publishers*.
- Soedjana, Nana. 2005. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suherman. 2009. *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: MQS Publishing.
- Suprijono. 2012. *Cooperative Learning*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Sutarno, NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Thoha, Chabib. 2006. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2006. *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi, dan Kesejahteraan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Tu'u Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Pawit M. 2005. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

## DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : Ekonomi

Semester 1

Kelas : XI IPS 1

Tahun Ajaran 2014/2015

**Wali Kelas : Dwi Syaeful Bachri,S.Sn.**

Nomor		Nama	L/P	UAS
Urut	Induk			
1	1314119	Abdul Karim	L	72
2	1314120	Adam Labib Hibatussalam	L	84
3	1314135	Ahmad Nur Salim	L	74
4	1314153	Amatul Firdausyah	P	80
5	1314154	Amelia Noormalita Setyani	P	75
6	1314179	Barda Rajaza Musaif	L	68
7	1314180	Bekti Widiyanto	L	70
8	1314233	Febri Sulistyowati	P	80
9	1314236	Ferlita Amelia Septy Anggraeni	P	76
10	1314261	Ima Khoiriyah	P	80
11	1314263	Ina Nur Rahma	P	88
12	1314272	Ivah Risdiana	P	70
13	1314274	Ivani Nadia Safitri	P	74
14	1314285	Laras Septialis Deani	P	72
15	1314293	M. Wahyu Aji Pamungkas	L	82
16	1314300	Maulida Hasanah	P	76
17	1314291	Muhammad Isra' Mahendra	L	74
18	1314320	Muhammad Rizqi Atho'llah	L	80
19	1314321	Muhammad Syaiful Arif	L	75
20	1314328	Nabila Pramesti Anggi Pramono	P	72
21	1314347	Nur Diana Safira	P	74
22	1314352	Oka Rizalul Huda	L	88
23	1314353	Oktrivia Kusuma Wardani	P	76
24	1314363	Ratna Novitasari	P	76
25	1314375	Rizki Yoga Rosyawan	L	70
26	1314379	Rohmando Livico Bhagaskoro	L	80
27	1314385	Saskia Liya Mir'atuliffa	P	76
28	1314398	Siska Rizki Ocktaviani	P	77
29	1314418	Ummu Naili Saadah	P	76
30	1314423	Widya Hapsari Nur Safitri	P	74
		Jumlah siswa = 30 L=12 P= 18		

Kelas : XI IPS 2

**Wali Kelas : Dra.Hartiningsih,M.Si.**

Nomor		Nama	L/P	UAS
Urut	Induk			
1	1314124	Aditya Nodie Fahreza	L	80
2	1314140	Ali Akbar Ash Shidiqi	L	82
3	1314147	Althof Abbiyi	L	76
4	1314149	Alvissukri Anni'ami	L	66
5	1314151	Amalia Puja Ningtyas	P	80
6	1314182	Bestyaning Sekti Widodo	P	76
7	1314203	Diga Kartika Wuni	P	70
8	1314206	Dwi Utami	P	66
9	1314224	Faidlur Rohmah	P	66
10	1314231	Fatmawati Khaeriyah	P	84
11	1314235	Ferliana Amelia Lahastri E.Z	P	72
12	1314242	Florenzia Dewi Nofitasari	P	70
13	1314245	Galih Narendra Adhiatna	L	78
14	1314275	Jeffri Riyan Mustakim	L	84
15	1314277	Karina Permatasari	P	80
16	1314278	Karmelia Ardhyanti Nor Fauzin	P	76
17	1314294	M. Zakiyyul Fuad	L	80
18	1314295	Mafida Dian Aulia	P	82
19	1314302	Maulina Puspa Dewi	P	70
20	1314339	Nisa Ristadina	P	74
21	1314342	Nova Putri Agustina Ambarita	P	83
22	1314360	Putri Erna Sari	P	82
23	1314364	Ratna Wahyuningtyas	P	56
24	1314419	Valentino Apriliananda	L	74
25	1314421	Vega Sedyamurti	P	70
26	1314433	Yusril Fahreza	L	40
27	1314434	Yustisia Rahayuning Tyas	P	76
		Jumlah siswa =27 L= 9 P=18		

Kelas : XI IPS 3

Tahun Ajaran 2014/2015

**Wali Kelas : Muh Agus Solikhin, S.Pd**

Nomor		Nama	L/P	UAS
Urut	Induk			
1	1314122	Adinda Wahyu Desnindia	P	76
2	1314131	Agnes Fanny Hemayani	P	70
3	1314136	Ajeng Dwi Krismailinda	P	86
4	1314152	Amalia Windriya Sakti Wijaya	P	84
5	1314157	Anggitya Dwi Novitasari	P	72
6	1314170	Audy Ratih Pratiwi	P	72
7	1314171	Aulia Dian Hapsari	P	76
8	1314191	Cyntia Riznasari	P	76
9	1314196	Destya Ayu Ariyani	P	70
10	1314225	Faizal Yafi Ananta	L	84
11	1314241	Fistiara Kartika Varastami	P	82
12	1314251	Haydar Mohamad	L	76
13	1314259	Ilham Efo Hernanda	L	80
14	1314264	Indah Nur Rizkiana	P	84
15	1314268	Intan Rizkiana	P	76
16	1314280	Kurnia Iga Marystyana	P	76
17	1314305	Meyda Wulan Kartikasiwi	P	86
18	1314316	Muhammad Fikri Sholahuddin	L	76
19	1314324	Mukhamad Zulkarnain	L	76
20	1314333	Nana Kharisma Dewi	P	70
21	1314340	Nita Ayu Asmawati	P	80
22	1314349	Nurfida Rachma Safitri	P	70
23	1314408	Takiyatul Faiyah	P	76
24	1314425	Yahiqqa Naufal Hudaya	L	76
25	1314426	Yanuar Reza Wardana	L	76
26	1314431	Yolanda Ardia Citra Dewi	P	74
27	1314436	Zayyana 'Adna Khisan	P	70
		Jumlah siswa =27 L=7 P=20		



**LAMPIRAN 2****ANGKET OBSERVASI AWAL****A. IDENTITAS**

Nama : .....

Kelas : .....

Nomor : .....

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

- 1 Tulislah identitas anda pada tempat yang disediakan.
- 2 Bacalah pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
- 3 Pilihlah jawaban dengan memberi tanda cek list (V) pada jawaban yang anda pilih.

Pilihlah:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

- 4 Jawablah dengan keadaan anda sebenarnya. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai anda. Kerahasiaan jawaban dan identitas anda dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti.

**KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU**

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Guru saya dapat membangkitkan perhatian dan minat belajar dengan menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi					

2.	Guru saya dapat menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah saya miliki serta aplikasinya dalam kegiatan sehari-hari (kegiatan apersepsi)					
3.	Dalam proses pembelajaran guru saya selalu menjelaskan berulang-ulang hingga saya memahami materi yang diajarkan					
4.	Guru saya selalu memberikan kesempatan untuk bertanya, memberikan pendapat berupa pengalaman secara langsung, mengamati/meneliti, dan menyimpulkan pengetahuan yang saya dapat					
5.	Guru saya selalu berkata dan bersikap yang baik di dalam maupun luar kelas sehingga bisa dijadikan suri tauladan bagi peserta didiknya					
6.	Dalam melaksanakan penilaian guru saya menggunakan cara yang efektif dan melakukan perbaikan serta pengembangan					

### PENDIDIKAN KARAKTER

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Ketika ulangan harian, UTS, maupun UKK saya mengerjakan sendiri dengan sungguh-sungguh					
2.	Saya tidak pernah melanggar aturan sekolah dalam hal apapun					
3.	Saya sudah menjalankan 5S (syukur, senyum, salam, sapa, santun)					
4.	Saya melaksanakan tugas piket sesuai jadwal dan tanggung jawab saya sendiri					
5.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah					



### PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Perpustakaan sekolah saya dapat menjadi tempat untuk memenuhi kebutuhan informasi belajar selain dari guru dan internet					
2.	Saya selalu berkunjung ke perpustakaan sekolah minimal seminggu sekali untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan sekolah dalam mencari bahan-bahan pelajaran/ tugas					
3.	Perpustakaan sekolah saya selalu dijadikan sebagai tempat membaca buku, belajar, dan diskusi					
4.	Perpustakaan sekolah saya memiliki koleksi buku-buku yang lengkap dari buku fiksi, non-fiksi, koleksi referensi, dan majalah/ surat kabar					
5.	Koleksi buku-buku di perpustakaan sekolah saya lengkap, mutakhir, dan relevan dengan kebutuhan belajar/ informasi					

### POLA ASUH ORANG TUA

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Orang tua saya membuat aturan didasarkan kesepakatan bersama					
2.	Orang tua saya mengatur waktu belajar saya					
3.	Saat belajar orang tua saya selalu memantau dan mendampingi saya					
4.	Orang tua saya selalu meluangkan waktu untuk berkumpul dengan anak-anaknya					

5.	Orang tua saya memberikan dorongan agar saya tidak mudah putus asa saat saya kurang berhasil dalam belajar					
6.	Orang tua saya bersedia diajak berdiskusi mengenai masalah belajar yang saya alami					

## HASIL WAWANCARA DENGAN GURU EKONOMI KELAS XI IPS

### Daftar Pertanyaan Observasi Awal Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Ekonomi

#### Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kendal

1. Melihat hasil belajar Ekonomi siswa yang rendah, menurut ibu faktor apa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar tersebut ?

Jawab: Berbagai faktor yang mempengaruhi, faktor internal maupun eksternal, malas belajar, terlalu banyak kegiatan jadi tidak fokus belajar.

2. Berdasarkan pengamatan ibu, bagaimana proses pembelajaran di kelas ketika proses pembelajaran ekonomi berlangsung ?

Jawab: Kadang siswa memperhatikan, kadang gaduh bicara sendiri.

3. Ketika ibu mengajar, media dan metode apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran ?

Jawab: Metode : Ceramah dan diskusi kelompok  
Media : LCD, Power point, laptop.

4. Apakah ibu selalu melaksanakan pre test dan post test untuk mengetahui seberapa pemahaman siswa tentang materi ?

Jawab: Kadang-kadang tapi tidak selalu

5. Apakah ibu selalu mengadakan remidi bagi siswa yang belum tuntas hasil belajarnya ?

Jawab: Selalu.

6. Apakah siswa ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar ekonomi?

Jawab: Ada yang aktif memperhatikan, ada juga yang pasif diam karena karakter anak berbeda satu sama lain.

7. Apabila ada materi yang kurang jelas apakah siswa selalu bertanya kepada ibu?

Jawab: Tidak semua siswa mau bertanya.

8. Menurut pengamatan ibu, apakah pola asuh orang tua menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar?

Jawab: Iya sangat mempengaruhi karena ketika anak memahami proses pembelajaran dipegang penuh oleh orang tua.

9. Menurut pengamatan ibu, apakah pemanfaatan perpustakaan sekolah menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar?

Jawab: Iya mempengaruhi karena perpustakaan adalah sumber belajar.

10. Menurut pengamatan ibu, apakah pendidikan karakter menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar?

Jawab: Mempengaruhi karena dengan terbentuknya karakter siswa yg baik maka dimungkinkan baik pula perilaku dan hasil belajarnya.

Kendal, 31 Januari 2015

Guru Mata Pelajaran Ekonomi XI IPS  
( Aminah, S.Pd. M.Pd )

### **Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas XI IPS**

**Nama : Ferlita Amelia Septy Anggraeni**

**Kelas : XI IPS 1**

❖ **Apakah anda bersemangat dan berminat ketika mengikuti pelajaran ekonomi ?**

Jawaban : Biasa saja mbak, karena pelajaran ekonomi berhubungan dengan angka dan hafalan jadi harus menghafal dan menghitung juga.

❖ **Apakah bapak/ibu guru menggunakan media dalam pembelajaran ekonomi ?**

Jawaban : Kadang menggunakan, kadang tidak mbak tergantung dari materi yang disampaikan.

❖ **Bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran ekonomi ? Menggunakan metode apa saja ?**

Jawaban : Biasa saja mbak, paling ceramah kalau tidak ya diskusi.

**Nama : Ferliana Amelia Lahastri**

**Kelas : XI IPS 2**

❖ **Apakah anda bersemangat dan berminat ketika mengikuti pelajaran ekonomi ?**

Jawaban : Biasa saja mbak, kurang berminat karena pelajarannya kurang begitu menarik dan membosankan.

❖ **Apakah bapak/ibu guru menggunakan media dalam pembelajaran ekonomi ?**

Jawaban : Tidak pernah mbak, jarang sekali. Paling hanya menggunakan whiteboard saja.

❖ **Bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran ekonomi ? Menggunakan metode apa saja ?**

Jawaban : Ya begitu mbak biasanya ceramah dan kalau menerangkan cukup jelas.

**Nama : Faizal Yafi Ananta**

**Kelas : XI IPS 3**

❖ **Apakah anda bersemangat dan berminat ketika mengikuti pelajaran ekonomi ?**

Jawaban :Kadang bersemangat mbak kadang tidak, bergantung materi yang disampaikan menarik atau tidak, susah atau tidak.

❖ **Apakah bapak/ibu guru menggunakan media dalam pembelajaran ekonomi ?**

Jawaban :Kadang-kadang saja mbak, tapi seringnya tidak menggunakan

❖ **Bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran ekonomi ? Menggunakan metode apa saja ?**

Jawaban :Biasanya ceramah mbak, kadang diskusi kalau menjelaskan suara kurang jelas dan kadang pelan jadi kalau pas duduk di belakang tidak terdengar.

**LAMPIRAN 3****DAFTAR NILAI**

Mata Pelajaran : Ekonomi

Semester 2

Kelas : XI IPS 1


Tahun Pelajaran 2014/2015

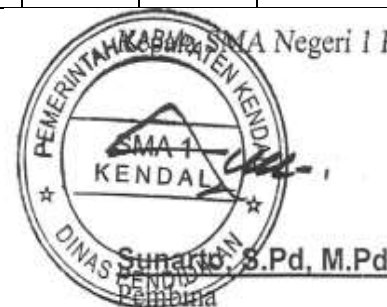
**Wali Kelas : Dwi Syaeful Bachri,S.Sn.**

Nomor		Nama	L/P	UH 1	UH 2	UH 3	Rata-Rata	UTS	UAS	Nilai Akhir
Urut	Induk									
1	1314119	Abdul Karim	L	68	90	85	81	82	84	82
2	1314120	Adam Labib Hibatussalam	L	24	90	75	63	63	80	69
3	1314135	Ahmad Nur Salim	L	68	70	80	72,6	80	76	76
4	1314153	Amatul Firdausyah	P	60	85	85	76,6	84	80	77
5	1314154	Amelia Noormalita Setyani	P	60	90	80	76,6	90	76	81
6	1314179	Barda Rajaza Musaif	L	64	45	80	63	80	78	74
7	1314180	Bekti Widiyanto	L	34	90	80	68	51	75	65
8	1314233	Febri Sulistyowati	P	60	80	80	73,3	61	79	71
9	1314236	Ferlita Amelia Septy Anggraeni	P	68	85	45	66	70	78	71
10	1314261	Ima Khoiriyah	P	56	87	85	76	85	88	83
11	1314263	Ina Nur Rahma	P	48	87	85	73,3	73	88	78
12	1314272	Ivah Risdiana	P	48	85	75	69,3	65	76	70
13	1314274	Ivani Nadia Safitri	P	58	80	80	72,6	77	78	76
14	1314285	Laras Septialis Deani	P	52	85	75	70,6	80	90	80
15	1314293	M. Wahyu Aji Pamungkas	L	64	50	80	64,6	68	84	72
16	1314300	Maulida Hasanah	P	52	85	60	65,6	66	76	69

17	1314291	Muhammad Isra' Mahendra	L	76	85	85	82	47	76	68
18	1314320	Muhammad Rizqi Atho'llah	L	24	75	80	59,6	77	82	73
19	1314321	Muhammad Syaiful Arif	L	52	70	80	67,3	67	77	70
20	1314328	Nabila Pramesti Anggi	P	68	85	75	76	78	82	79
21	1314347	Nur Diana Safira	P	64	70	80	71,3	65	78	71
22	1314352	Oka Rizalul Huda	L	72	80	85	79	82	82	81
23	1314353	Oktrivia Kusuma Wardani	P	48	80	85	71	85	76	77
24	1314363	Ratna Novitasari	P	56	85	85	75,3	77	78	77
25	1314375	Rizki Yoga Rosyawan	L	64	85	80	76,3	62	78	72
26	1314379	Rohmando Livico Bhagaskoro	L	68	55	80	67,6	77	80	75
27	1314385	Saskia Liya Mir'atuliffa	P	68	80	85	77,6	85	76	79
28	1314398	Siska Rizki Ocktaviani	P	56	85	85	75,3	47	78	67
29	1314418	Ummu Naili Saadah	P	36	85	85	68,6	53	76	66
30	1314423	Widya Hapsari Nur Safitri	P	48	40	80	56	65	80	67
		Jumlah siswa = 30 L=12 P=18								

Guru Mata Pelajaran

  
Aminah, S.Pd., M.Si  
NIP.196105111985032009



NIP. 19700529 199301 1 002



## DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : Ekonomi

Semester 2

Kelas : XI IPS 2


Tahun Pelajaran 2014/2015

**Wali Kelas : Dra.Hartiningsih,M.Si.**

Nomor		Nama	L/P	UH 1	UH 2	UH 3	Rata-Rata	UTS	UAS	Nilai Akhir
Urut	Induk									
1	1314124	Aditya Nodie Fahreza	L	70	70	85	71,6	79	82	77
2	1314140	Ali Akbar Ash Shidiqi	L	78	70	63	70,3	79	82	77
3	1314147	Althof Abbiyi	L	72	80	85	79	79	76	78
4	1314149	Alvissukri Anni'ami	L	80	93	85	86	74	76	79
5	1314151	Amalia Puja Ningtyas	P	74	98	90	87,3	89	80	85
6	1314182	Bestyaning Sekti Widodo	P	74	98	90	87,3	94	76	86
7	1314203	Diga Kartika Wuni	P	90	98	95	94,3	91	76	87
8	1314206	Dwi Utami	P	84	90	90	88	90	76	85
6	1314224	Faidlur Rohmah	P	72	98	85	85	91	76	84
10	1314231	Fatmawati Khaeriyah	P	74	98	85	85,6	89	84	86
11	1314235	Ferliana Amelia Lahastri E.Z	P	84	98	85	89	85	82	85
12	1314242	Florenzia Dewi Nofitasari	P	80	98	85	87,6	86	80	84
13	1314245	Galih Narendra Adhiatna	L	80	65	85	76,6	76	78	77
14	1314275	Jeffri Riyan Mustakim	L	72	60	85	72,3	71	78	74
15	1314277	Karina Permatasari	P	68	85	85	79,3	71	80	77
16	1314278	Karmelia Ardhyanti Nor Fauzin	P	76	70	80	75,3	68	76	73

17	1314294	M. Zakiyyul Fuad	L	82	60	85	75,6	67	80	74
18	1314295	Mafida Dian Aulia	P	84	98	85	89	98	82	90
19	1314302	Maulina Puspa Dewi	P	76	98	95	89,6	94	86	90
20	1314339	Nisa Ristadina	P	82	80	95	85,6	80	84	83
21	1314342	Nova Putri Agustina Ambarita	P	66	80	95	80,3	71	83	65
22	1314360	Putri Erna Sari	P	94	98	85	92,3	93	82	90
23	1314364	Ratna Wahyuningtyas	P	76	60	60	65,3	79	76	73
24	1314419	Valentino Apriliananda	L	80	60	85	75	69	84	76
25	1314421	Vega Sedyamurti	P	82	95	90	89	79	84	84
26	1314433	Yusril Fahreza	L	72	90	85	82,3	86	40	69
27	1314434	Yustisia Rahayuning Tyas	P	88	98	90	92	79	76	82
		Jumlah siswa =27 L= 9 P=18								

Guru Mata Pelajaran

  
Aminah, S.Pd.,M.Si  
NIP.196105111985032009



## DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : Ekonomi

Semester 2

Kelas : XI IPS 3


Tahun Pelajaran 2014/2015

**Wali Kelas : Muh Agus Solikhin, S.Pd**

Nomor		Nama	L/P	UH 1	UH 2	UH 3	Rata-Rata	UTS	UAS	Nilai Akhir
Urut	Induk									
1	1314122	Adinda Wahyu Desnindia	P	64	79	85	76	73	76	75
2	1314131	Agnes Fanny Hemayani	P	76	79	81	78,6	85	80	81
3	1314136	Ajeng Dwi Krismailinda	P	80	82	87	83	85	82	83
4	1314152	Amalia Windriya Sakti Wijaya	P	64	79	82	75	83	72	77
5	1314157	Anggitya Dwi Novitasari	P	72	79	90	80,3	94	82	85
6	1314170	Audy Ratih Pratiwi	P	72	85	79	78,6	85	76	80
7	1314171	Aulia Dian Hapsari	P	76	81	79	78,6	80	76	78
8	1314191	Cyntia Riznasari	P	64	87	79	76,6	82	76	78
9	1314196	Destya Ayu Ariyani	P	72	85	79	78,6	81	80	80
10	1314225	Faizal Yafi Ananta	L	62	84	79	75	70	80	75
11	1314241	Fistiara Kartika Varastami	P	74	79	84	79	77	80	79
12	1314251	Haydar Mohamad	L	80	82	83	81,6	81	80	81
13	1314259	Ilham Efo Hernanda	L	64	79	81	74,6	81	76	77
14	1314264	Indah Nur Rizkiana	P	64	79	81	74,6	65	86	75
15	1314268	Intan Rizkiana	P	68	79	81	76	87	76	80
16	1314280	Kurnia Iga Marystyana	P	72	79	90	80,3	90	86	85

17	1314305	Meyda Wulan Kartikasiwi	P	72	79	82	77,6	91	76	81
18	1314316	Muhammad Fikri Sholahuddin	L	64	84	79	75,6	80	76	77
19	1314324	Mukhamad Zulkarnain	L	62	84	79	75	75	86	79
20	1314333	Nana Kharisma Dewi	P	70	87	79	78,6	65	76	73
21	1314340	Nita Ayu Asmawati	P	72	82	79	77,6	86	80	81
22	1314349	Nurfida Rachma Safitri	P	68	82	79	76,3	80	76	77
23	1314408	Takiyatul Faiyah	P	64	81	79	74,6	72	76	74
24	1314425	Yahiqqa Naufal Hudaya	L	76	79	84	79,6	94	86	87
25	1314426	Yanuar Reza Wardana	L	68	79	82	76,3	82	76	78
26	1314431	Yolanda Ardia Citra Dewi	P	48	79	87	71,3	79	76	75
27	1314436	Zayyana 'Adna Khisan	P	48	79	83	70	73	76	73
		Jumlah siswa =27 L=7 P=20								

Guru Mata Pelajaran

  
Aminah, S.Pd., M.Si  
NIP.196105111985032009



## LAMPIRAN 4

**KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN  
PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, PEMANFAATAN  
PEPUSTAKAAN SEKOLAH, POLA ASUH ORANG TUA, DAN  
PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS XI IPS MATA PELAJARAN EKONOMI  
DI SMA NEGERI 1 KENDAL TAHUN AJARAN 2014/2015**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Kompetensi Profesional Guru (X <sub>1</sub> ) (Permendiknas No.16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi dan kompetensi guru)	1. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	1, 2, 3	3
	2. Menguasai standar kompetensi (kompetensi inti) dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	4, 5, 6, 7	4
	3. Mengembangkan mata pelajaran yang diampu secara kreatif	8, 9, 10	3
	4. Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mengembangkan diri	11, 12, 13	3
	5. Mampu melaksanakan hasil evaluasi belajar peserta didik	14, 15, 16, 17, 18	5
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X <sub>2</sub> ) ( Bafadal, 2008)	1. Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan.	19, 20, 21	3
	2. Motif/ Tujuan Pengguna memanfaatkan perpustakaan.	22, 23, 24, 25, 26	5
	3. Koleksi Buku di perpustakaan	27, 28, 29, 30	4
Pola Asuh Orang Tua (X <sub>3</sub> ) (Thoha, 2006)	1. Cara orang tua memberikan peraturan	31, 32, 33, 34	4
	2. Cara orang tua memberikan perhatian	35, 36, 37, 38	4

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
	3. Cara orang tua memberikan hukuman	39, 40, 41, 42	4
	4. Cara orang tua menunjukkan otoritas kepada anak	43, 44, 45, 46	4
Penerapan Pendidikan Karakter (X <sub>4</sub> ) (Fitri, 2012)	1. Jujur	47, 48, 49	3
	2. Disiplin	50, 51, 52	3
	3. Kreatif	53, 54, 55	3
	4. Rasa Ingin Tahu	56, 57, 58	3
	5. Tanggung Jawab	59, 60	2
	<b>Total Butir Soal</b>		<b>60</b>

**LAMPIRAN 5****ANGKET UJI COBA PENELITIAN****PENGANTAR**

Kepada:

Yth. Siswa Kelas XI IPS

SMA Negeri 1 Kendal

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian untuk menyelesaikan studi strata S1 pada Universitas Negeri Semarang, dengan judul **”Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Pola asuh Orang Tua, dan Penerapan Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015”**, maka peneliti bermaksud mengumpulkan data guna menyelesaikan penelitian tersebut.

Agar penelitian ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan dimohon supaya Saudara menjawab dengan teliti, jujur dan tanpa mengandalkan orang lain. Jawaban Saudara sangat bermanfaat bagi saya dalam penyusunan skripsi ini. Jawaban dari Saudara tidak ada yang salah dan tidak ada kaitannya dengan nilai mata pelajaran Saudara, untuk itu jawablah dengan jujur sesuai dengan kenyataan dan pengalaman yang saudara alami.

Demikian permohonan peneliti, atas bantuan dan kesediaan Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,  
Peneliti

Stefani Tiara KD  
NIM. 7101410250

### Angket Uji Coba Penelitian

**Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Pemanfaatan Pepustakaan Sekolah, Pola Asuh Orang Tua, dan Penerapan Pendidikan karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015**

#### A. Identitas Responden

Nama : .....

No Absen : .....

Kelas : .....

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah nama, nomer absen, dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah secara cermat setiap pernyataan berikut ini
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan yang anda alami
4. Jika anda ingin mengganti untuk membenarkan jawaban, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang dianggap salah. Contoh: (≠)
5. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki lima kemungkinan dengan skala:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - RR : Ragu – ragu
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju
6. Setelah angket diisi dengan lengkap mohon diserahkan kembali

#### Variabel Kompetensi Profesional Guru

No	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
<b>a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu</b>						
1	Guru menguasai materi pembelajaran ekonomi yang akan diampu.					
2	Guru menjelaskan materi pembelajaran dikaitkan dengan contoh ilustrasi kehidupan sehari-hari.					



No	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
3	Guru dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh siswa					
<b>b. Menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu</b>						
4	Guru menjelaskan kompetensi dasar yang akan dicapai pada awal pelaksanaan pembelajaran di kelas					
5	Guru mencerminkan nilai spiritual dengan bertakwa kepada Tuhan YME seperti mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa					
6	Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang disampaikan diawal pembelajaran					
7	Guru tidak mencerminkan sikap disiplin seperti masuk kelas tidak tepat waktu					
<b>c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif</b>						
8	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman yang sudah dimiliki siswa					
9	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga memotivasi siswa dalam belajar					
10	Guru mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan terkini					
<b>d. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri</b>						
11	Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencari informasi terbaru mengenai penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi					
12	Guru memanfaatkan fasilitas internet di sekolah untuk mengakses perkembangan ekonomi dunia.					
13	Guru tidak mengetahui penggunaan teknologi yang terbaru					
<b>e. Mampu melaksanakan hasil evaluasi belajar peserta didik</b>						
14	Guru melaksanakan kegiatan ulangan harian untuk menilai hasil tes tertulis siswa					
15	Guru melaksanakan kegiatan tes lisan kepada siswa					
16	Guru menilai dan meminta siswa melakukan portofolio yang berisi tugas dan hasil karya					

No	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
	siswa					
17	Guru menilai siswa saat pembelajaran seperti menilai siswa berseragam rapi, tertib dalam mengikuti pembelajaran, dan membawa buku ekonomi.					
18	Guru meminta siswa melakukan penilaian diri antar siswa mengenai sikap jujur, tanggung jawab, toleransi dan percaya diri dalam kelas.					

### Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
<b>a. Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan</b>						
19	Siswa datang ke perpustakaan 2-4 kali dalam seminggu sehubungan dengan proses belajar.					
20	Siswa datang ke perpustakaan untuk mengisi waktu luang (pada jam istirahat atau jam kosong), menambah pengetahuan, dan mengerjakan tugas dari guru.					
21	Siswa berkunjung ke perpustakaan setiap ada kesempatan (jam istirahat, jam kosong, sela waktu setelah upacara atau olahraga).					
<b>b. Motif/ Tujuan Pengguna Memanfaatkan Perpustakaan</b>						
22	Siswa meminjam buku di perpustakaan sekolah yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi lebih dari 3 sampai 4 kali dalam sebulan.					
23	Siswa meminjam buku di perpustakaan sekolah untuk menunjang peningkatan hasil belajar lebih dari 3 sampai 4 kali dalam sebulan.					
24	Siswa meminjam buku di perpustakaan sekolah yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi untuk menambah pengetahuan, sebagai bahan referensi, dan untuk mengerjakan tugas					
25	Siswa meringkas materi yang dibaca di perpustakaan.					
26	Siswa menggunakan buku, artikel Koran, majalah bisnis, internet, berita di radio/ TV sebagai sumber materi yang digunakan sebagai bahan diskusi di kelas.					
<b>c. Koleksi Buku di Perpustakaan</b>						

No	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
27	Secara umum kelengkapan buku di perpustakaan sekolah sebagai penunjang keberhasilan belajar sangat lengkap.					
28	Ketersediaan koleksi buku-buku mata pelajaran Ekonomi di perpustakaan sekolah sangat lengkap dan sangat mudah untuk mendapatkannya.					
29	Secara umum kesesuaian buku yang tersedia di perpustakaan sekolah sesuai dengan materi yang diajarkan guru.					
30	Secara umum kesesuaian buku-buku mata pelajaran ekonomi yang tersedia di perpustakaan sekolah sesuai dengan materi yang diajarkan guru.					

#### Variabel Pola Asuh Orang Tua

No.	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
<b>a. Cara Orang Tua Memberikan Peraturan kepada Anak</b>						
31	Orang tua melarang apabila belajar sambil menonton televisi atau bermain gadget.					
32	Orang tua melarang belajar kelompok di luar rumah.					
33	Orang tua menyuruh mengisi waktu luang dengan belajar.					
34	Orang tua mengatur jadwal les Ekonomi yang harus diikuti.					
<b>b. Cara Orang Tua Memberikan Perhatian kepada Anak</b>						
35	Orang tua memberikan pujian dan hadiah ketika mendapat keberhasilan dalam ulangan Ekonomi.					
36	Orang tua memberikan kritikan dan nasehat jika tidak rajin mengerjakan tugas Ekonomi.					
37	Orang tua mau mendengarkan dan menanggapi ketika siswa bercerita mengenai kesulitan dalam belajar Ekonomi.					
38	Orang tua mendampingi dan memberi nasehat untuk rajin belajar setiap malam.					
<b>c. Cara Orang Tua Memberikan Hukuman kepada Anak</b>						
39	Jika hasil belajar ekonomi menurun orang tua memberikan hukuman.					
40	Jika ketahuan mendapat nilai tidak tuntas pada mata pelajaran ekonomi, orang tua langsung memukul.					
41	Orang tua tidak menghukum tetapi					

No.	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
	memakluminya, meskipun membolos sekolah.					
42	Belajar ekonomi di rumah atau tidak, orang tua tidak pernah menegur.					
<b>d. Cara Orang Tua Menunjukkan Otoritas kepada Anak</b>						
43	Orang tua mengatur waktu belajar, tanpa menghiraukan waktu yang tepat untuk belajar.					
44	Orang tua memaksa agar selalu mengerjakan pekerjaan rumah tanpa alasan apapun.					
45	Orang tua menyuruh untuk mengerjakan sesuatu sesuai dengan keinginan mereka tanpa boleh membantah.					
46	Orang tua memaksa untuk mengikuti les tambahan tanpa memperhatikan kegiatan yang lain.					

#### Variabel Penerapan Pendidikan Karakter

No.	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
<b>a. Jujur</b>						
47	Siswa mengerjakan tugas dan ulangan ekonomi yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan mandiri tanpa bantuan teman.					
48	Siswa mengembalikan uang kembalian yang berlebihan saat jajan di kantin sekolah.					
49	Siswa mengembalikan barang milik orang lain saat menemukan di jalan.					
<b>b. Disiplin</b>						
50	Siswa masuk kelas tepat waktu saat mata pelajaran Ekonomi.					
51	Siswa mengumpulkan tugas Ekonomi yang diberikan guru dengan tepat waktu.					
52	Siswa menaati aturan sekolah dalam hal mengikuti upacara bendera, berpakaian dan penggunaan atribut sekolah.					
<b>c. Kreatif</b>						
53	Siswa memiliki kelompok belajar Ekonomi di luar KBM.					
54	Siswa suka mengikuti perlombaan atau kegiatan yang berhubungan dengan ekonomi untuk menambah pengetahuan.					
55	Siswa senang jika guru memberikan tugas mengumpulkan berita-berita terbaru tentang					

No.	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
	Ekonomi untuk mengasah keterampilan menganalisis sosial.					
<b>d. Rasa Ingin Tahu</b>						
56	Siswa mencari referensi sumber belajar lain selain guru untuk menambah pengetahuan tentang ekonomi.					
57	Siswa selalu bertanya pada guru ekonomi tentang hal-hal yang belum diketahuinya khususnya tentang berita-berita ekonomi.					
58	Siswa mengikuti forum diskusi di jejaring sosial (missal facebook) tentang berita-berita ekonomi.					
<b>e. Tanggung Jawab</b>						
59	Siswa langsung mengerjakan tugas ekonomi yang diberikan guru secara tuntas.					
60	Siswa menjadi ketua pada saat tugas kelompok mata pelajaran ekonomi					

**LAMPIRAN 6****Daftar Nama Responden Uji Coba**

NO	KODE	NAMA	KELAS
1	R01	AJENG KURNIA RAHMAWATI	X IPS 2.1
2	R02	ALIEF PANGGIRING	X IPS 2.1
3	R03	ANISA RATNA MADANI	X IPS 2.1
4	R04	ARDEANA KARIMATUL FARHIAH	X IPS 2.1
5	R05	ARUM SETYOWATI	X IPS 2.1
6	R06	AULIA FIZKIA PUTRI	X IPS 2.1
7	R07	DIAN BAGUS RAMADA	X IPS 2.1
8	R08	FARAH HANIFAH	X IPS 2.1
9	R09	IDHA MARTA FRISTIYANTI	X IPS 2.1
10	R10	MIFTAKHULIA	X IPS 2.1
11	R11	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	X IPS 2.1
12	R12	MUHAMMAD UMAR MA'RUF	X IPS 2.1
13	R13	NANDA ADNINDA ULFIA	X IPS 2.1
14	R14	NURUL HASANNAH	X IPS 2.1
15	R15	R. ANANTAMA WIDIASWARA	X IPS 2.1
16	R16	RIZKY ADRIAN NANDANA WIENAS	X IPS 2.1
17	R17	SHALILLA SHAFI MAULIZA	X IPS 2.1
18	R18	WIDYANINGRUM	X IPS 2.1
19	R19	YUNDA RANA AMANDA	X IPS 2.1
20	R20	YUSRIL DEVA MAHENDRA	X IPS 2.1

## LAMPIRAN 7

**TABULASI HASIL UJI COBA PENELITIAN  
VARIABEL KOMPETENSI PROFESIONAL GURU**

<b>KODE</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>P7</b>	<b>P8</b>	<b>P9</b>	<b>P10</b>	<b>P11</b>	<b>P12</b>	<b>P13</b>	<b>P14</b>	<b>P15</b>	<b>P16</b>	<b>P17</b>	<b>P18</b>	<b>JML</b>
<b>R01</b>	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	70
<b>R02</b>	4	4	5	5	5	5	4	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	69
<b>R03</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
<b>R04</b>	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	57
<b>R05</b>	3	4	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	69
<b>R06</b>	4	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	81
<b>R07</b>	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	87
<b>R08</b>	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72
<b>R09</b>	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	77
<b>R10</b>	4	4	5	5	4	5	3	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	4	75
<b>R11</b>	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
<b>R12</b>	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	4	5	5	4	4	73
<b>R13</b>	3	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	5	4	3	5	4	3	3	71
<b>R14</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	67
<b>R15</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	78
<b>R16</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	86
<b>R17</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	84
<b>R18</b>	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	83
<b>R19</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	86
<b>R20</b>	3	5	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	67

**TABULASI HASIL UJI COBA  
VARIABEL PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH**

<b>KODE</b>	<b>P19</b>	<b>P20</b>	<b>P21</b>	<b>P22</b>	<b>P23</b>	<b>P24</b>	<b>P25</b>	<b>P26</b>	<b>P27</b>	<b>P28</b>	<b>P29</b>	<b>P30</b>	<b>JML</b>
<b>R01</b>	4	4	4	5	5	5	1	3	3	4	4	4	46
<b>R02</b>	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	46
<b>R03</b>	5	3	3	4	4	3	3	5	3	4	3	4	44
<b>R04</b>	5	5	3	5	4	5	5	4	4	3	3	3	49
<b>R05</b>	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	54
<b>R06</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	58
<b>R07</b>	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	52
<b>R08</b>	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	52
<b>R09</b>	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	54
<b>R10</b>	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	49
<b>R11</b>	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	44
<b>R12</b>	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	49
<b>R13</b>	5	5	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	49
<b>R14</b>	5	5	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	48
<b>R15</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	57
<b>R16</b>	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	55
<b>R17</b>	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	56
<b>R18</b>	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	55
<b>R19</b>	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	55
<b>R20</b>	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	51



**TABULASI HASIL UJI COBA PENELITIAN  
VARIABEL POLA ASUH ORANG TUA**

<b>KODE</b>	<b>P31</b>	<b>P32</b>	<b>P33</b>	<b>P34</b>	<b>P35</b>	<b>P36</b>	<b>P37</b>	<b>P38</b>	<b>P39</b>	<b>P40</b>	<b>P41</b>	<b>P42</b>	<b>P43</b>	<b>P44</b>	<b>P45</b>	<b>P46</b>	<b>JML</b>
<b>R01</b>	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	4	3	4	4	3	4	61
<b>R02</b>	4	5	5	5	5	4	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	62
<b>R03</b>	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	68
<b>R04</b>	4	4	1	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	51
<b>R05</b>	4	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	3	63
<b>R06</b>	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	72
<b>R07</b>	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	78
<b>R08</b>	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	64
<b>R09</b>	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	68
<b>R10</b>	4	5	5	4	5	3	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	67
<b>R11</b>	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
<b>R12</b>	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	4	5	5	4	65
<b>R13</b>	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	5	4	3	5	4	3	65
<b>R14</b>	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	59
<b>R15</b>	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	3	4	4	3	4	59
<b>R16</b>	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	76
<b>R17</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	74
<b>R18</b>	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	75
<b>R19</b>	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	76
<b>R20</b>	5	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	3	61

**TABULASI HASIL UJI COBA PENELITIAN  
VARIABEL PENERAPAM PENDIDIKAN KARAKTER**

<b>KODE</b>	<b>P47</b>	<b>P48</b>	<b>P49</b>	<b>P50</b>	<b>P51</b>	<b>P52</b>	<b>P53</b>	<b>P54</b>	<b>P55</b>	<b>P56</b>	<b>P57</b>	<b>P58</b>	<b>P59</b>	<b>P60</b>	<b>JML</b>
<b>R01</b>	5	4	4	3	4	4	4	2	4	5	5	5	4	3	56
<b>R02</b>	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	50
<b>R03</b>	4	4	4	1	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	43
<b>R04</b>	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	52
<b>R05</b>	4	5	5	5	4	3	3	3	5	4	4	2	4	4	55
<b>R06</b>	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
<b>R07</b>	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	61
<b>R08</b>	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	4	4	5	3	58
<b>R09</b>	5	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	56
<b>R10</b>	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	58
<b>R11</b>	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	52
<b>R12</b>	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	45
<b>R13</b>	4	4	3	5	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	50
<b>R14</b>	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	54
<b>R15</b>	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	60
<b>R16</b>	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	64
<b>R17</b>	4	4	5	5	4	3	2	3	5	3	3	2	4	3	50
<b>R18</b>	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	4	5	5	4	63
<b>R19</b>	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	67
<b>R20</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	5	44

## LAMPIRAN 8

## UJI VALIDITAS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

## Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	JML
P1 Pearson Correlation	1	.510*	.771**	.643**	.505*	.227	.720**	.117	.107	-.058	.018	.229	.117	.644**	.229	.117	.644**	.644**	.633**
Sig. (2-tailed)		.022	.000	.002	.023	.335	.000	.625	.654	.810	.941	.332	.625	.002	.332	.625	.002	.002	.003
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P2 Pearson Correlation	.510*	1	.492*	.442	.287	.504*	.681**	.159	.146	.146	-.055	.330	.228	.569**	.330	.228	.569**	.569**	.612**
Sig. (2-tailed)	.022		.027	.051	.220	.023	.001	.503	.539	.539	.819	.155	.333	.009	.155	.333	.009	.009	.004
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P3 Pearson Correlation	.771**	.492*	1	.732**	.375	.356	.558*	.253	.361	-.026	.167	.125	.112	.433	.125	.112	.433	.433	.596**
Sig. (2-tailed)	.000	.027		.000	.103	.123	.011	.282	.118	.914	.482	.600	.637	.057	.600	.637	.057	.057	.006
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P4 Pearson Correlation	.643**	.442	.732**	1	.399	.439	.510*	.213	.264	.264	.177	.403	.251	.461*	.403	.251	.461*	.461*	.694**
Sig. (2-tailed)	.002	.051	.000		.081	.053	.022	.367	.261	.261	.454	.078	.287	.041	.078	.287	.041	.041	.001
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P5 Pearson Correlation	.505*	.287	.375	.399	1	.579**	.558*	.393	-.026	.103	.167	.125	.112	.289	.125	.112	.289	.289	.477*
Sig. (2-tailed)	.023	.220	.103	.081		.007	.011	.086	.914	.665	.482	.600	.637	.217	.600	.637	.217	.217	.033
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P6 Pearson Correlation	.227	.504*	.356	.439	.579**	1	.583**	.466*	-.124	.152	.208	.350	.165	.154	.350	.165	.154	.154	.485*

## Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	JML
Sig. (2-tailed)	.335	.023	.123	.053	.007		.007	.039	.603	.524	.379	.130	.486	.516	.130	.486	.516	.516	.030
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P7 Pearson Correlation	.720**	.681**	.558*	.510*	.558*	.583**	1	.398	.051	.051	-.034	.157	.013	.439	.157	.013	.439	.439	.579**
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.011	.022	.011	.007		.082	.831	.831	.887	.509	.957	.053	.509	.957	.053	.053	.007
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P8 Pearson Correlation	.117	.159	.253	.213	.393	.466*	.398	1	.395	.309	.581**	.163	.194	.097	.163	.194	.097	.097	.469*
Sig. (2-tailed)	.625	.503	.282	.367	.086	.039	.082		.084	.186	.007	.492	.412	.683	.492	.412	.683	.683	.037
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P9 Pearson Correlation	.107	.146	.361	.264	-.026	-.124	.051	.395	1	.522*	.447*	.246	.178	.268	.246	.178	.268	.268	.454*
Sig. (2-tailed)	.654	.539	.118	.261	.914	.603	.831	.084		.018	.048	.295	.452	.254	.295	.452	.254	.254	.044
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P10 Pearson Correlation	-.058	.146	-.026	.264	.103	.152	.051	.309	.522*	1	.618**	.439	.178	.268	.439	.178	.268	.268	.479*
Sig. (2-tailed)	.810	.539	.914	.261	.665	.524	.831	.186	.018		.004	.053	.452	.254	.053	.452	.254	.254	.033
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P11 Pearson Correlation	.018	-.055	.167	.177	.167	.208	-.034	.581**	.447*	.618**	1	.333	.300	.192	.333	.300	.192	.192	.473*
Sig. (2-tailed)	.941	.819	.482	.454	.482	.379	.887	.007	.048	.004		.151	.199	.416	.151	.199	.416	.416	.035
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P12 Pearson Correlation	.229	.330	.125	.403	.125	.350	.157	.163	.246	.439	.333	1	.742**	.649**	1.000**	.742**	.649**	.649**	.748**

## Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	JML
Sig. (2-tailed)	.332	.155	.600	.078	.600	.130	.509	.492	.295	.053	.151		.000	.002	.000	.000	.002	.002	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P13 Pearson Correlation	.117	.228	.112	.251	.112	.165	.013	.194	.178	.178	.300	.742**	1	.584**	.742**	1.000**	.584**	.584**	.638**
Sig. (2-tailed)	.625	.333	.637	.287	.637	.486	.957	.412	.452	.452	.199	.000		.007	.000	.000	.007	.007	.002
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P14 Pearson Correlation	.644**	.569**	.433	.461*	.289	.154	.439	.097	.268	.268	.192	.649**	.584**	1	.649**	.584**	1.000**	1.000**	.831**
Sig. (2-tailed)	.002	.009	.057	.041	.217	.516	.053	.683	.254	.254	.416	.002	.007		.002	.007	.000	.000	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P15 Pearson Correlation	.229	.330	.125	.403	.125	.350	.157	.163	.246	.439	.333	1.000**	.742**	.649**	1	.742**	.649**	.649**	.748**
Sig. (2-tailed)	.332	.155	.600	.078	.600	.130	.509	.492	.295	.053	.151	.000	.000	.002		.000	.002	.002	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P16 Pearson Correlation	.117	.228	.112	.251	.112	.165	.013	.194	.178	.178	.300	.742**	1.000**	.584**	.742**	1	.584**	.584**	.638**
Sig. (2-tailed)	.625	.333	.637	.287	.637	.486	.957	.412	.452	.452	.199	.000	.000	.007	.000		.007	.007	.002
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P17 Pearson Correlation	.644**	.569**	.433	.461*	.289	.154	.439	.097	.268	.268	.192	.649**	.584**	1.000**	.649**	.584**	1	1.000**	.831**
Sig. (2-tailed)	.002	.009	.057	.041	.217	.516	.053	.683	.254	.254	.416	.002	.007	.000	.002	.007		.000	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P18 Pearson Correlation	.644**	.569**	.433	.461*	.289	.154	.439	.097	.268	.268	.192	.649**	.584**	1.000**	.649**	.584**	1.000**	1	.831**

## Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	JML	
Sig. (2-tailed)	.002	.009	.057	.041	.217	.516	.053	.683	.254	.254	.416	.002	.007	.000	.002	.007	.000		.000	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
JML Pearson Correlation	.633**	.612**	.596**	.694**	.477*	.485*	.579**	.469*	.454*	.479*	.473*	.748**	.638**	.831**	.748**	.638**	.831**	.831**		1
Sig. (2-tailed)	.003	.004	.006	.001	.033	.030	.007	.037	.044	.033	.035	.000	.002	.000	.000	.002	.000	.000		
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).







## Correlations

	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	JML
JML Pearson Correlation	.496*	.585**	.649**	.600**	.473*	.458*	.657**	.450*	.431	.501*	.814**	.530*	1
Sig. (2-tailed)	.026	.007	.002	.005	.035	.042	.002	.047	.058	.024	.000	.016	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### UJI VALIDITAS POLA ASUH ORANG TUA

#### Correlations

	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	JML	
P31	Pearson Correlation	1	.492 <sup>*</sup>	.442	.287	.504 <sup>*</sup>	.681 <sup>**</sup>	.159	.146	.146	-.055	.330	.228	.569 <sup>**</sup>	.330	.228	.569 <sup>**</sup>	.505 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.027	.051	.220	.023	.001	.503	.539	.539	.819	.155	.333	.009	.155	.333	.009	.023
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P32	Pearson Correlation	.492 <sup>*</sup>	1	.732 <sup>**</sup>	.375	.356	.558 <sup>*</sup>	.253	.361	-.026	.167	.125	.112	.433	.125	.112	.433	.479 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.027		.000	.103	.123	.011	.282	.118	.914	.482	.600	.637	.057	.600	.637	.057	.033
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P33	Pearson Correlation	.442	.732 <sup>**</sup>	1	.399	.439	.510 <sup>*</sup>	.213	.264	.264	.177	.403	.251	.461 <sup>*</sup>	.403	.251	.461 <sup>*</sup>	.616 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.051	.000		.081	.053	.022	.367	.261	.261	.454	.078	.287	.041	.078	.287	.041	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P34	Pearson Correlation	.287	.375	.399	1	.579 <sup>**</sup>	.558 <sup>*</sup>	.393	-.026	.103	.167	.125	.112	.289	.125	.112	.289	.390
	Sig. (2-tailed)	.220	.103	.081		.007	.011	.086	.914	.665	.482	.600	.637	.217	.600	.637	.217	.089
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P35	Pearson Correlation	.504 <sup>*</sup>	.356	.439	.579 <sup>**</sup>	1	.583 <sup>**</sup>	.466 <sup>*</sup>	-.124	.152	.208	.350	.165	.154	.350	.165	.154	.455 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.023	.123	.053	.007		.007	.039	.603	.524	.379	.130	.486	.516	.130	.486	.516	.044
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P36	Pearson Correlation	.681 <sup>**</sup>	.558 <sup>*</sup>	.510 <sup>*</sup>	.558 <sup>*</sup>	.583 <sup>**</sup>	1	.398	.051	.051	-.034	.157	.013	.439	.157	.013	.439	.439
	Sig. (2-tailed)	.001	.011	.022	.011	.007		.082	.831	.831	.887	.509	.957	.053	.509	.957	.053	.053
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P37	Pearson Correlation	.159	.253	.213	.393	.466 <sup>*</sup>	.398	1	.395	.309	.581 <sup>**</sup>	.163	.194	.097	.163	.194	.097	.438



P44	Pearson Correlation	.330	.125	.403	.125	.350	.157	.163	.246	.439	.333	1.000**	.742**	.649**	1	.742**	.649**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.155	.600	.078	.600	.130	.509	.492	.295	.053	.151	.000	.000	.002		.000	.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P45	Pearson Correlation	.228	.112	.251	.112	.165	.013	.194	.178	.178	.300	.742**	1.000**	.584**	.742**	1	.584**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.333	.637	.287	.637	.486	.957	.412	.452	.452	.199	.000	.000	.007	.000		.007	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P46	Pearson Correlation	.569**	.433	.461*	.289	.154	.439	.097	.268	.268	.192	.649**	.584**	1.000**	.649**	.584**	1	.758**
	Sig. (2-tailed)	.009	.057	.041	.217	.516	.053	.683	.254	.254	.416	.002	.007	.000	.002	.007		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
JML	Pearson Correlation	.505*	.479*	.616**	.390	.455*	.439	.438	.502*	.456*	.450*	.786**	.727**	.758**	.786**	.727**	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.023	.033	.004	.089	.044	.053	.053	.024	.043	.047	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



P53	Pearson Correlation	.404	.309	.180	.116	.188	.808**	1	.367	.451*	.216	.429	.484*	.361	.165	.649**
	Sig. (2-tailed)	.077	.185	.447	.626	.427	.000		.111	.046	.361	.059	.031	.118	.487	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P54	Pearson Correlation	.348	.323	.479*	.169	.547*	.300	.367	1	.298	.004	.348	.346	.479*	.405	.639**
	Sig. (2-tailed)	.132	.165	.033	.477	.013	.199	.111		.202	.986	.133	.136	.033	.077	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P55	Pearson Correlation	.241	.609**	.634**	.361	.255	.416	.451*	.298	1	.198	.243	-.098	.146	-.045	.527*
	Sig. (2-tailed)	.307	.004	.003	.118	.279	.068	.046	.202		.402	.302	.680	.538	.852	.017
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P56	Pearson Correlation	.387	.269	.198	.158	.463*	.345	.216	.004	.198	1	.662**	.259	.198	.117	.507*
	Sig. (2-tailed)	.092	.252	.402	.507	.040	.136	.361	.986	.402		.001	.271	.402	.622	.022
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P57	Pearson Correlation	.312	.119	.243	.265	.595**	.539*	.429	.348	.243	.662**	1	.616**	.348	.473*	.731**
	Sig. (2-tailed)	.180	.618	.302	.259	.006	.014	.059	.133	.302	.001		.004	.132	.035	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P58	Pearson Correlation	.499*	-.008	.147	.021	.444*	.455*	.484*	.346	-.098	.259	.616**	1	.393	.255	.589**
	Sig. (2-tailed)	.025	.973	.535	.930	.050	.044	.031	.136	.680	.271	.004		.087	.279	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P59	Pearson Correlation	.459*	.370	.390	.283	.357	.416	.361	.479*	.146	.198	.348	.393	1	.178	.624**
	Sig. (2-tailed)	.042	.108	.089	.227	.123	.068	.118	.033	.538	.402	.132	.087		.452	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P60	Pearson Correlation	.060	.033	.067	.273	.513*	.240	.165	.405	-.045	.117	.473*	.255	.178	1	.449*
	Sig. (2-tailed)	.802	.891	.779	.245	.021	.308	.487	.077	.852	.622	.035	.279	.452		.047

N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
JML	Pearson Correlation	.679**	.590**	.648**	.518*	.716**	.689**	.649**	.639**	.527*	.507*	.731**	.589**	.624**	.449*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.006	.002	.019	.000	.001	.002	.002	.017	.022	.000	.006	.003	.047	
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 9

### UJI RELIABILITAS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	71.4
	Excluded <sup>a</sup>	8	28.6
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.904	.908	18

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
P1	4.10	.788	20
P2	4.55	.510	20
P3	4.60	.503	20
P4	4.45	.945	20
P5	4.60	.503	20
P6	4.70	.470	20
P7	4.05	.826	20
P8	4.35	.745	20
P9	3.35	.813	20
P10	3.35	.813	20
P11	4.40	.754	20
P12	4.35	.671	20
P13	3.85	.745	20
P14	4.00	.725	20
P15	4.35	.671	20
P16	3.85	.745	20
P17	4.00	.725	20
P18	4.00	.725	20



## UJI RELIABILITAS PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	71.4
	Excluded <sup>a</sup>	8	28.6
	Total	28	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.785	.799	12

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
P19	4.80	.410	20
P20	4.65	.587	20
P21	4.15	.671	20
P22	4.75	.444	20
P23	4.25	.550	20
P24	4.35	.587	20
P25	3.80	1.056	20
P26	4.05	.759	20
P27	3.95	.686	20
P28	4.20	.523	20
P29	4.10	.718	20
P30	4.10	.641	20

### UJI RELIABILITAS POLA ASUH ORANG TUA

**Case Processing Summary**

		N	%
<b>Cases</b>	<b>Valid</b>	<b>20</b>	<b>100.0</b>
	<b>Excluded<sup>a</sup></b>	<b>0</b>	<b>.0</b>
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100.0</b>

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.885	.890	16

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
P31	4.5500	.51042	20
P32	4.6000	.50262	20
P33	4.4500	.94451	20
P34	4.6000	.50262	20
P35	4.7000	.47016	20
P36	4.0500	.82558	20
P37	4.3500	.74516	20
P38	3.3500	.81273	20
P39	3.3500	.81273	20
P40	4.4000	.75394	20
P41	4.3500	.67082	20
P42	3.8500	.74516	20
P43	4.0000	.72548	20
P44	4.3500	.67082	20
P45	3.8500	.74516	20
P46	4.0000	.72548	20

## UJI RELIABILITAS PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.866	.871	14

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
P47	4.3000	.73270	20
P48	4.1500	.67082	20
P49	4.3000	.65695	20
P50	3.9000	1.02084	20
P51	3.7500	.78640	20
P52	3.7000	.73270	20
P53	3.5000	.88852	20
P54	3.4500	.88704	20
P55	4.3000	.65695	20
P56	3.5500	.68633	20
P57	3.9500	.75915	20
P58	3.7000	.97872	20
P59	4.3000	.65695	20
P60	3.9000	.71818	20

## LAMPIRAN 10

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**  
**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, PEMANFAATAN**  
**PEPUSTAKAAN SEKOLAH, POLA ASUH ORANG TUA, DAN**  
**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP HASIL BELAJAR**  
**SISWA KELAS XI IPS MATA PELAJARAN EKONOMI**  
**DI SMA NEGERI 1 KENDAL TAHUN AJARAN 2014/2015**

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
Kompetensi Profesional Guru (X <sub>1</sub> ) (Permendiknas No.16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi dan kompetensi guru)	1. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	1, 2, 3	3
	2. Menguasai standar kompetensi (kompetensi inti) dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	4, 5, 6, 7	4
	3. Mengembangkan mata pelajaran yang diampu secara kreatif	8, 9, 10	3
	4. Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mengembangkan diri	11, 12, 13	3
	5. Mampu melaksanakan hasil evaluasi belajar peserta didik	14, 15, 16, 17, 18	5
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X <sub>2</sub> ) (Bafadal, 2008)	1. Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan.	19, 20, 21	3
	2. Motif/ Tujuan Pengguna memanfaatkan perpustakaan.	22, 23, 24, 25, 26	5
	3. Koleksi Buku di perpustakaan	27, 28, 29	3
Pola Asuh Orang Tua (X <sub>3</sub> ) (Thoha, 2006)	1. Cara orang tua memberikan peraturan	30, 31, 32	3
	2. Cara orang tua memberikan perhatian	33, 34	2

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
	3. Cara orang tua memberikan hukuman	35, 36, 37, 38	4
	4. Cara orang tua menunjukkan otoritas kepada anak	39, 40, 41, 42	4
Penerapan Pendidikan Karakter (X <sub>4</sub> ) (Fitri, 2012)	1. Jujur	42, 44, 45	3
	2. Disiplin	46, 47, 48	3
	3. Kreatif	49, 50, 51	3
	4. Rasa Ingin Tahu	52, 53, 54	3
	5. Tanggung Jawab	55, 56	2
	Total Butir Soal		56

**LAMPIRAN 11****ANGKET PENELITIAN**

Kepada:

Yth. Siswa Kelas XI IPS  
SMA Negeri 1 Kendal

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian untuk menyelesaikan studi strata S1 pada Universitas Negeri Semarang, dengan judul **"Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Pola Asuh Orang Tua, dan Penerapan Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015"**, maka peneliti bermaksud mengumpulkan data guna menyelesaikan penelitian tersebut.

Agar penelitian ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan dimohon supaya Saudara menjawab dengan teliti, jujur dan tanpa mengandalkan orang lain. Jawaban Saudara sangat bermanfaat bagi saya dalam penyusunan skripsi ini. Jawaban dari Saudara tidak ada yang salah dan tidak ada kaitannya dengan nilai mata pelajaran Saudara, untuk itu jawablah dengan jujur sesuai dengan kenyataan dan pengalaman yang saudara alami.

Demikian permohonan peneliti, atas bantuan dan kesediaan Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,  
Peneliti



Stefani Yara KD  
NIM. 7101410250

### Angket Penelitian

**Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Pemanfaatan Pepustakaan Sekolah,  
Pola Asuh Orang Tua, dan Penerapan Pendidikan karakter Terhadap Hasil  
Belajar Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi  
di SMA Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015**

#### A. Identitas Responden

Nama : .....

No Absen : .....

Kelas : .....

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah nama, nomer absen, dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah secara cermat setiap pernyataan berikut ini
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan yang anda alami
4. Jika anda ingin mengganti untuk membenarkan jawaban, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang dianggap salah. Contoh: (≠)
5. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki lima kemungkinan dengan skala:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - RR : Ragu – ragu
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju
6. Setelah angket diisi dengan lengkap mohon diserahkan kembali

#### Variabel Kompetensi Profesional Guru

No	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
<b>a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu</b>						
1	Guru menguasai materi pembelajaran ekonomi yang akan diampu.					
2	Guru menjelaskan materi pembelajaran dikaitkan dengan contoh ilustrasi kehidupan sehari-hari.					

No	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
3	Guru dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh siswa					
<b>b. Menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu</b>						
4	Guru menjelaskan kompetensi dasar yang akan dicapai pada awal pelaksanaan pembelajaran di kelas					
5	Guru mencerminkan nilai spiritual dengan bertakwa kepada Tuhan YME seperti mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa					
6	Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang disampaikan diawal pembelajaran					
7	Guru tidak mencerminkan sikap disiplin seperti masuk kelas tidak tepat waktu					
<b>c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif</b>						
8	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman yang sudah dimiliki siswa					
9	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga memotivasi siswa dalam belajar					
10	Guru mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan terkini					
<b>d. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri</b>						
11	Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencari informasi terbaru mengenai penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi					
12	Guru memanfaatkan fasilitas internet di sekolah untuk mengakses perkembangan ekonomi dunia.					
13	Guru tidak mengetahui penggunaan teknologi yang terbaru					
<b>e. Mampu melaksanakan hasil evaluasi belajar peserta didik</b>						
14	Guru melaksanakan kegiatan ulangan harian untuk menilai hasil tes tertulis siswa					
15	Guru melaksanakan kegiatan tes lisan kepada siswa					
16	Guru menilai dan meminta siswa melakukan portofolio yang berisi tugas dan hasil karya					



No	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
	siswa					
17	Guru menilai siswa saat pembelajaran seperti menilai siswa berseragam rapi, tertib dalam mengikuti pembelajaran, dan membawa buku ekonomi.					
18	Guru meminta siswa melakukan penilaian diriantarsiswa mengenai sikap jujur, tanggung jawab, toleransi dan percaya diri dalam kelas.					

### Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
<b>a. Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan</b>						
19	Siswa datang ke perpustakaan 2-4 kali dalam seminggu sehubungan dengan proses belajar.					
20	Siswa datang ke perpustakaan untuk mengisi waktu luang (pada jam istirahat atau jam kosong), menambah pengetahuan, dan mengerjakan tugas dari guru.					
21	Siswa berkunjung ke perpustakaan setiap ada kesempatan (jam istirahat, jam kosong, sela waktu setelah upacara atau olahraga).					
<b>b. Motif/ Tujuan Pengguna Memanfaatkan Perpustakaan</b>						
22	Siswa meminjam buku di perpustakaan sekolah yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi lebih dari 3 sampai 4 kali dalam sebulan.					
23	Siswa meminjam buku di perpustakaan sekolah untuk menunjang peningkatan hasil belajar lebih dari 3 sampai 4 kali dalam sebulan.					
24	Siswa meminjam buku di perpustakaan sekolah yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi untuk menambah pengetahuan, sebagai bahan referensi, dan untuk mengerjakan tugas					
25	Siswameringkasmateri yang dibaca di perpustakaan.					
26	Siswa menggunakan buku, artikel Koran, majalah bisnis, internet, berita di radio/ TV sebagai sumber materi yang digunakan sebagai bahan diskusi di kelas.					
<b>c. Koleksi Buku di Perpustakaan</b>						

No	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
27	Ketersediaan koleksi buku-buku mata pelajaran Ekonomi di perpustakaan sekolah sangat lengkap dan sangat mudah untuk mendapatkannya.					
28	Secara umum kesesuaian buku yang tersedia di perpustakaan sekolah sesuai dengan materi yang diajarkan guru.					
29	Secara umum kesesuaian buku-buku mata pelajaran ekonomi yang tersedia di perpustakaan sekolah sesuai dengan materi yang diajarkan guru.					

### Variabel Pola Asuh Orang Tua

No.	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
<b>a. Cara Orang Tua Memberikan Peraturan kepada Anak</b>						
30	Orang tua melarang apabila belajar sambil menonton televisi atau bermain gadget.					
31	Orang tua melarang belajar kelompok di luar rumah.					
32	Orang tua menyuruh mengisi waktu luang dengan belajar.					
<b>b. Cara Orang Tua Memberikan Perhatian kepada Anak</b>						
33	Orang tua memberikan pujian dan hadiah ketika mendapat keberhasilan dalam ulangan Ekonomi.					
34	Orang tua mendampingi dan memberi nasehat untuk rajin belajar setiap malam.					
<b>c. Cara Orang Tua Memberikan Hukuman kepada Anak</b>						
35	Jika hasil belajar ekonomi menurun orang tua memberikan hukuman.					
36	Jika ketahuan mendapat nilai tidak tuntas pada mata pelajaran ekonomi, orang tua langsung memukul.					
37	Orang tua tidak menghukum tetapi memakluminya, meskipun membolos sekolah.					
38	Belajar ekonomi di rumah atau tidak, orang tua tidak pernah menegur.					
<b>d. Cara Orang Tua Menunjukkan Otoritas kepada Anak</b>						
39	Orang tua mengatur waktu belajar, tanpa menghiraukan waktu yang tepat untuk belajar.					
40	Orang tua memaksa agar selalu mengerjakan pekerjaan rumah tanpa alasan apapun.					

No.	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
41	Orang tua menyuruh untuk mengerjakan sesuatu sesuai dengan keinginan mereka tanpa boleh membantah.					
42	Orang tua memaksa untuk mengikuti les tambahan tanpa memperhatikan kegiatan yang lain.					

### Variabel Penerapan Pendidikan Karakter

No.	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
<b>a. Jujur</b>						
43	Siswa mengerjakan tugas dan ulangan ekonomi yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan mandiri tanpa bantuan teman.					
44	Siswa mengembalikan uang kembalian yang berlebihan saat jajan di kantin sekolah.					
45	Siswa mengembalikan barang milik orang lain saat menemukan di jalan.					
<b>b. Disiplin</b>						
46	Siswa masuk kelas tepat waktu saat mata pelajaran Ekonomi.					
47	Siswa mengumpulkan tugas Ekonomi yang diberikan guru dengan tepat waktu.					
48	Siswa menaati aturan sekolah dalam hal mengikuti upacara bendera, berpakaian dan penggunaan atribut sekolah.					
<b>c. Kreatif</b>						
49	Siswa memiliki kelompok belajar Ekonomi di luar KBM.					
50	Siswa suka mengikuti perlombaan atau kegiatan yang berhubungan dengan ekonomi untuk menambah pengetahuan.					
51	Siswa senang jika guru memberikan tugas mengumpulkan berita-berita terbaru tentang Ekonomi untuk mengasah keterampilan menganalisis social.					
<b>d. Rasa Ingin Tahu</b>						
52	Siswa mencari referensi sumber belajar lain selain guru untuk menambah pengetahuan tentang ekonomi.					
53	Siswa selalu bertanya pada guru ekonomi tentang hal-hal yang belum diketahuinya khususnya tentang berita-berita ekonomi.					
54	Siswa mengikuti forum diskusi di					

No.	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
	jejaring sosial (misal facebook) tentang berita-berita ekonomi.					
<b>e. Tanggung Jawab</b>						
55	Siswa langsung mengerjakan tugas ekonomi yang diberikan guru secara tuntas.					
56	Siswa menjadi ketua pada saat tugas kelompok mata pelajaran ekonomi					

**TERIMA KASIH ☺**

## LAMPIRAN 12

## DAFTAR NAMA RESPONDEN

NO	NIS	NAMA	KELAS
1	1314119	Abdul Karim	XI IPS 1
2	1314120	Adam Labib Hibatussalam	XI IPS 1
3	1314135	Ahmad Nur Salim	XI IPS 1
4	1314153	Amatul Firdausyah	XI IPS 1
5	1314154	Amelia Noormalita Setyani	XI IPS 1
6	1314179	Barda Rajaza Musaif	XI IPS 1
7	1314180	Bekti Widiyanto	XI IPS 1
8	1314233	Febri Sulistyowati	XI IPS 1
9	1314236	Ferlita Amelia Septy A	XI IPS 1
10	1314261	Ima Khoiriyah	XI IPS 1
11	1314263	Ina Nur Rahma	XI IPS 1
12	1314272	Ivah Risdiana	XI IPS 1
13	1314274	Ivani Nadia Safitri	XI IPS 1
14	1314285	Laras Septialis Deani	XI IPS 1
15	1314293	M. Wahyu Aji Pamungkas	XI IPS 1
16	1314300	Maulida Hasanah	XI IPS 1
17	1314291	Muhammad Isra' Mahendra	XI IPS 1
18	1314320	Muhammad Rizqi A	XI IPS 1
19	1314321	Muhammad Syaiful Arif	XI IPS 1
20	1314328	Nabila Pramesti Anggi P	XI IPS 1
21	1314347	Nur Diana Safira	XI IPS 1
22	1314352	Oka Rizalul Huda	XI IPS 1
23	1314353	Oktrivia Kusuma Wardani	XI IPS 1
24	1314363	Ratna Novitasari	XI IPS 1
25	1314375	Rizki Yoga Rosyawan	XI IPS 1
26	1314379	Rohmando Livico B	XI IPS 1
27	1314385	Saskia Liya Mir'atuliffa	XI IPS 1
28	1314398	Siska Rizki Ocktaviani	XI IPS 1
29	1314418	Ummu Naili Saadah	XI IPS 1
30	1314423	Widya Hapsari Nur Safitri	XI IPS 1
31	1314124	Aditya Nodie Fahreza	XI IPS 2
32	1314140	Ali Akbar Ash Shidiqi	XI IPS 2
33	1314147	Althof Abbiyi	XI IPS 2
34	1314149	Alvissukri Anni'ami	XI IPS 2
35	1314151	Amalia Puja Ningtyas	XI IPS 2

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>
36	1314182	Bestyaning Sekti Widodo	XI IPS 2
37	1314203	Diga Kartika Wuni	XI IPS 2
38	1314206	Dwi Utami	XI IPS 2
39	1314224	Faidlur Rohmah	XI IPS 2
40	1314231	Fatmawati Khaeriyah	XI IPS 2
41	1314235	Ferliana Amelia Lahastri E	XI IPS 2
42	1314242	Florenzia Dewi Nofitasari	XI IPS 2
43	1314245	Galih Narendra Adhiatna	XI IPS 2
44	1314275	Jeffri Riyan Mustakim	XI IPS 2
45	1314277	Karina Permatasari	XI IPS 2
46	1314278	Karmelia Ardhyanti Nor F	XI IPS 2
47	1314294	M. Zakiyyul Fuad	XI IPS 2
48	1314295	Mafida Dian Aulia	XI IPS 2
49	1314302	Maulina Puspa Dewi	XI IPS 2
50	1314339	Nisa Ristadina	XI IPS 2
51	1314342	Nova Putri Agustina	XI IPS 2
52	1314360	Putri Erna Sari	XI IPS 2
53	1314364	Ratna Wahyuningtyas	XI IPS 2
54	1314419	Valentino Apriliananda	XI IPS 2
55	1314421	Vega Sedyamurti	XI IPS 2
56	1314433	Yusril Fahreza	XI IPS 2
57	1314434	Yustisia Rahayuning Tyas	XI IPS 2
58	1314122	Adinda Wahyu Desnindia	XI IPS 3
59	1314131	Agnes Fanny Hemayani	XI IPS 3
60	1314136	Ajeng Dwi Krismailinda	XI IPS 3
61	1314152	Amalia Windriya Sakti	XI IPS 3
62	1314157	Anggitya Dwi Novitasari	XI IPS 3
63	1314170	Audy Ratih Pratiwi	XI IPS 3
64	1314171	Aulia Dian Hapsari	XI IPS 3
65	1314191	Cyntia Riznasari	XI IPS 3
66	1314196	Destya Ayu Ariyani	XI IPS 3
67	1314225	Faizal Yafi Ananta	XI IPS 3
68	1314241	Fistiara Kartika Varastami	XI IPS 3
69	1314251	Haydar Mohamad	XI IPS 3
70	1314259	Ilham Efo Hernanda	XI IPS 3
71	1314264	Indah Nur Rizkiana	XI IPS 3
72	1314268	Intan Rizkiana	XI IPS 3
73	1314280	Kurnia Iga Marystyana	XI IPS 3

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>
74	1314305	Meyda Wulan Kartikasiwi	XI IPS 3
75	1314316	M.Fikri Sholahuddin	XI IPS 3
76	1314324	Mukhamad Zulkarnain	XI IPS 3
77	1314333	Nana Kharisma Dewi	XI IPS 3
78	1314340	Nita Ayu Asmawati	XI IPS 3
79	1314349	Nurfida Rachma Safitri	XI IPS 3
80	1314408	Takiyatul Faiyah	XI IPS 3
81	1314425	Yahiqqa Naufal Hudaya	XI IPS 3
82	1314426	Yanuar Reza Wardana	XI IPS 3
83	1314431	Yolanda Ardia Citra Dewi	XI IPS 3
84	1314436	Zayyana 'Adna Khisan	XI IPS 3

## LAMPIRAN 13

**TABULASI HASIL PENELITIAN  
VARIABEL KOMPETENSI PROFESIONAL GURU**

<b>KODE</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>P7</b>	<b>P8</b>	<b>P9</b>	<b>P10</b>	<b>P11</b>	<b>P12</b>	<b>P13</b>	<b>P14</b>	<b>P15</b>	<b>P16</b>	<b>P17</b>	<b>P18</b>	<b>JML</b>
<b>R01</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	76
<b>R02</b>	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	4	5	3	4	5	4	64
<b>R03</b>	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	69
<b>R04</b>	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	72
<b>R05</b>	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	79
<b>R06</b>	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	68
<b>R07</b>	3	3	3	5	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	58
<b>R08</b>	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	61
<b>R09</b>	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	61
<b>R10</b>	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	4	4	5	5	78
<b>R11</b>	3	4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	79
<b>R12</b>	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	74
<b>R13</b>	4	4	2	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	76
<b>R14</b>	4	5	2	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	74
<b>R15</b>	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	3	3	5	5	76
<b>R16</b>	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	79
<b>R17</b>	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	84
<b>R18</b>	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	3	4	4	3	3	71
<b>R19</b>	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	76



<b>R20</b>	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	81
<b>R21</b>	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	76
<b>R22</b>	3	4	3	3	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	3	5	5	73
<b>R23</b>	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	74
<b>R24</b>	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	83
<b>R25</b>	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	79
<b>R26</b>	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	5	5	3	4	4	5	4	5	68
<b>R27</b>	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	79
<b>R28</b>	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	79
<b>R29</b>	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	73
<b>R30</b>	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	81
<b>R31</b>	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	76
<b>R32</b>	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	84
<b>R33</b>	5	4	3	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	81
<b>R34</b>	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	74
<b>R35</b>	3	5	5	3	3	4	3	3	5	3	5	3	5	5	5	4	5	4	73
<b>R36</b>	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	79
<b>R37</b>	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	79
<b>R38</b>	5	5	3	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	79
<b>R39</b>	3	3	3	5	5	4	3	5	5	5	3	4	4	4	3	3	3	4	69
<b>R40</b>	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	84
<b>R41</b>	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	73
<b>R42</b>	5	4	5	5	3	5	4	4	3	3	5	4	3	4	4	5	5	5	76
<b>R43</b>	4	4	3	5	5	5	4	3	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	78

<b>R44</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	84
<b>R45</b>	4	4	3	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	74
<b>R46</b>	5	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	2	73
<b>R47</b>	5	5	5	5	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	79
<b>R48</b>	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	3	5	4	4	4	5	74
<b>R49</b>	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	3	74
<b>R50</b>	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	71
<b>R51</b>	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	74
<b>R52</b>	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	76
<b>R53</b>	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	79
<b>R54</b>	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	3	76
<b>R55</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	74
<b>R56</b>	5	3	4	4	3	5	3	5	5	5	3	5	3	3	3	4	4	4	71
<b>R57</b>	3	3	3	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	3	71
<b>R58</b>	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	3	3	79
<b>R59</b>	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	5	5	4	66
<b>R60</b>	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	74
<b>R61</b>	5	5	3	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	76
<b>R62</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	5	4	73
<b>R63</b>	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	78
<b>R64</b>	3	3	5	4	5	3	3	4	5	5	3	3	3	3	3	5	5	4	69
<b>R65</b>	4	4	4	4	5	5	2	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	76
<b>R66</b>	5	3	3	3	5	3	3	4	5	3	4	4	3	3	3	5	5	4	68
<b>R67</b>	4	3	3	3	5	3	3	3	5	4	3	3	3	4	5	5	5	4	68

<b>R68</b>	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	63
<b>R69</b>	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	3	5	3	4	4	76
<b>R70</b>	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5	5	5	65
<b>R71</b>	5	3	3	5	5	5	3	5	4	5	5	3	3	3	4	4	3	5	73
<b>R72</b>	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	5	3	5	66
<b>R73</b>	5	5	3	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	79
<b>R74</b>	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	2	5	79
<b>R75</b>	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	78
<b>R76</b>	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	81
<b>R77</b>	5	3	3	5	5	4	4	5	5	5	3	4	3	3	4	3	4	5	73
<b>R78</b>	4	5	3	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	74
<b>R79</b>	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	2	5	5	78
<b>R80</b>	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	2	4	3	5	5	5	74
<b>R81</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	88
<b>R82</b>	5	3	4	3	5	3	3	4	3	3	5	5	3	5	5	4	5	5	73
<b>R83</b>	3	3	3	5	4	5	3	5	5	5	3	5	3	4	5	3	5	5	74
<b>R84</b>	3	3	5	3	3	3	4	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	74
<b>JML</b>	<b>354</b>	<b>344</b>	<b>315</b>	<b>362</b>	<b>360</b>	<b>351</b>	<b>321</b>	<b>346</b>	<b>365</b>	<b>359</b>	<b>354</b>	<b>359</b>	<b>326</b>	<b>350</b>	<b>329</b>	<b>348</b>	<b>365</b>	<b>363</b>	<b>348</b>
<b>KRIT</b>	<b>ST</b>	<b>ST</b>	<b>T</b>	<b>ST</b>	<b>ST</b>	<b>ST</b>	<b>T</b>	<b>ST</b>	<b>ST</b>	<b>ST</b>	<b>ST</b>	<b>ST</b>	<b>T</b>	<b>ST</b>	<b>T</b>	<b>ST</b>	<b>ST</b>	<b>ST</b>	<b>ST</b>

**TABULASI HASIL PENELITIAN  
VARIABEL PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH**

<b>KODE</b>	<b>P19</b>	<b>P20</b>	<b>P21</b>	<b>P22</b>	<b>P23</b>	<b>P24</b>	<b>P25</b>	<b>P26</b>	<b>P27</b>	<b>P28</b>	<b>P29</b>	<b>JML</b>
<b>R01</b>	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	48
<b>R02</b>	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	38
<b>R03</b>	4	3	4	4	5	4	4	3	5	4	5	45
<b>R04</b>	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	38
<b>R05</b>	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	44
<b>R06</b>	4	4	3	4	3	4	5	3	5	4	3	42
<b>R07</b>	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
<b>R08</b>	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	36
<b>R09</b>	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	39
<b>R10</b>	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	46
<b>R11</b>	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	52
<b>R12</b>	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	46
<b>R13</b>	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	49
<b>R14</b>	5	3	3	3	3	3	5	3	4	3	4	39
<b>R15</b>	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	34
<b>R16</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
<b>R17</b>	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
<b>R18</b>	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	35
<b>R19</b>	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	37
<b>R20</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	52
<b>R21</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34

<b>R22</b>	3	3	5	3	4	4	4	3	3	4	3	39
<b>R23</b>	4	3	3	3	3	3	4	4	5	4	3	39
<b>R24</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
<b>R25</b>	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	37
<b>R26</b>	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	39
<b>R27</b>	3	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	39
<b>R28</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	31
<b>R29</b>	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	31
<b>R30</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
<b>R31</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
<b>R32</b>	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	34
<b>R33</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
<b>R34</b>	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	38
<b>R35</b>	5	5	5	5	4	4	5	3	3	4	4	47
<b>R36</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
<b>R37</b>	5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	39
<b>R38</b>	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	43
<b>R39</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	35
<b>R40</b>	3	3	3	5	3	4	3	3	4	4	3	38
<b>R41</b>	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	46
<b>R42</b>	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	43
<b>R43</b>	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	38
<b>R44</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
<b>R45</b>	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	36

<b>R46</b>	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	36
<b>R47</b>	4	4	4	4	5	4	3	4	3	5	4	44
<b>R48</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
<b>R49</b>	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	50
<b>R50</b>	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	5	45
<b>R51</b>	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	39
<b>R52</b>	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	49
<b>R53</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34
<b>R54</b>	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	49
<b>R55</b>	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	48
<b>R56</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
<b>R57</b>	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	37
<b>R58</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34
<b>R59</b>	4	4	4	4	3	3	5	3	4	5	4	43
<b>R60</b>	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	35
<b>R61</b>	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	49
<b>R62</b>	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	41
<b>R63</b>	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	45
<b>R64</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43
<b>R65</b>	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	39
<b>R66</b>	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	5	39
<b>R67</b>	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	41
<b>R68</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	44
<b>R69</b>	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	3	45







<b>R23</b>	4	3	3	3	3	4	5	3	4	3	3	3	3	44
<b>R24</b>	5	5	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	47
<b>R25</b>	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	43
<b>R26</b>	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	39
<b>R27</b>	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	46
<b>R28</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
<b>R29</b>	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	57
<b>R30</b>	3	5	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	52
<b>R31</b>	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	46
<b>R32</b>	3	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	50
<b>R33</b>	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	46
<b>R34</b>	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
<b>R35</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
<b>R36</b>	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	48
<b>R37</b>	5	4	4	3	3	3	3	3	5	3	4	4	4	48
<b>R38</b>	4	3	4	3	5	3	3	4	3	4	4	4	4	48
<b>R39</b>	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	35
<b>R40</b>	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	47
<b>R41</b>	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	40
<b>R42</b>	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	42
<b>R43</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	45
<b>R44</b>	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	46
<b>R45</b>	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	49
<b>R46</b>	4	3	3	4	3	5	3	5	3	5	3	4	3	48
<b>R47</b>	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	53

<b>R48</b>	4	5	5	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	51
<b>R49</b>	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	54
<b>R50</b>	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3	4	4	51
<b>R51</b>	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	49
<b>R52</b>	4	4	3	5	3	4	5	3	4	5	4	3	4	51
<b>R53</b>	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	51
<b>R54</b>	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	55
<b>R55</b>	5	3	5	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	50
<b>R56</b>	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	51
<b>R57</b>	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	41
<b>R58</b>	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	48
<b>R59</b>	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	38
<b>R60</b>	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	49
<b>R61</b>	4	3	5	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	52
<b>R62</b>	4	5	3	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	50
<b>R63</b>	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	45
<b>R64</b>	3	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	52
<b>R65</b>	4	3	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	54
<b>R66</b>	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	51
<b>R67</b>	4	5	3	5	4	4	5	4	3	3	4	3	4	51
<b>R68</b>	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	5	4	5	49
<b>R69</b>	5	4	4	3	3	4	5	5	4	3	5	4	4	53
<b>R70</b>	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	52
<b>R71</b>	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	51
<b>R72</b>	5	3	4	3	4	4	3	5	4	5	4	4	4	52



**TABULASI HASIL PENELITIAN  
VARIABEL PENERAPAM PENDIDIKAN KARAKTER**

<b>KODE</b>	<b>P43</b>	<b>P44</b>	<b>P45</b>	<b>P46</b>	<b>P47</b>	<b>P48</b>	<b>P49</b>	<b>P50</b>	<b>P51</b>	<b>P52</b>	<b>P53</b>	<b>P54</b>	<b>P55</b>	<b>P56</b>	<b>JML</b>
<b>R01</b>	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56
<b>R02</b>	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	50
<b>R03</b>	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	4	3	51
<b>R04</b>	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	50
<b>R05</b>	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56
<b>R06</b>	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	50
<b>R07</b>	5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	50
<b>R08</b>	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	47
<b>R09</b>	3	3	3	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	51
<b>R10</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
<b>R11</b>	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	64
<b>R12</b>	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	56
<b>R13</b>	5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	49
<b>R14</b>	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	48
<b>R15</b>	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	58
<b>R16</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	44
<b>R17</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
<b>R18</b>	4	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	56
<b>R19</b>	3	3	5	3	4	3	5	3	3	5	4	3	4	4	52
<b>R20</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
<b>R21</b>	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	49

<b>R22</b>	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	65
<b>R23</b>	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	53
<b>R24</b>	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	55
<b>R25</b>	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	50
<b>R26</b>	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	58
<b>R27</b>	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	56
<b>R28</b>	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	57
<b>R29</b>	5	3	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	54
<b>R30</b>	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4	58
<b>R31</b>	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	55
<b>R32</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	50
<b>R33</b>	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	58
<b>R34</b>	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	63
<b>R35</b>	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68
<b>R36</b>	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	67
<b>R37</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	43
<b>R38</b>	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
<b>R39</b>	3	5	3	4	5	5	3	3	4	3	3	3	4	5	53
<b>R40</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	43
<b>R41</b>	3	4	3	3	5	3	3	4	4	3	5	3	5	4	52
<b>R42</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
<b>R43</b>	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	4	49
<b>R44</b>	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	58
<b>R45</b>	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	5	4	49

<b>R46</b>	4	3	5	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	52
<b>R47</b>	5	3	5	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	55
<b>R48</b>	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	3	4	58
<b>R49</b>	3	3	4	3	4	3	5	3	4	3	4	3	4	4	50
<b>R50</b>	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	67
<b>R51</b>	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	49
<b>R52</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
<b>R53</b>	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	5	48
<b>R54</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	54
<b>R55</b>	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	64
<b>R56</b>	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	48
<b>R57</b>	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	49
<b>R58</b>	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	5	4	5	56
<b>R59</b>	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	50
<b>R60</b>	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	59
<b>R61</b>	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	56
<b>R62</b>	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
<b>R63</b>	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	61
<b>R64</b>	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	55
<b>R65</b>	3	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	58
<b>R66</b>	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	67
<b>R67</b>	4	4	4	3	5	5	4	3	3	3	5	3	3	3	52
<b>R68</b>	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	61
<b>R69</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	54

<b>R70</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
<b>R71</b>	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	49
<b>R72</b>	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	61
<b>R73</b>	5	3	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	60
<b>R74</b>	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	54
<b>R75</b>	3	3	4	3	3	5	4	5	3	3	3	3	4	5	51
<b>R76</b>	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	52
<b>R77</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	57
<b>R78</b>	4	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	4	5	63
<b>R79</b>	4	3	3	4	4	4	5	5	3	3	4	3	3	4	52
<b>R80</b>	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	49
<b>R81</b>	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	65
<b>R82</b>	3	3	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	52
<b>R83</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	54
<b>R84</b>	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	46
<b>JML</b>	<b>337</b>	<b>319</b>	<b>322</b>	<b>321</b>	<b>334</b>	<b>333</b>	<b>333</b>	<b>321</b>	<b>327</b>	<b>328</b>	<b>332</b>	<b>319</b>	<b>344</b>	<b>341</b>	<b>329</b>
<b>KRIT</b>	<b>ST</b>	<b>T</b>	<b>T</b>	<b>T</b>	<b>T</b>	<b>T</b>	<b>T</b>	<b>T</b>	<b>T</b>	<b>T</b>	<b>T</b>	<b>T</b>	<b>ST</b>	<b>ST</b>	<b>T</b>

## LAMPIRAN 14

## TABULASI HASIL PENELITIAN VARIABEL HASIL BELAJAR

KODE	JML
R01	82
R02	69
R03	76
R04	77
R05	81
R06	74
R07	65
R08	71
R09	71
R10	83
R11	78
R12	70
R13	76
R14	80
R15	72
R16	69
R17	68
R18	73
R19	70
R20	79
R21	71

KODE	JML
R22	81
R23	77
R24	77
R25	72
R26	75
R27	79
R28	67
R29	66
R30	67
R31	77
R32	77
R33	78
R34	79
R35	85
R36	86
R37	87
R38	85
R39	84
R40	86
R41	85
R42	84

KODE	JML
R43	77
R44	74
R45	77
R46	73
R47	74
R48	90
R49	90
R50	83
R51	65
R52	90
R53	73
R54	76
R55	84
R56	69
R57	82
R58	75
R59	81
R60	83
R61	77
R62	85
R63	80

KODE	JML
R64	78
R65	78
R66	80
R67	75
R68	79
R69	81
R70	77
R71	75
R72	80
R73	85
R74	81
R75	77
R76	79
R77	73
R78	81
R79	77
R80	74
R81	87
R82	78
R83	75
R84	73



**LAMPIRAN 15**  
**ANALISIS DESKRIPTIF**

**PERHITUNGAN ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL HASIL BELAJAR,  
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, PEMANFAATAN  
PERPUSTAKAAN SEKOLAH, POLA ASUH ORANG TUA DAN  
PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER**

1. Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan panduan penyusunan laporan hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Kendal kategori nilai untuk mata pelajaran ekonomi ialah sebagai berikut:

**Tabel**  
**Kategori Variabel Hasil Belajar**

No	Kriteria	Kategori
1	Nilai $\geq 79 - 100$	Tuntas
2	Nilai $0 - <79$	Tidak Tuntas

Sumber : Panduan penyusunan laporan hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Kendal

2. Variabel Kompetensi Profesional Guru

Skor tertinggi = 88

Skor terendah = 58

Range =  $88 - 58 = 30$

Total kelas Interval = 5

Panjang kelas interval =  $(30+1) : 5 = 6,2$  dibulatkan menjadi 6

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi variabel kompetensi profesional guru ialah sebagai berikut:

**Tabel**  
**Kategori Variabel Kompetensi Profesional Guru**

No	Interval	Kriteria
1	84-90	Sangat Tinggi
2	77-83	Tinggi
3	70-76	Cukup Tinggi
4	63-69	Rendah
5	56-62	Sangat Rendah

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

3. Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

$$\text{Skor tertinggi} = 52$$

$$\text{Skor terendah} = 31$$

$$\text{Range} = 52 - 31 = 21$$

$$\text{Total kelas Interval} = 5$$

$$\text{Panjang kelas interval} = (21+1) : 5 = 4,4 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

**Tabel**  
**Kategori Variabel Pemanfaatan**  
**Perpustakaan Sekolah**

No	Interval	Kriteria
1	49-53	Sangat Baik
2	44-48	Baik
3	39-43	Cukup Baik
4	34-38	Kurang Baik
5	29-33	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

4. Variabel Pola Asuh Orang Tua

$$\text{Skor tertinggi} = 60$$

$$\text{Skor terendah} = 35$$

$$\text{Range} = 60 - 35 = 25$$

$$\text{Total kelas Interval} = 5$$

Panjang kelas interval =  $(25+1) : 5 = 5,2$  dibulatkan menjadi 5

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi variabel pola asuh orang tuaialah sebagai berikut:

**Tabel**  
**Kategori Variabel Pola Asuh Orang Tua**

No	Interval	Kriteria
1	57-62	Sangat Baik
2	51-56	Baik
3	45-50	Cukup Baik
4	39-44	Kurang Baik
5	33-38	Tidak Baik

Sumber :Data penelitian yang diolah tahun 2015

5. Variabel Penerapan Pendidikan Karakter

Skor tertinggi = 70

Skor terendah = 43

Range =  $70 - 43 = 27$

Total kelas Interval = 5

Panjang kelas interval =  $(27+1) : 5 = 5,6$  dibulatkan menjadi 6

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi variabel penerapan pendidikan karakterialah sebagai berikut:

**Tabel**  
**Kategori Variabel Penerapan Pendidikan Karakter**

No	Interval	Kriteria
1	66-71	Sangat Tinggi
2	60-65	Tinggi
3	54-59	Cukup Tinggi
4	48-53	Rendah
5	42-47	Sangat Rendah

Sumber :Data penelitian yang diolah tahun 2015

## LAMPIRAN 16

### ANALISIS DESKRIPTIF PER BUTIR SOAL

Berdasarkan Sugiyono (2010:137), data interval pun dapat dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden per butir soal. Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item =  $5 \times 84$  orang = 420 (seandainya semua menjawab SS) dan kelas interval dibuat menjadi 5 kelas. Maka tabel kategori untuk masing-masing jawaban dari responden dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel**  
**Kategori untuk Masing-Masing Jawaban Per Butir Soal**

No	Interval	Kriteria			
		Kompetensi Profesional Guru	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	Pola Asuh Orang Tua	Penerapan Pendidikan Karakter
1	336 – 420	Sangat tinggi	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat tinggi
2	252 – 335	Tinggi	Baik	Baik	Tinggi
3	168 – 251	Cukup tinggi	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup tinggi
4	83 – 167	Rendah	Kurang Baik	Kurang Baik	Rendah
5	0 – 83	Sangat Rendah	Tidak Baik	Tidak Baik	Sangat Rendah

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

**LAMPIRAN 17**  
**UJI DESKRIPTIF STATISTIK**

**UJI DESKRIPTIF STATISTIK**  
**HASIL BELAJAR SISWA**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar Siswa	84	25	65	90	6510	77.50	5.918
Valid N (listwise)	84						

**UJI DESKRIPTIF STATISTIK KOMPETENSI PROFESIONAL GURU**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Profesional Guru	84	30	58	88	6271	74.65	5.604
Valid N (listwise)	84						

**UJI DESKRIPTIF STATISTIK PEMANFAATAN**  
**PERPUSTAKAAN SEKOLAH**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	84	21	31	52	3381	40.25	5.463
Valid N (listwise)	84						

**UJI DESKRIPTIF STATISTIK POLA ASUH ORANG TUA**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pola Asuh Orang Tua	84	25	35	60	4083	48.60	4.581
Valid N (listwise)	84						

**UJI DESKRIPTIF STATISTIK PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Penerapan Pendidikan Karakter	84	27	43	70	4611	54.89	6.368
Valid N (listwise)	84						

**LAMPIRAN 18**  
**ANALISIS DESKRIPTIF KESELURUHAN**

No	Kode	Hasil Belajar Siswa (Y)			Kompetensi Profesional Guru (X1)			Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X2)			Pola Asuh Orang Tua (X3)			Penerapan Pendidikan Karakter (X4)		
		Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria
1	R01	82	82	Tuntas	76	84.44	Tinggi	48	87.27	Sangat Baik	57	87.69	Baik	56	80.00	Sangat Tinggi
2	R02	69	69	Tidak Tuntas	64	71.11	Tinggi	38	69.09	Baik	44	67.69	Cukup Baik	50	71.43	Tinggi
3	R03	76	76	Tidak Tuntas	69	76.67	Tinggi	45	81.82	Baik	48	73.85	Baik	51	72.86	Tinggi
4	R04	77	77	Tidak Tuntas	72	80	Tinggi	38	69.09	Baik	50	76.92	Baik	50	71.43	Tinggi
5	R05	81	81	Tuntas	79	87.78	Sangat Tinggi	44	80.00	Baik	47	72.31	Cukup Baik	56	80.00	Sangat Tinggi
6	R06	74	74	Tidak Tuntas	68	75.56	Tinggi	42	76.36	Baik	46	70.77	Cukup Baik	50	71.43	Tinggi
7	R07	65	65	Tuntas	58	64.44	Cukup Tinggi	32	58.18	Cukup Baik	50	76.92	Baik	50	71.43	Tinggi
8	R08	71	71	Tidak Tuntas	61	67.78	Cukup Tinggi	36	65.45	Cukup Baik	49	75.38	Baik	47	67.14	Tinggi
9	R09	71	71	Tidak Tuntas	61	67.78	Cukup Tinggi	39	70.91	Baik	49	75.38	Baik	51	72.86	Tinggi
10	R10	83	83	Tuntas	78	86.67	Sangat Tinggi	46	83.64	Baik	50	76.92	Baik	55	78.57	Tinggi
11	R11	78	78	Tidak Tuntas	79	87.78	Sangat Tinggi	52	94.55	Sangat Baik	50	76.92	Baik	64	91.43	Sangat Tinggi
12	R12	70	70	Tidak Tuntas	74	82.22	Tinggi	46	83.64	Baik	53	81.54	Baik	56	80.00	Sangat Tinggi
13	R13	76	76	Tidak Tuntas	76	84.44	Tinggi	49	89.09	Sangat Baik	49	75.38	Baik	49	70.00	Tinggi
14	R14	80	80	Tuntas	74	82.22	Tinggi	39	70.91	Baik	60	92.31	Sangat Baik	48	68.57	Tinggi
15	R15	72	72	Tidak Tuntas	76	84.44	Tinggi	34	61.82	Cukup Baik	50	76.92	Baik	58	82.86	Sangat Tinggi
16	R16	69	69	Tidak Tuntas	79	87.78	Sangat Tinggi	33	60.00	Cukup Baik	49	75.38	Baik	44	62.86	Cukup Tinggi
17	R17	68	68	Tidak Tuntas	84	93.33	Sangat Tinggi	34	61.82	Cukup Baik	54	83.08	Baik	43	61.43	Cukup Tinggi
18	R18	73	73	Tidak Tuntas	71	78.89	Tinggi	35	63.64	Cukup Baik	40	61.54	Cukup Baik	56	80.00	Sangat Tinggi
19	R19	70	70	Tidak Tuntas	76	84.44	Tinggi	37	67.27	Cukup Baik	43	66.15	Cukup Baik	52	74.29	Tinggi
20	R20	79	79	Tuntas	81	90.00	Sangat Tinggi	52	94.55	Sangat Baik	47	72.31	Cukup Baik	56	80.00	Sangat Tinggi

21	R21	71	71	Tidak Tuntas	76	84.44	Tinggi	34	61.82	Cukup Baik	44	67.69	Cukup Baik	49	70.00	Tinggi
22	R22	81	81	Tuntas	73	81.11	Tinggi	39	70.91	Baik	40	61.54	Cukup Baik	65	92.86	Sangat Tinggi
23	R23	77	77	Tidak Tuntas	74	82.22	Tinggi	39	70.91	Baik	44	67.69	Cukup Baik	53	75.71	Tinggi
24	R24	77	77	Tidak Tuntas	83	92.22	Sangat Tinggi	33	60.00	Cukup Baik	47	72.31	Cukup Baik	55	78.57	Tinggi
25	R25	72	72	Tidak Tuntas	79	87.78	Sangat Tinggi	37	67.27	Cukup Baik	43	66.15	Cukup Baik	50	71.43	Tinggi
26	R26	75	75	Tidak Tuntas	68	75.56	Tinggi	39	70.91	Baik	39	60.00	Cukup Baik	58	82.86	Sangat Tinggi
27	R27	79	79	Tuntas	79	87.78	Sangat Tinggi	39	70.91	Baik	46	70.77	Cukup Baik	56	80.00	Sangat Tinggi
28	R28	67	67	Tidak Tuntas	79	87.78	Sangat Tinggi	31	56.36	Cukup Baik	52	80.00	Baik	57	81.43	Sangat Tinggi
29	R29	66	66	Tidak Tuntas	73	81.11	Tinggi	31	56.36	Cukup Baik	57	87.69	Baik	54	77.14	Tinggi
30	R30	67	67	Tidak Tuntas	81	90.00	Sangat Tinggi	43	78.18	Baik	52	80.00	Baik	58	82.86	Sangat Tinggi
31	R31	77	77	Tidak Tuntas	76	84.44	Tinggi	33	60.00	Cukup Baik	46	70.77	Cukup Baik	55	78.57	Tinggi
32	R32	77	77	Tidak Tuntas	84	93.33	Sangat Tinggi	34	61.82	Cukup Baik	50	76.92	Baik	50	71.43	Tinggi
33	R33	78	78	Tidak Tuntas	81	90.00	Sangat Tinggi	33	60.00	Cukup Baik	46	70.77	Cukup Baik	58	82.86	Sangat Tinggi
34	R34	79	79	Tuntas	74	82.22	Tinggi	38	69.09	Baik	41	63.08	Cukup Baik	63	90.00	Sangat Tinggi
35	R35	85	85	Tuntas	73	81.11	Tinggi	47	85.45	Sangat Baik	40	61.54	Cukup Baik	68	97.14	Sangat Tinggi
36	R36	86	86	Tuntas	79	87.78	Sangat Tinggi	33	60.00	Cukup Baik	48	73.85	Baik	67	95.71	Sangat Tinggi
37	R37	87	87	Tuntas	79	87.78	Sangat Tinggi	39	70.91	Baik	48	73.85	Baik	43	61.43	Cukup Tinggi
38	R38	85	85	Tuntas	79	87.78	Sangat Tinggi	43	78.18	Baik	48	73.85	Baik	68	97.14	Sangat Tinggi
39	R39	84	84	Tuntas	69	76.67	Tinggi	35	63.64	Cukup Baik	35	53.85	Kurang Baik	53	75.71	Tinggi
40	R40	86	86	Tuntas	84	93.33	Sangat Tinggi	38	69.09	Baik	47	72.31	Cukup Baik	43	61.43	Cukup Tinggi
41	R41	85	85	Tuntas	73	81.11	Tinggi	46	83.64	Baik	40	61.54	Cukup Baik	52	74.29	Tinggi
42	R42	84	84	Tuntas	76	84.44	Tinggi	43	78.18	Baik	42	64.62	Cukup Baik	55	78.57	Tinggi
43	R43	77	77	Tidak Tuntas	78	86.67	Sangat Tinggi	38	69.09	Baik	45	69.23	Cukup Baik	49	70.00	Tinggi
44	R44	74	74	Tidak Tuntas	84	93.33	Sangat Tinggi	33	60.00	Cukup Baik	46	70.77	Cukup Baik	58	82.86	Sangat Tinggi
45	R45	77	77	Tidak Tuntas	74	82.22	Tinggi	36	65.45	Cukup Baik	49	75.38	Baik	49	70.00	Tinggi

46	R46	73	73	Tidak Tuntas	73	81.11	Tinggi	36	65.45	Cukup Baik	48	73.85	Baik	52	74.29	Tinggi
47	R47	74	74	Tidak Tuntas	79	87.78	Sangat Tinggi	44	80.00	Baik	53	81.54	Baik	55	78.57	Tinggi
48	R48	90	90	Tuntas	74	82.22	Tinggi	45	81.82	Baik	51	78.46	Baik	58	82.86	Sangat Tinggi
49	R49	90	90	Tuntas	74	82.22	Tinggi	50	90.91	Sangat Baik	54	83.08	Baik	50	71.43	Tinggi
50	R50	83	83	Tuntas	71	78.89	Tinggi	45	81.82	Baik	51	78.46	Baik	67	95.71	Sangat Tinggi
51	R51	65	65	Tidak Tuntas	74	82.22	Tinggi	39	70.91	Baik	49	75.38	Baik	49	70.00	Tinggi
52	R52	90	90	Tuntas	76	84.44	Tinggi	49	89.09	Sangat Baik	51	78.46	Baik	70	100	Sangat Tinggi
53	R53	73	73	Tidak Tuntas	79	87.78	Sangat Tinggi	34	61.82	Cukup Baik	51	78.46	Baik	48	68.57	Tinggi
54	R54	76	76	Tidak Tuntas	76	84.44	Tinggi	49	89.09	Sangat Baik	55	84.62	Baik	54	77.14	Tinggi
55	R55	84	84	Tuntas	74	82.22	Tinggi	48	87.27	Sangat Baik	50	76.92	Baik	64	91.43	Sangat Tinggi
56	R56	69	69	Tidak Tuntas	71	78.89	Tinggi	33	60.00	Cukup Baik	51	78.46	Baik	48	68.57	Tinggi
57	R57	82	82	Tuntas	71	78.89	Tinggi	37	67.27	Cukup Baik	41	63.08	Cukup Baik	49	70.00	Tinggi
58	R58	75	75	Tidak Tuntas	79	87.78	Sangat Tinggi	34	61.82	Cukup Baik	48	73.85	Baik	56	80.00	Sangat Tinggi
59	R59	81	81	Tuntas	66	73.33	Tinggi	43	78.18	Baik	38	58.46	Cukup Baik	50	71.43	Tinggi
60	R60	83	83	Tuntas	74	82.22	Tinggi	35	63.64	Cukup Baik	49	75.38	Baik	59	84.29	Sangat Tinggi
61	R61	77	77	Tidak Tuntas	76	84.44	Tinggi	49	89.09	Sangat Baik	52	80.00	Baik	56	80.00	Sangat Tinggi
62	R62	85	85	Tuntas	73	81.11	Tinggi	41	74.55	Baik	50	76.92	Baik	69	98.57	Sangat Tinggi
63	R63	80	80	Tuntas	78	86.67	Sangat Tinggi	45	81.82	Baik	45	69.23	Cukup Baik	61	87.14	Sangat Tinggi
64	R64	78	78	Tidak Tuntas	69	76.67	Tinggi	43	78.18	Baik	52	80.00	Baik	55	78.57	Tinggi
65	R65	78	78	Tidak Tuntas	76	84.44	Tinggi	39	70.91	Baik	54	83.08	Baik	58	82.86	Sangat Tinggi
66	R66	80	80	Tuntas	68	75.56	Tinggi	39	70.91	Baik	51	78.46	Baik	67	95.71	Sangat Tinggi
67	R67	75	75	Tidak Tuntas	68	75.56	Tinggi	41	74.55	Baik	51	78.46	Baik	52	74.29	Tinggi
68	R68	79	79	Tuntas	63	70.00	Tinggi	44	80.00	Baik	49	75.38	Baik	61	87.14	Sangat Tinggi
69	R69	81	81	Tuntas	76	84.44	Tinggi	45	81.82	Baik	53	81.54	Baik	54	77.14	Tinggi
70	R70	77	77	Tidak Tuntas	65	72.22	Tinggi	42	76.36	Baik	52	80.00	Baik	56	80.00	Sangat Tinggi



71	R71	75	75	Tidak Tuntas	73	81.11	Tinggi	39	70.91	Baik	51	78.46	Baik	49	70.00	Tinggi
72	R72	80	80	Tuntas	66	73.33	Tinggi	44	80.00	Baik	52	80.00	Baik	61	87.14	Sangat Tinggi
73	R73	85	85	Tuntas	79	87.78	Sangat Tinggi	47	85.45	Sangat Baik	51	78.46	Baik	60	85.71	Sangat Tinggi
74	R74	81	81	Tuntas	79	87.78	Sangat Tinggi	44	80.00	Baik	50	76.92	Baik	54	77.14	Tinggi
75	R75	77	77	Tidak Tuntas	78	86.67	Sangat Tinggi	37	67.27	Cukup Baik	52	80.00	Baik	51	72.86	Tinggi
76	R76	79	79	Tuntas	81	90.00	Sangat Tinggi	37	67.27	Cukup Baik	54	83.08	Baik	52	74.29	Tinggi
77	R77	73	73	Tidak Tuntas	73	81.11	Tinggi	44	80.00	Baik	52	80.00	Baik	57	81.43	Sangat Tinggi
78	R78	81	81	Tuntas	74	82.22	Tinggi	42	76.36	Baik	51	78.46	Baik	63	90.00	Sangat Tinggi
79	R79	77	77	Tidak Tuntas	78	86.67	Sangat Tinggi	39	70.91	Baik	50	76.92	Baik	52	74.29	Tinggi
80	R80	74	74	Tidak Tuntas	74	82.22	Tinggi	33	60.00	Cukup Baik	54	83.08	Baik	49	70.00	Tinggi
81	R81	87	87	Tuntas	88	97.78	Sangat Tinggi	41	74.55	Baik	52	80.00	Baik	65	92.86	Sangat Tinggi
82	R82	78	78	Tidak Tuntas	73	81.11	Tinggi	47	85.45	Sangat Baik	48	73.85	Baik	52	74.29	Tinggi
83	R83	75	75	Tidak Tuntas	74	82.22	Tinggi	48	87.27	Sangat Baik	49	75.38	Baik	54	77.14	Tinggi
84	R84	73	73	Tidak Tuntas	74	82.22	Tinggi	37	67.27	Cukup Baik	48	73.85	Baik	46	65.71	Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>5333</b>			<b>6271</b>			<b>3381</b>			<b>4083</b>			<b>4611</b>		
<b>Rata-Rata</b>		<b>77.5</b>	<b>77.5</b>	Tidak Tuntas	<b>74.65</b>	<b>82.95</b>	Sangat Tinggi	<b>40.25</b>	<b>73.18</b>	Baik	<b>48.61</b>	<b>74.78</b>	Baik	<b>54.8</b>	<b>78.42</b>	Sangat Tinggi

**LAMPIRAN 19**  
**RATA-RATA ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE PER INDIKATOR**

**Variabel Kompetensi Profesional Guru**

No.	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	84-90	5	6%	Sangat Tinggi
2	77-83	25	30%	Tinggi
3	70-76	39	46%	Cukup Tinggi
4	63-69	12	14%	Rendah
5	56-62	3	4%	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	100%	-
Rata-rata				74,65 dibulatkan 75
Kriteria				Cukup Tinggi

<b>Indikator 1</b>				
No.	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	15-16	9	11%	Sangat Baik
2	13-14	28	33%	Baik
3	11-12	29	35%	Cukup Baik
4	9-10	18	21%	Tidak Baik
5	7-8	0	0%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	100%	-
Rata-rata				12,05 dibulatkan 12
Kriteria				Cukup Baik

<b>Indikator 2</b>				
No.	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	20-21	9	11%	Sangat Baik
2	18-19	25	30%	Baik
3	16-17	25	30%	Cukup Baik
4	14-15	16	18%	Tidak Baik
5	12-13	9	11%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	100%	-
Rata-rata				16,59 dibulatkan 17
Kriteria				Cukup Baik

<b>Indikator 3</b>				
<b>No.</b>	<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
1	15-16	10	12%	Sangat Baik
2	13-14	37	44%	Baik
3	11-12	30	36%	Cukup Baik
4	9-10	7	8%	Tidak Baik
5	7-8	0	0%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	100%	-
Rata-rata				12,7 dibulatkan 13
Kriteria				Baik

<b>Indikator 4</b>				
<b>No.</b>	<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
1	15-16	14	17%	Sangat Baik
2	13-14	25	30%	Baik
3	11-12	35	42%	Cukup Baik
4	9-10	9	11%	Tidak Baik
5	7-8	1	1%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	100%	-
Rata-rata				12,36 dibulatkan 12
Kriteria				Cukup Baik

<b>Indikator 5</b>				
<b>No.</b>	<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
1	24-26	6	7%	Sangat Baik
2	21-23	44	52%	Baik
3	18-20	29	35%	Cukup Baik
4	15-17	4	5%	Tidak Baik
5	12-14	1	1%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	100%	-
Rata-rata				20,89 dibulatkan 21
Kriteria				Cukup Baik

### Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No.	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	49-53	7	8%	Sangat Baik
2	44-48	20	24%	Baik
3	39-43	23	27%	Cukup Baik
4	34-38	23	27%	Kurang Baik
5	29-33	11	14%	Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	100%	-
Rata-rata				40,25 dibulatkan 40
Kriteria				Cukup Baik

Indikator 1				
No.	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	15-16	5	6%	Sangat Baik
2	13-14	12	14%	Baik
3	11-12	29	35%	Cukup Baik
4	9-10	37	44%	Tidak Baik
5	7-8	1	1%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	100%	-
Rata-rata				11
Kriteria				Cukup Baik

Indikator 2				
No.	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	24-26	3	4%	Sangat Baik
2	21-23	15	18%	Baik
3	18-20	33	39%	Cukup Baik
4	15-17	30	36%	Tidak Baik
5	12-14	3	4%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	100%	-
Rata-rata				18,23 dibulatkan 18
Kriteria				Cukup Baik

<b>Indikator 3</b>				
<b>No.</b>	<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
1	15-16	1	1%	Sangat Baik
2	13-14	17	20%	Baik
3	11-12	33	39%	Cukup Baik
4	9-10	32	38%	Tidak Baik
5	7-8	1	1%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	100%	-
Rata-rata				11,01 dibulatkan 11
Kriteria				Cukup Baik

### Variabel Pola Asuh Orang Tua

<b>Indikator 1</b>				
<b>No.</b>	<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
1	15-16	0	0%	Sangat Baik
2	13-14	24	29%	Baik
3	11-12	38	45%	Cukup Baik
4	9-10	20	24%	Tidak Baik
5	7-8	2	2%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	100%	-
Rata-rata				11,55 dibulatkan 12
Kriteria				Cukup Baik

<b>Indikator 2</b>				
<b>No.</b>	<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
1	11-12	0	0%	Sangat Baik
2	9-10	10	12%	Baik
3	7-8	56	67%	Cukup Baik
4	5-6	18	21%	Tidak Baik
5	3-4	0	0%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	100%	-
Rata-rata				7,33 dibulatkan 7
Kriteria				Cukup Baik

<b>Indikator 3</b>				
<b>No.</b>	<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
1	18-19	6	7%	Sangat Baik
2	16-17	32	38%	Baik
3	14-15	31	37%	Cukup Baik
4	12-13	13	18%	Tidak Baik
5	10-11	2	11%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	100%	-
Rata-rata				15,04 dibulatkan 15
Kriteria				Cukup Baik

<b>Indikator 4</b>				
<b>No.</b>	<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
1	19-21	1	1%	Sangat Baik
2	16-18	0	0%	Baik
3	13-15	37	44%	Cukup Baik
4	10-12	16	18%	Tidak Baik
5	7-9	1	11%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	100%	-
Rata-rata				14,66 dibulatkan 15
Kriteria				Cukup Baik

### **Variabel Penerapan Pendidikan Karakter**

<b>Indikator 1</b>				
<b>No.</b>	<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
1	15-16	3	4%	Sangat Baik
2	13-14	19	23%	Baik
3	11-12	40	48%	Cukup Baik
4	9-10	22	26%	Tidak Baik
5	7-8	0	0%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	100%	-
Rata-rata				11,55 dibulatkan 12
Kriteria				Cukup Baik

<b>Indikator 2</b>				
<b>No.</b>	<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
1	15-16	4	5%	Sangat Baik
2	13-14	17	20%	Baik
3	11-12	40	48%	Cukup Baik
4	9-10	23	27%	Tidak Baik
5	7-8	0	0%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	100%	-
Rata-rata				11,76 dibulatkan 12
Kriteria				Cukup Baik

<b>Indikator 3</b>				
<b>No.</b>	<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
1	15-16	6	7%	Sangat Baik
2	13-14	17	20%	Baik
3	11-12	38	45%	Cukup Baik
4	9-10	23	27%	Tidak Baik
5	7-8	0	0%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	100%	-
Rata-rata				11,67 dibulatkan 12
Kriteria				Cukup Baik

<b>Indikator 4</b>				
<b>No.</b>	<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
1	15-16	8	10%	Sangat Baik
2	13-14	18	21%	Baik
3	11-12	35	42%	Cukup Baik
4	9-10	23	27%	Tidak Baik
5	7-8	0	0%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	100%	-
Rata-rata				11,65 dibulatkan 12
Kriteria				Cukup Baik

<b>Indikator 5</b>				
<b>No.</b>	<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
1	11-12	0	0%	Sangat Baik
2	9-10	28	33%	Baik
3	7-8	53	63%	Cukup Baik
4	5-6	3	4%	Tidak Baik
5	3-4	0	0%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	100%	-
Rata-rata				8,15 dibulatkan 8
Kriteria				Cukup Baik

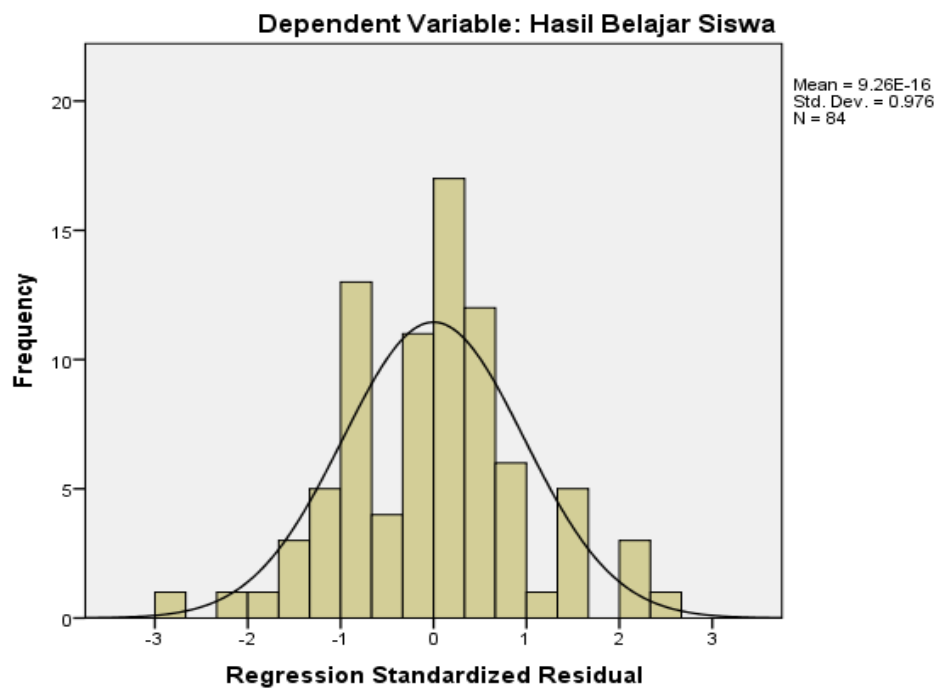


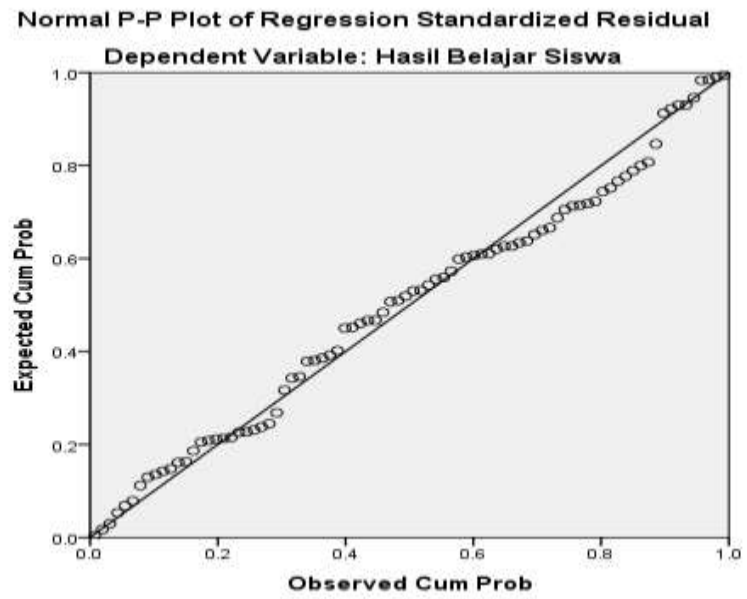
## LAMPIRAN 20

**UJI NORMALITAS**  
**UJI ONE SAMPLE KOLMOGOROV SMIRNOV**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.68084161
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal.		

**Histogram**





## LAMPIRAN 21

## UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HasilBelajarSiswa * KompetensiProfesional Guru	Between (Combined) Groups		466.865	16	29.179	5.001	.000
		Linearity	366.857	1	366.857	62.872	.000
		Deviation from Linearity	100.007	15	6.667	1.143	.338
		Within Groups	390.945	67	5.835		
		Total	857.810	83			

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HasilBelajarSiswa * Pemanfaatan PerpustakaanSekolah	Between (Combined) Groups		1763.307	16	110.207	22.536	.000
		Linearity	1698.940	1	1698.940	347.415	.000
		Deviation from Linearity	64.367	15	4.291	.877	.591
		Within Groups	327.645	67	4.890		
		Total	2090.952	83			

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HasilBelajarSiswa * PolaAsuhOrangTua	Between (Combined) Groups		384.472	16	24.030	16.697	.000
		Linearity	359.316	1	359.316	249.678	.000
		Deviation from Linearity	25.156	15	1.677	1.165	.320
		Within Groups	96.421	67	1.439		
		Total	480.893	83			

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Siswa * Penerapan Pendidikan Karakter	Between (Combined) Groups	2361.993	16	147.625	29.242	.000
	Linearity	2058.883	1	2058.883	407.826	.000
	Deviation from Linearity	303.110	15	20.207	4.003	.000
	Within Groups	338.245	67	5.048		
	Total	2700.238	83			

## LAMPIRAN 22

## UJI MULTIKOLINEARITAS

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penerapan Pendidikan Karakter, Kompetensi Profesional Guru, Pola Asuh Orang Tua, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa(Y)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 <sup>a</sup>	.374	.343	4.79788

a. Predictors: (Constant), Penerapan Pendidikan Karakter, Pola Asuh Orangtua, Kompetensi Profesional Guru , Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1088.447	4	272.112	11.821	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1818.553	79	23.020		
	Total	2907.000	83			

a. Predictors: (Constant), Penerapan Pendidikan Karakter, Pola Asuh Orangtua, Kompetensi Profesional Guru , Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	40.111	9.755		4.112	.000		
Kompetensi Profesional Guru (X1)	.202	.086	.213	2.356	.021	.972	1.029
Pemanfaatan Perpustakaan sekolah (X2)	.237	.057	.398	4.177	.000	.872	1.147
Pola Asuh Orang Tua (X3)	.192	.061	.297	3.138	.002	.887	1.128
Penerapan Pendidikan Karakter (X4)	.157	.077	.185	2.035	.045	.955	1.047

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa (Y)

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Kompetensi Profesional Guru	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	Pola Asuh Orang Tua	Penerapan Pendidikan Karakter
1	1	4.991	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.004	33.858	.31	.04	.00	.25	.01
	3	.002	50.578	.28	.95	.03	.00	.04
	4	.001	61.300	.30	.01	.04	.67	.57
	5	.001	72.921	.11	.00	.94	.07	.38

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	64.34	85.07	75.46	4.656	84
Residual	-4.024	3.985	.000	1.368	84
Std. Predicted Value	-2.390	2.063	.000	1.000	84
Std. Residual	-2.870	2.842	.000	.976	84

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

## LAMPIRAN 23

**UJI HETEROSKEDATISITAS  
UJI GLEJSER**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penerapan Pendidikan Karakter , Kompetensi Profesional Guru, Pola Asuh Orang Tua, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS\_RES

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.293 <sup>a</sup>	.086	.039	2.94533

a. Predictors: (Constant), Penerapan Pendidikan Karakter, Pola Asuh Orangtua, Kompetensi Profesional Guru , Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

b. Dependent Variable: ABS\_RES

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.240	4	16.060	1.851	.127 <sup>a</sup>
	Residual	685.325	79	8.675		
	Total	749.564	83			

a. Predictors: (Constant), Penerapan Pendidikan Karakter, Pola Asuh Orangtua, Kompetensi Profesional Guru , Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

b. Dependent Variable: ABS\_RES

**Coefficients<sup>a</sup>**

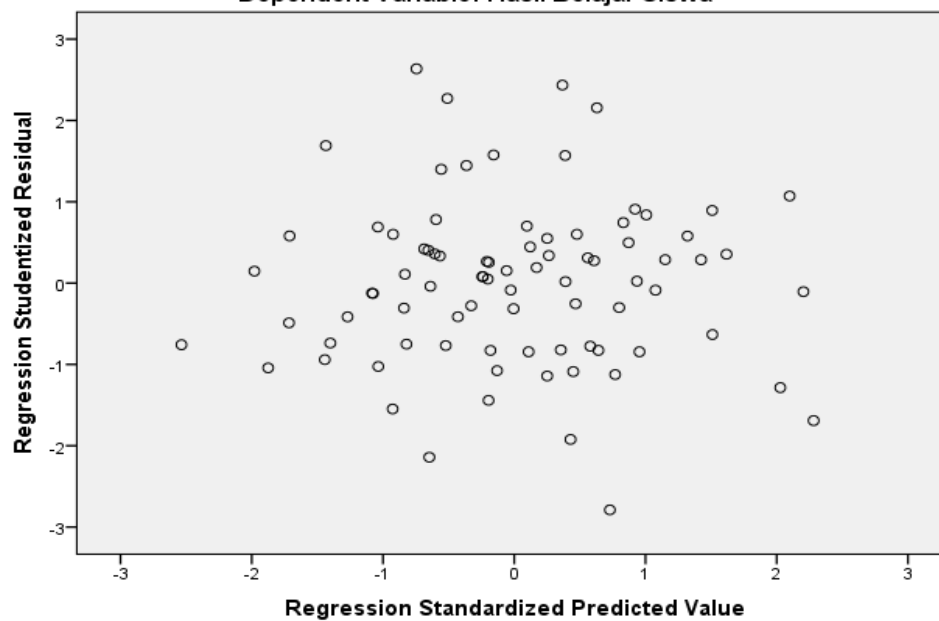
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.119	5.989		-.688	.494
Kompetensi Profesional Guru	.091	.053	.189	1.732	.087
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	.053	.035	.174	1.511	.135
Pola Asuh Orang Tua	-.066	.037	-.202	-1.768	.081
Penerapan Pendidikan Karakter	.020	.047	.046	.416	.678

a. Dependent Variable: ABS\_RES

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.5793	5.3682	3.5674	.87976	84
Residual	-4.11722	8.87200	.00000	2.87349	84
Std. Predicted Value	-2.260	2.047	.000	1.000	84
Std. Residual	-1.398	3.012	.000	.976	84

a. Dependent Variable: ABS\_RES

**Scatterplot****Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa**



## LAMPIRAN 24

## UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penerapan Pendidikan Karakter , Kompetensi Profesional Guru, Pola Asuh Orang Tua, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS\_RES

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 <sup>a</sup>	.374	.343	4.79788

a. Predictors: (Constant), Penerapan Pendidikan Karakter, Pola Asuh Orangtua, Kompetensi Profesional Guru , Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1088.447	4	272.112	11.821	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1818.553	79	23.020		
	Total	2907.000	83			

a. Predictors: (Constant), Penerapan Pendidikan Karakter, Pola Asuh Orangtua, Kompetensi Profesional Guru , Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.111	9.755		4.112	.000
	Kompetensi Profesional Guru	.202	.086	.213	2.356	.021
	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	.237	.057	.398	4.117	.000
	POla Asuh Orang Tua	.192	.061	.297	3.138	.002
	Penerapan Pendidikan Karakter	.157	.077	.185	2.035	.045

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

**LAMPIRAN 25**  
**SURAT-SURAT**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)**  
**FAKULTAS EKONOMI (FE)**

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,  
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 19/UN37.1.7/PP/2015  
Hal : Ijin Observasi

23 Januari 2015

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Kendal  
Jl. Soekarno Hatta, Patebon  
Kendal

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Stefani Tiara Kusumaning Dewanti  
N I M : 7101410250  
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi /Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan tema "Hasil Belajar Siswa", berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Januari sampai dengan selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Drs. Yanto, MBA, PhD.  
Dekan Bidang Akademik,  
19637181987021001

Tembusan Yth.:  
1. Dekan  
2. Ketua Jur. Pend. Ekonomi  
Fakultas Ekonomi

FM-05-AKD-24



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,  
Telp/Fax: (024) 8508015, website: <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 786 /UN37.1.7/PP/2015  
Hal : Ijin Penelitian

23... Maret 2015

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Kendal  
Jl. Soekarno Hatta, Patebon  
Kendal

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Stefani Tiara Kusumaning Dewanti  
N I M : 7101410250  
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi /Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan Judul "**Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Pola Asuh Orang Tua, dan Penerapan Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015**", berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Maret sampai dengan selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan Yth.:  
1. Dekan  
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi  
Fakultas Ekonomi

FM-05-AKD-24



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 1 KENDAL**

Jl. Soekarno Hatta ☎ (0294) 381136 - 📠 (0294) 381136 Kotak Pos 11 Kendal  
📧 : sma1kdl@gmail.com - web : sma1kendal.scb.id



Certificate Number:  
1601064

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423 / 134 / SMA.1.Kdl

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto, S.Pd, M.Pd  
NIP : 19700529 199301 1 002  
Pangkat / Gol.Ruang : Pembina-IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Kendal

Menerangkan bahwa :

Nama : Stefani Tiara Kusumaning Dewanti  
NIM : 7101410250  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi / Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) S1  
Mahasiswa : Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Pola Asuh Orang Tua, Dan Penerapan Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015**" Pada Bulan Maret 2015 s.d. selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan seperlunya.

Kendal, 2 April 2015

SMA Negeri 1 Kendal



**Sunarto, S.Pd, M.Pd**

NIP. 19700529 199301 1 002

**LAMPIRAN 26**  
**DOKUMENTASI**





